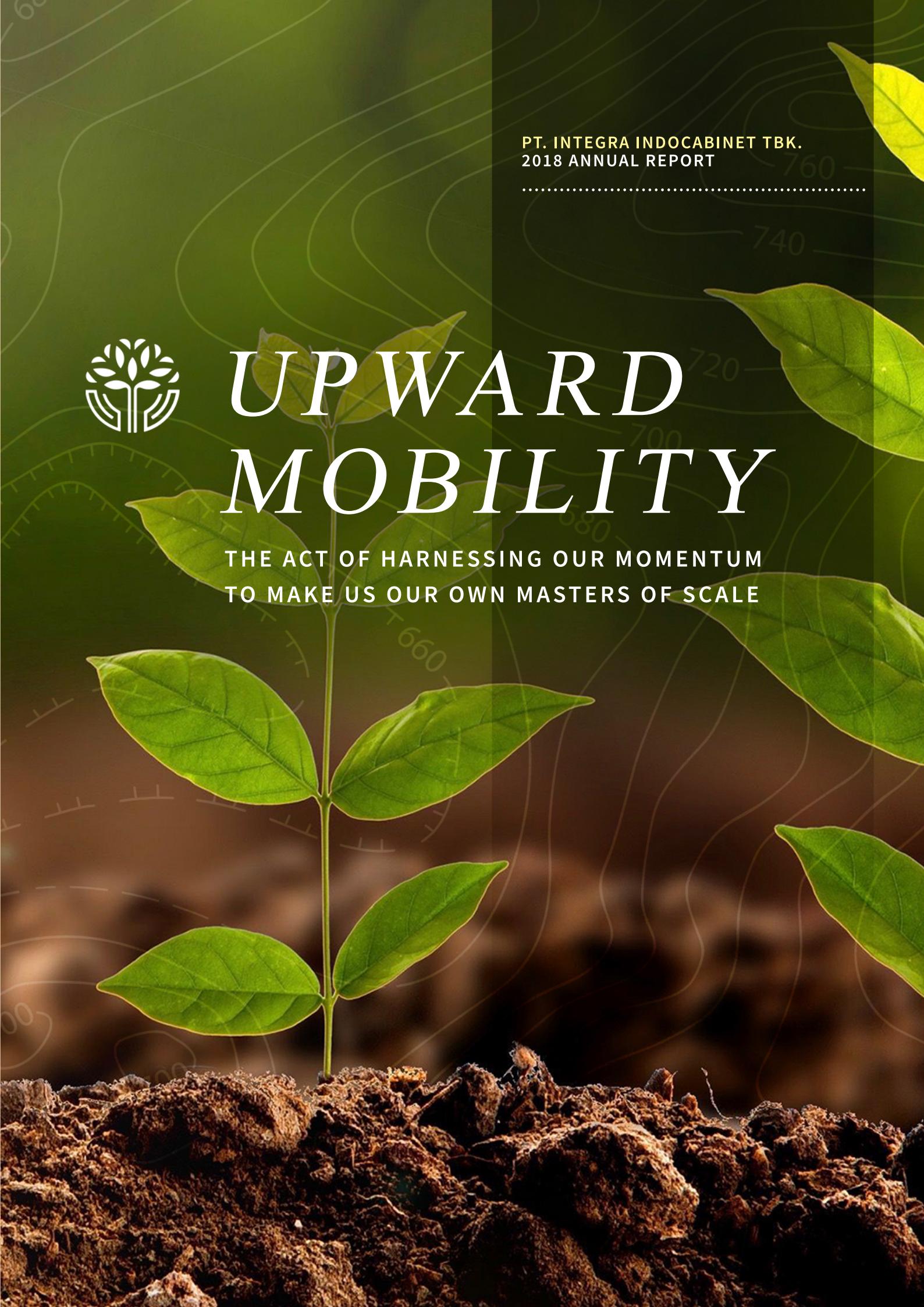


PT. INTEGRA INDOCABINET TBK.
2018 ANNUAL REPORT



UPWARD MOBILITY

THE ACT OF HARNESSING OUR MOMENTUM
TO MAKE US OUR OWN MASTERS OF SCALE





PT INTEGRA
INDOCABINET TBK



PT INTEGRA INDOCABINET TBK

Jl. Raya Betro 678 Sedati
Sidoarjo 61253
East Java, Indonesia

Ph. +62 31 891 0434 - 36
Fax. +62 31 891 1391
email: corsec@iil.co.id
www.integragroup-indonesia.com





PT INTEGRA
INDOCABINET TBK

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

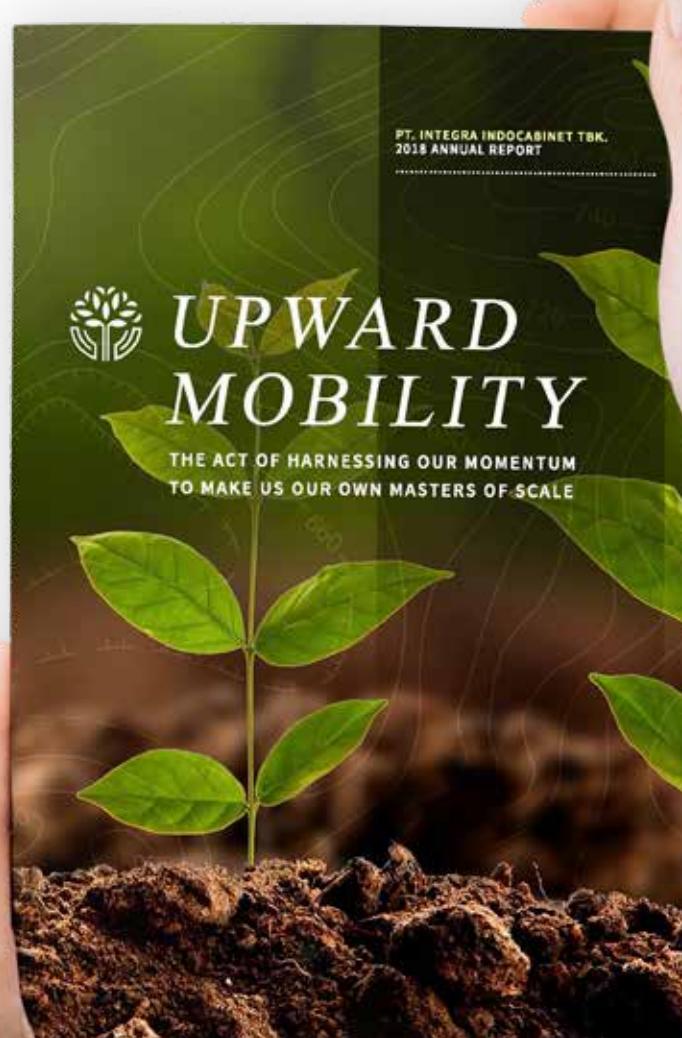
Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Integra" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Integra Indocabinet Tbk yang menjalankan bisnis di bidang industri, perdagangan, dan jasa pengolahan mebel berbahan dasar kayu. Adakalanya kata "Perusahaan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Integra Indocabinet Tbk secara umum.

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word "Integra" and "Company" hereinafter defined as PT Integra Indocabinet Tbk that runs business in the fields of industry, trade and processing service for wood-based furniture. The word "we" is at times used to simply refer to PT Integra Indocabinet Tbk in general





UPWARD MOBILITY

THE ACT OF HARNESSING OUR MOMENTUM TO MAKE US OUR OWN MASTERS OF SCALE



Selamat datang pada laporan tahunan 2018 PT Integra Indocabinet Tbk dengan tema "**Upward Mobility**". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2018 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Laporan Tahunan 2018 PT Integra Indocabinet Tbk menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi perusahaan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*.

Laporan Tahunan 2018 PT Integra Indocabinet Tbk disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang Perseroan, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

Laporan Tahunan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Perseroan yaitu www.integragroup-indonesia.com.

*Welcome to the Annual Report 2018 of PT Integra Indocabinet Tbk with the theme "**Upward Mobility**". This theme is chosen based on in-depth analysis and review of facts and business development of the Company throughout 2018 as well as its business continuity in the future.*

The Annual Report 2018 of PT Integra Indocabinet Tbk serves as a comprehensive documentation source containing information regarding the Company's performance in a year. Such information contains complete documentation that describes the Company profile; operational, marketing and financial performance; information regarding duties, role and function of the Company's organization structure that applies best practices and corporate governance principles.

The Annual Report 2018 of PT Integra Indocabinet Tbk is prepared pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies as well as Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies.

The main objective of the preparation of this Annual Report is to improve disclosure of information from the Company to related authorities as well as to become an annual book that builds pride and solidarity among employees. Furthermore, this Annual Report also aims to develop understanding and trust of the shareholders and other stakeholders towards the Company through the provision of accurate, balanced and relevant information.

This Annual Report is presented bilingually in Indonesian and English languages by using easily readable font face and size and printed in good quality. This Annual Report can be read and downloaded on the Company's official website, www.integragroup-indonesia.com.

DAFTAR ISI

Table of Contents



Sanggaran dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

1 Upward Mobility

The Act of Harnessing Our Momentum to Make Us
Our Own Masters of Scale

2 Daftar Isi

Table of Contents

5 Kesinambungan Tema

Theme Continuity

6 Pencapaian Kinerja

Performance Achievements

03

Profil Perusahaan

Company Profile

- 30 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 31 Jejak Langkah
Milestones
- 32 Visi & Misi
Vision & Mission
- 33 Bidang Usaha
Line of Business
- 39 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 40 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 42 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 44 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 46 Entitas Perusahaan Anak
dan Perusahaan Asosiasi
Subsidiaries and/or Associates
- 47 Wilayah Operasional
Operational Area

01

Kilas Kinerja

Performance Highlights

- 8 Ikhtisar Data Keuangan penting
Key Financial Highlights
- 9 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Charts
- 10 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 11 Informasi Saham
Share Information
- 12 Struktur Pemegang Saham
Shareholders Structure
- 13 Peristiwa Penting
Significant Events
- 13 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

02

Laporan Manajemen

Management Report

- 16 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of
Commissioners
- 23 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

04

Tinjauan Pendukung Bisnis

Bussines Support Review

- 50 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 53 Teknologi Informasi
Information Technology

05

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 56 Tinjauan Umum General Overview
- 56 Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha Operational Review per Business Segment
- 61 Tinjauan Keuangan Financial Review

68	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Laporan Akuntan	Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Capital/ Debt Restructuring
68	Prospek Usaha	Business Outlook
68	Proyeksi Tahun 2019	2019 Projection
69	Aspek Pemasaran	Marketing Aspect
70	Kebijakan Dividen	Dividend
70	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal	Material Information on Affiliated Transaction and Transaction Containing Conflict of Interests
70	Perubahan Ketentuan Perundangan yang Berpengaruh Signifikan	Changes in Laws with Significant Impact
70	Perubahan Kebijakan Akuntansi	Changes in Accounting Policy

06

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- 72 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
- 74 Tujuan Penerapan GCG GCG Implementation Goals
- 74 Dasar Hukum Penerapan GCG Legal Basis of GCG Implementation
- 74 Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
- 75 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
- 76 Dewan Komisaris Board of Commissioners
- 77 Direksi Board of Directors
- 79 Rapat Gabungan Joint Meeting
- 79 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for Board of Commissioners and Board of Directors

80	Komite Audit	Audit Committee
82	Komite Nominasi dan Remunerasi	Nomination and Remuneration Committee
81	Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary
83	Unit Audit Internal	Internal Audit Unit
84	Sistem Pengendalian Internal	Internal Control System
84	Manajemen Risiko	Risk Management
85	Informasi Perkara Hukum Material yang Dihadapi Perusahaan	Information on Material Legal Cases Faced by the Company
86	Informasi Sanksi Administrasi	Information on Administrative Sanction
86	Kode Etik Perseroan	Code of Conduct
86	Sistem Pelaporan Pelanggaran	Whistleblowing System
86	Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK	Implementation of GCG Principles Pursuant to Good Corporate Governance Guidelines of Public Companies by the OJK

07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

92	Dasar Kebijakan Kegiatan CSR	Basis of CSR Activities
92	Tujuan CSR	CSR Goal
92	Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Lingkungan	Corporate Responsibility To Environment
94	Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Sosial dan Masyarakat	Corporate Responsibility To Social Community
95	Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Konsumen	Corporate Responsibility To Consumers



PT INTEGRA
INDOCABINET Tbk

KILAS KINERJA
Performance Highlight

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Business Support Review

RENDA

Laporan Tahunan • 2018 | PT INTEGRA INDOCAININET Tbk 4



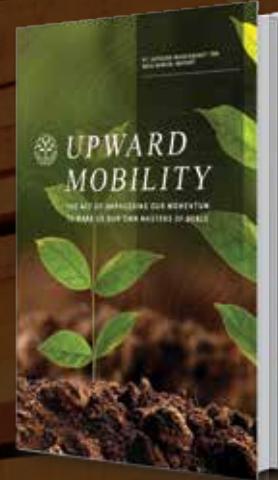
KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity

EXPANDING NEW HORIZON • 2018

Tahun 2018 merupakan tahun kedua Perseroan memasuki dunia bursa saham. Hal ini merupakan tantangan serta peluang baru yang dimanfaatkan Perseroan untuk semakin merangkak ke puncak kesuksesan. Sebagai satu-satunya Perusahaan berbasis kayu yang mempunyai bisnis model terintegrasi dari hulu ke hilir yang menghasilkan bahan baku kayu ramah lingkungan dan berkesinambungan, serta Perseroan optimis mampu meraih target untuk mencapai puncak persaingan melalui diversifikasi produk, peningkatan kualitas produk, serta mengoptimalkan dan meningkatkan kapasitas produksi.

The year 2018 marked the Company's second year on the stock exchange. This constitutes a challenge as well as new opportunity that was capitalized on by the Company to pave its way towards the peak of success. As the only wood-based company with integrated upstream-to-downstream business model that produces environmentally friendly and sustainable timber raw material, the Company is optimistic of its capability to come out on top of the competition through product diversification, quality enhancement, and optimization and improvement of production capacity.



THE PRIDE OF WOOD • 2017

Selama lebih dari 25 tahun, Integra telah menjadi salah satu pemasok produk-produk furnitur dan bahan bangunan di seluruh dunia dan kini Perseroan terus berpartisipasi aktif dalam pembangunan bisnis furnitur dan bahan bangunan tanah air. Perseroan berkomitmen untuk terus menggunakan sumber daya yang berkesinambungan dan dapat diolah kembali.

Perseroan merupakan satu-satunya perusahaan berbasis kayu yang mempunyai bisnis model terintegrasi dari hulu yang menghasilkan bahan baku kayu yang ramah lingkungan dan berkesinambungan, mengolahnya menjadi berbagai produk turunan yang berkualitas, mendistribusikannya ke pasar ekspor dan domestik serta pada bagian hilir melayani langsung kebutuhan pengguna akhir di pasar domestik.

Pada tahun 2017, Perseroan telah mengkokohkan posisinya dengan mengubah status Perseroan menjadi Perusahaan Publik. Perseroan berkeyakinan bahwa dengan adanya kepercayaan dari masyarakat dan pengalamannya di kancah Internasional, Perseroan dapat memberikan nilai lebih bagi para pemangku kepentingan melalui pengembangan produk maupun pasar yang baru.

For over 25 years, Integra has been one of the leading suppliers of furniture and building components around the world and now the Company continues to actively participate in the development of furniture and building components business in the country. The Company is committed to using sustainable and recyclable resources continuously.

The Company is the only wood-based company that has an integrated business model from the upstream division which produces environment-friendly and sustainable timber raw materials, processes them into various quality products and distributes them to foreign and domestic markets, to the downstream division which directly serves the needs of end users in the domestic market.



In 2017, the Company established its position by changing its status into a Public Company. The Company believed that with the trust of the people and its worldwide experience, the Company can provide more value for its stakeholders through the development of new products and markets.

PENCAPAIAN KINERJA

Performance Achievements



2.102 miliar
billion

Penjualan Bersih
Net Sales



242 miliar
billion

Laba/(Rugi) Tahun Berjalan
Profit/(Loss) for the Year



4.588 miliar
billion

Jumlah Aset
Total Assets



2.450 miliar
billion

Jumlah Ekuitas
Total Equity

01



Kilas Kinerja

Performance Highlights

PT INTEGRA
INDOCAINET TBK

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Key Financial Highlights

Uraian	2018	2017	2016	Description
Laporan Laba Rugi Komprehensif				Comprehensive Statements of Profit or Loss
Penjualan Bersih	2.101.477.235.890	1.734.702.205.527	1.323.388.979.039	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(1.362.336.935.027)	(1.173.875.443.017)	(865.229.995.699)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	739.140.300.863	560.826.762.510	458.158.983.340	Gross Profit
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	242.010.106.249	171.431.807.795	195.081.224.522	Profit/(Loss) for the Year
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit/(Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	239.266.426.284	173.526.689.500	140.696.905.072	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	2.743.679.965	(2.094.881.705)	384.318.946	Non-Controlling Interests
Total Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	530.726.375.398	169.621.061.001	647.991.100.057	Total Comprehensive Profit/(Loss) for the Year
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Comprehensive Profit/(Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	527.832.301.053	171.713.543.433	645.499.410.623	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	2.894.074.345	(2.092.482.432)	2.491.689.434	Non-Controlling Interests
Laba Per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	38,20	30,85	43,31	Basic Earnings Per Share (in whole Rupiah)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Jumlah Aset	4.588.497.407.410	3.843.002.133.341	3.081.874.210.495	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2.138.457.892.658	1.930.378.027.661	1.651.841.228.669	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.450.039.514.752	1.912.624.105.680	1.430.032.981.826	Total Equity
Rasio Keuangan				Financial Ratios
Laba/(Rugi) terhadap Jumlah Aset	5,3%	4,5%	4,6%	Profit/(Loss) to Total Assets
Laba/(Rugi) terhadap Ekuitas	9,9%	9,0%	9,9%	Profit/(Loss) to Equity
Laba terhadap Penjualan	11,5%	9,9%	10,7%	Profit to Sales
Rasio Lancar	1,3x	1,1x	1,2x	Current Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas	0,9x	1,0x	1,2x	Liabilities to Equity
Liabilitas terhadap Aset	0,5x	0,5x	0,5x	Liabilities to Assets

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights Charts

Penjualan Bersih

Net Sales

2018 2.101.477.235.890

2017 1.734.702.205.527

2016 1.323.388.979.039

Laba/(Rugi) Tahun Berjalan

Profit/(Loss) for the Year

2018 242.010.106.249

2017 171.431.807.795

2016 195.081.224.522

Jumlah Aset

Total Assets

2018 4.588.497.407.410

2017 1.734.702.205.527

2016 1.323.388.979.039

Laba Bruto

Gross Profit

2018 739.140.300.863

2017 560.826.762.510

2016 458.158.983.340

Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

2018 2.138.457.892.658

2017 1.930.378.027.661

2016 1.651.841.228.669

Jumlah Ekuitas

Total Equity

2018 2.450.039.514.752

2017 560.826.762.510

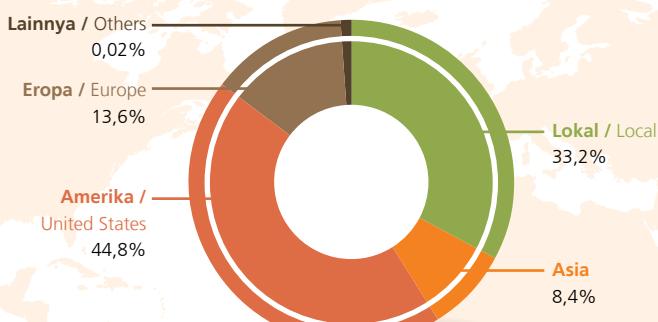
2016 458.158.983.340

IKHTISAR OPERASIONAL

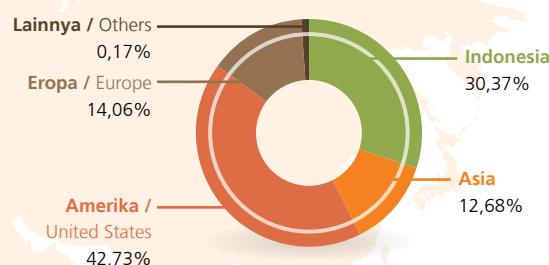
Operational Highlights

INFORMASI GEOGRAFIS / GEOGRAPHIC INFORMATION

2018



2017



JUMLAH KARYAWAN

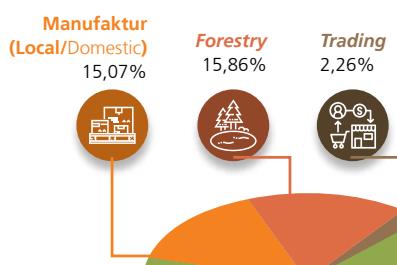
Number of Employees



2018
2.419

2017
2.499

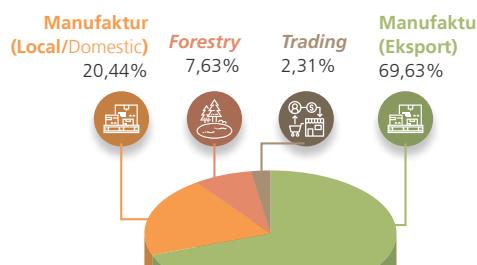
PENJUALAN BERDASARKAN KATEGORI / SALES BASED ON CATEGORY



2018

Total Penjualan Bersih / Total Net Sales:

2.101.477.235.890



2017

Total Penjualan Bersih / Total Net Sales:

1.734.702.205.527

PRODUK RITEL

Retail Products



K A N A



INFORMASI SAHAM

Share Information

IKHTISAR SAHAM / SHARE HIGHLIGHTS

Periode	Tertinggi / Highest (Rp)	Terendah / Lowest (Rp)	Penutupan / Closing (Rp)	Volume (Rp)	Saham Beredar / Outstanding Shares (Rp)	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization (Rp)
2017						
Triwulan I	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Triwulan II	390	260	264	357.309.600	6.250.000.000	1.650.000.000.000
Triwulan III	274	220	224	381.298.400	6.250.000.000	1.400.000.000.000
Triwulan IV	260	208	244	344.418.700	6.250.000.000	1.525.000.000.000
2018						
Triwulan I	340	200	498	1.088.590.500	6.250.000.000	3.112.500.000.000
Triwulan II	615	302	498	3.230.642.800	6.250.000.000	3.112.500.000.000
Triwulan III	665	440	625	2.453.579.700	6.250.000.000	3.906.250.000.000
Triwulan IV	630	496	615	1.136.561.200	6.306.250.000	3.843.750.000.000

Grafik Harga dan Volume Perdagangan Saham / Share Price and Trading Volume Charts



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Pada 21 Juni 2017, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) dan berubah status menjadi Perusahaan Terbuka dengan kode saham WOOD. Perseroan mencatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebesar 6.306.250.000 (enam miliar tiga ratus enam ratus dua ratus lima puluh ribu) saham atau 100% (seratus persen) dari seluruh jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

SHARE LISTING CHRONOLOGY

On June 21, 2017, the Company executed Initial Public Offering of Shares and changed status into a Public Company with the ticker code WOOD. The Company listed 6,306,250,000 (six billion three hundred six million two hundred fifty thousand) shares on Indonesia Stock Exchange or 100% (one hundred percent) of the Issued and Fully Paid-Up Capital after the Initial Public Offering of Shares.

PT INTEGRA
INDOCABINET TBK

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Shareholders Structure



INFORMASI AKSI KORPORASI

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa pelaksanaan MSOP/ESOP (*Management Stock Option Program/Employee Stock Option Program*) pada 2 Oktober 2018 dengan jumlah sebesar 56.250.000 atau sebesar Rp6.306.250.000,-. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan aksi korporasi lain berupa penggantian Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan No 001/WOOD/SK/X/2018 yang efektif sejak tanggal 12 Oktober 2018.

AKSI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (SUSPENSION) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (DELISTING)

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak melakukan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi.

CORPORATE ACTION INFORMATION

In 2018, the Company conducted corporate action by implementing MSOP/ESOP (Management Stock Option Program/Employee Stock Option Program) on October 2, 2018 amounting to 56,250,000 stocks or Rp6,306,250,000. In addition, the Company also took another corporate action by replacing the Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors of the Company No 001/WOOD/SK/X/2018 that is effective since October 12, 2018.

TEMPORARY SUSPENSION OF TRADING AND/OR DELISTING OF SHARES

Throughout 2018, the Company conducted no suspension of trading and/or delisting of shares.

BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS INFORMATION

Throughout 2018, the Company did not issue any bonds, sukuk, or convertible bonds.

PERISTIWA PENTING

Significant Events



**4 Juni 2018 /
June 4, 2018**

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang
Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2017
/ Convention of Annual General Meeting of
Shareholders (AGMS) of 2017 Fiscal Year

**4 Juni 2018 /
June 4, 2018**

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang
Saham Luar Biasa (RUPLB) / Convention
of Extraordinary General Meeting of
Shareholders (EGMS)

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

PENGHARGAAN / AWARDS



Global Forest & Trade Network

Perusahaan mendapatkan penghargaan Global Forest & Trade Network (GFTN) dari WWF Indonesia pada tahun 2009. GTPN merupakan salah satu inisiatif WWF menuju pengelolaan hutan lestari melalui proses sertifikasi. GTPN menciptakan kondisi pasar untuk mendukung keberlanjutan hutan dunia dan menawarkan manfaat sosial ekonomi kepada pelaku bisnis dan masyarakat yang bergantung pada hutan.

The Company received Global Forest & Trade Network (GFTN) award from WWF Indonesia in 2009. GTPN is one of WWF's initiatives towards sustainable forest management through certification process. GFTN creates market conditions that support the sustainability of the world's forests and offers social and economic benefits to forest-dependent businesses and communities.

PT INTEGRA
INDOCAINET Tbk

Forest Stewardship Council

Forest Stewardship Council adalah organisasi non-pemerintah internasional yang didedikasikan untuk mempromosikan pengelolaan hutan dunia yang bertanggung jawab. Perusahaan mendapatkan FSC mulai 2016-2021. Logo FSC menggambarkan bahwa kayu berasal dari hutan yang dikelola secara independen atau sumber terkontrol lainnya.

Forest Stewardship Council is an international non-governmental organization dedicated to promote responsible forest management. The Company obtained FSC from 2016-2021. The FSC logo illustrates that the wood comes from independently managed forests or other controlled sources.



SERTIFIKASI / AWARDS

Forest Stewardship Council

Forest Stewardship Council adalah organisasi non-pemerintah internasional yang didedikasikan untuk mempromosikan pengelolaan hutan dunia yang bertanggung jawab. Perusahaan mendapatkan FSC mulai 2016-2021. Logo FSC menggambarkan bahwa kayu berasal dari hutan yang dikelola secara independen atau sumber terkontrol lainnya.

Hartoni

Sertifikasi KOMO

KOMO merupakan standar untuk industri konstruksi. Produk atau proses bersertifikasi KOMO berarti bahwa pembangun dapat mulai bekerja langsung dan tanpa masalah. Kontraktor menghindari risiko apa pun dan dijamin berkualitas tinggi.

Forest Stewardship Council is an international non-governmental organization dedicated to promote responsible forest management. The Company obtained FSC from 2016-2021. The FSC logo illustrates that the wood comes from independently managed forests or other controlled sources.



Sertifikat ISO 9001:2015

ISO 9001:2015 merupakan Sistem Manajemen Mutu. Standar ini dirancang untuk digunakan oleh organisasi apa pun sebagai dasar untuk *quality management system*. Standar ini juga berfungsi sebagai dasar bagi banyak sistem manajemen mutu lainnya. ISO 9001:2015 tetap menjadi standar QMS yang paling populer di seluruh dunia.

ISO 9001:2015 is a Quality Management System. This standard is designed for any organization as a basis of quality management system. It also serves as the basis for many other quality management systems. ISO 9001:2015 remains as the most popular QMS standard in the world.



02



Laporan Manajemen

Management Report



PT INTEGRA

KILAS KINERJA
Performance Highlight

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Business Support Review

Laporan Tahunan • 2018 | PT INTEGRA INDOCABINET TBK

Hendro Rusli
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Respected Stakeholders,

21%

**PERTUMBUHAN
PENJUALAN
BERSIH**
Net Sales Growth

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya kita dapat melewati tahun buku 2018 dengan baik. Adapun aktivitas bisnis Perseroan selama tahun 2018 yang mencatatkan kinerja yang baik juga merupakan sebuah hal yang patut disyukuri dan diteruskan sehingga keberlanjutan kegiatan bisnis Perseroan dapat berjalan semakin baik di masa mendatang. Selain itu, tahun 2018 merupakan tahun yang cukup krusial karena Perseroan baru saja mencatatkan IPO di tahun 2017 sehingga tahun 2018 merupakan tahun-tahun awal yang menentukan bagaimana performa saham Perseroan di Bursa Efek yang tentunya akan memberikan dampak secara langsung bagi para Pemegang Saham Perseroan. Saya mewakili Dewan Komisaris dengan ini menyampaikan Laporan Dewan Komisaris tahun buku 2018 yang meliputi tinjauan umum, ekonomi, kinerja Direksi, serta proyeksi bisnis Perseroan di tahun 2019 sehingga dapat dijadikan acuan untuk melakukan perbaikan kinerja di masa mendatang.

TINJAUAN UMUM

Tahun 2018, perekonomian global tercatat mengalami tekanan yang cukup besar sehingga mengakibatkan penurunan pertumbuhan ekonomi dari 3,1% di tahun 2017 menjadi 3,0% di tahun 2018. Berbagai faktor yang

let us praise God the Almighty for His blessing and grace that enabled us to pass 2018 satisfactorily. We are also grateful for the favorable performance of the Company's business activities throughout 2018, which should be continued in order to enhance the Company's business sustainability in the future. Moreover, the year 2018 was substantial because the Company had only executed IPO in 2017, so 2018 became the definitive year for the performance of the Company's shares on the Stock Exchange that could directly affect the Shareholders of the Company. Hereby, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to deliver the Board of Commissioners' Report for 2018 fiscal year, which encompasses general overview, economic overview, Board of Directors' Performance, and the Company's business projection in 2019, to serve as reference for performance improvements in the future.

GENERAL OVERVIEW

In 2018, the global economy was under heavy pressure that lowered economic growth from 3.1% in 2017 to 3.0% in 2018. A number of factors of such decline in global economic growth was the increasing tension arising

PT INTEGRA
INDOCASINET Tbk

menyebabkan adanya penurunan pertumbuhan ekonomi global ini adalah adanya persaingan dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang menegang. Selain itu, kebijakan Bank Sentral Asia *The Fed* dalam menaikkan suku bunga turut memberikan dampak bagi negara-negara lainnya, termasuk Indonesia, di mana para investor memindahkan investasinya dari luar ke dalam Amerika. Faktor lain yang tak kalah signifikan adalah adanya ketidakpastian pasar uang yang sempat juga memberi dampak depresiasi Rupiah hingga menyentuh level 15.200 Rupiah per US Dollar.

Dengan banyaknya tekanan terhadap perekonomian global yang terjadi sepanjang tahun 2018, maka banyak pula negara yang mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi khususnya negara-negara berkembang. Beruntung Indonesia masih dapat lolos dari turunnya perekonomian yang melanda dunia pada tahun buku 2018. Hal ini dibuktikan dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang naik sebesar 0,10% dari 5,07% di tahun 2017 menjadi 5,17% di tahun 2018. Beberapa faktor yang membantu Indonesia mampu lolos dari tekanan ekonomi global adalah tingginya permintaan konsumen terhadap pasar domestik sehingga mampu membuat Indonesia bertahan dari ketidakpastian pasar uang serta persaingan dagang impor.

TINJAUAN INDUSTRI

Sepanjang tahun 2018, kinerja sektor perindustrian sebagian besar mengalami penurunan kecuali di bidang infrastruktur dan pertambangan. Di sektor manufaktur, pangsa pasar ekspor Indonesia di tingkat global dan PDB mengalami penurunan, berbeda dengan negara-negara lain di kawasan regional. Sebagian besar penurunan ekspor Indonesia di pasar global disebabkan oleh turunnya pangsa ekspor manufaktur, berbeda dengan situasi di negara-negara lain yang berorientasi ekspor di kawasan. Pangsa pasar Indonesia dalam ekspor manufaktur global mencapai 0,6% pada tahun 2016, jauh lebih rendah dibandingkan dengan puncak 0,8% pada tahun 2000 dan bahkan lebih rendah dibandingkan dengan pangsa pasar 1993 sebesar 0,7%. Angka ini dinilai belum sesuai dengan potensi Indonesia yang adalah negara terbesar di kawasan dan pangsa pasar Indonesia masih lebih rendah dibandingkan negara-negara besar lain.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tanggung jawab Dewan Komisaris adalah mengawasi dan mengarahkan Direksi sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Perseroan. Dengan adanya sistem komunikasi yang lancar dan terbuka antara Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan dapat bekerjasama melakukan perbaikan-perbaikan yang perlu dilakukan baik dalam tingkat korporasi maupun operasional. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris melakukan rapat tersendiri sebanyak enam (6) kali

from trade rivalry between the United States and China. In addition, the policy of the United States' Central Bank, The Fed, to increase interest rates affected other countries as well, including Indonesia, wherein the investors transferred their investments from abroad into the United States. Another significant factor is the uncertainty of the financial market that had resulted in the depreciation of Rupiah to the level of 15,200 Rupiah per US Dollar.

Due to these numerous pressures to the global economy throughout 2018, many countries experienced decline in economic growth, especially the developing countries. Fortunately, Indonesia managed to survive the world economic downturn during the 2018 fiscal year. This was proven by the increase in national economic growth by 0.10% from 5.07% in 2017 to 5.17% in 2018. Among the factors that supported Indonesia in surviving the global economic pressure was the high consumer demand in the domestic market, thus strengthening Indonesia's resilience amid the financial market uncertainty and import trade competition.

INDUSTRY REVIEW

Over the course of 2018, performance of the industry sector mostly declined, except in infrastructure and mining. In the manufacture sector, the export market share of Indonesia globally as well as the GDP growth experienced a decrease, in contrast to other countries within the region. The decline of Indonesian export in the global market was largely attributable to the decrease in manufacture export market share as compared to the situation of other countries that focused on regional export. Indonesia's market share in global manufacture export reached 0.6% in 2016, significantly lower than the peak 0.8% in 2000 and even lower than the market share in 1993 at 0.7%. The figure has not yet been on a par with the potential of Indonesia as the largest country in the region, where Indonesia's market share was still lower than those of other large countries.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is responsible for supervising and guiding the Board of Directors as specified in the Company Act. With the existence of smooth and open communication between the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company can work on necessary improvements, both at the corporation or operational level. Throughout 2018, the Board of Commissioners held six (6) internal meetings to discuss the Board of Directors' performance and concerning

untuk membahas kinerja Direksi dan masalah-masalah yang perlu diperhatikan oleh Dewan Komisaris.

Kinerja Direksi Menurut Pandangan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2018 Direksi telah melakukan kinerja yang cukup baik. Hal ini terbukti dari peningkatan penjualan bersih sebanyak 21% menjadi sebesar Rp2.101.477.235.890 di tahun 2018 dari Rp1.734.702.205.527 di tahun 2017. Adanya peningkatan penjualan yang cukup signifikan di tahun 2018 membuktikan Direksi berhasil mempertahankan kinerjanya bahkan meningkatkan kinerjanya untuk Perseroan. Dewan Komisaris mengharapkan kinerja Direksi saat ini dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan di tahun-tahun mendatang sehingga Perseroan dapat mencapai pertumbuhan usaha yang diharapkan serta mencapai target-target Perusahaan yang belum dapat diraih di tahun buku 2018.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS TERKAIT KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya dibantu oleh komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sendiri. Komite yang dibentuk di antaranya adalah Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit merupakan komite yang dibentuk untuk melaksanakan fungsi audit internal Perseroan, manajemen risiko, keuangan dan pengawasan operasional. Sementara Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang berfungsi untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi. Secara umum, Dewan Komisaris merasa puas dengan kinerja kedua komite yang dibentuk tersebut karena telah menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan efisien.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik telah diterapkan pada setiap aspek bisnis yang selaras dengan etika, peraturan, dan standar di Indonesia. Dewan Komisaris percaya bahwa Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan esensi penting untuk membentuk konsep pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan, sehingga seluruh pemangku kepentingan yakin akan kepentingan mereka senantiasa diperhatikan dan dijaga. Oleh karena itu, Dewan Komisaris merasa sangat puas terhadap berbagai upaya Direksi yang berperilaku selaras dengan ketentuan hukum dan norma-norma yang berlaku.

IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan wujud investasi dalam jangka panjang yang dapat dirasakan manfaatnya di masa yang

issues for the Board of Commissioners.

Board of Commissioners' View on the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners observes that throughout 2018, the Board of Directors has performed properly. This was proven by the increase in net sales by 21% to Rp2,101,477,235,890 in 2018 from Rp1,734,702,205,527 in 2017. The significant sales increase in 2018 proved that the Board of Directors was able to maintain and improve its performance for the Company. The Board of Commissioners expects such performance to be continued and enhanced in the upcoming years so that the Company can reach the expected business growth and the Company's targets that have not been achieved in 2018.

BOARD OF COMMISSIONERS' VIEW ON COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In implementing its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by committees established by the Board of Commissioners themselves. The committees include the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee was established to perform the internal audit function of the Company, risk management, financial and operational supervision. On the other hand, the Nomination and Remuneration Committee has the function to enhance transparency and efficiency. Overall, the Board of Commissioners is satisfied with the performance of the two committees for their effective and efficient execution of their duties and responsibilities.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company continuously strives to ensure that Good Corporate Governance is implemented in all business aspects in accordance with the ethics, regulations, and standards in Indonesia. The Board of Commissioners believes that Good Corporate Governance is essential to build the concept of long-term and sustainable growth in order to assure all stakeholders that their interests will be considered and protected. Therefore, the Board of Commissioners is highly satisfied with the efforts of the Board of Directors that have complied with the applicable legal provisions and norms.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners regards the implementation of Corporate Social Responsibility as a long-term investment of which impact can be observed in the future. Thus, the

Hendro Rusli
Komisaris Utama
President Commissioner

Heri Sunaryadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bing Hartono Poernomosidi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Stephanie Kane Ilham
Komisaris
Commissioner

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

akan datang. Oleh karenanya, Perseroan terus berupaya dalam melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan baik terhadap karyawan maupun konsumen.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris sehingga susunan Dewan Komisaris PT Integra Indocabinet tetap sebagai berikut:

Komisaris Utama / President Commissioner	:	Hendro Rusli
Komisaris Independen / Independent Commissioner	:	Bing Hartono Poernomosidi
Komisaris Independen / Independent Commissioner	:	Heri Sunaryadi
Komisaris / Commissioner	:	Stephanie Kane Ilham

APRESIASI

Mewakili Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi terhadap kinerja Direksi sepanjang tahun buku 2018 yang telah berdedikasi penuh demi pertumbuhan dan kemajuan Perseroan.

Company continuously strives for continuous implementation of Corporate Social Responsibility, both to the employees and the consumers.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

Throughout 2018, the Company did not change the composition of the Board of Commissioners, so that the Board of Commissioners' composition of PT Integra Indocabinet remained as follows:

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the Shareholders and Stakeholders for the trust that has been given. The Board of Commissioners also appreciates the performance of the Board of Directors over the course of 2018 that has fully demonstrated their dedication for the growth and progress of the Company.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,


HENDRO RUSLI
 Komisaris Utama
 President Commissioner



PT INTEGRA
INDOCABINET Tbk

KILAS KINERJA
Performance Highlight

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Business Support Review

Laporan Tahunan • 2018 | PT INTEGRA INDOCABINET Tbk

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

Halim Rusli
Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham

dan Pemangku Kepentingan yang terhormat, Valued Shareholders and Stakeholders

41,2%

PERTUMBUHAN LABA BERSIH Net Profit Growth

Memasuki tahun 2018, Perseroan menghasilkan pertumbuhan yang cukup baik dan berkelanjutan dengan mengutamakan produk berkualitas dan layanan terbaik untuk kepuasan pelanggan. Selain itu, Perseroan juga memasuki tahun keduanya dalam pencatatan saham di Bursa Efek yang artinya perlu juga dilakukan pemantauan nilai saham Perseroan selama tahun 2018. Laporan Direksi ini mencatatkan hasil tinjauan ekonomi dan industri, implementasi kebijakan strategis selama tahun buku, analisis kinerja Perseroan, serta prospek usaha di tahun mendatang.

TINJAUAN UMUM

Di tahun 2018, pertumbuhan ekonomi global mengalami penurunan sebesar 0,1% dari 3,1% di tahun 2017 menjadi 3,0% di tahun 2018. Penurunan pertumbuhan ekonomi ini disebabkan oleh berbagai hal, terutama menegangnya persaingan dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok.

Lemahnya perekonomian global turut memberikan dampak pada Indonesia yang sempat mengalami depresiasi mata uang Rupiah yang cukup signifikan. Namun kondisi

In 2018, the Company demonstrated satisfying and sustainable growth through prioritization of quality products and the best service for the customers' satisfaction. Furthermore, the Company also entered the second year of its listing on the Stock Exchange, which means that the Company's shares should also be monitored throughout 2018. This report of the Board of Directors records the overview of economy and industry, implementation of strategic policies during the fiscal year, performance analysis of the Company, as well as business outlook in the upcoming year.

GENERAL OVERVIEW

In 2018, the global economic growth declined 0.1% from 3.1% in 2017 to 3.0% in 2018. Such downturn of economic growth was attributable to a number of factors, particularly the intense trade competition between the United States and China.

The sluggish global economy also affected Indonesia, which had experienced a significant depreciation of the Rupiah currency. Nevertheless, this

“

Indonesia berhasil lolos dari tekanan arus ekonomi global yang dibuktikan dengan pertumbuhan ekonomi nasional meningkat 0,10% menjadi 5,17% dibandingkan tahun lalu.

Indonesia was able to survive the global economic pressure which was proven by the increase in national economic growth by 0.10% to 5.17% compared to the previous year.

”

ini masih dapat diatasi dengan baik. Hal ini terbukti dari perekonomian yang masih dapat tumbuh di atas 5% di tengah gejolak perekonomian global. Pertumbuhan perekonomian Indonesia tumbuh 0,10% dari 5,07% di tahun 2017 ke level 5,17% di tahun 2018. Pertumbuhan ini didorong oleh investasi terutama di sektor pertambangan dan infrastruktur. Pada triwulan ketiga tahun 2018, pertumbuhan PDB secara umum tetap stabil sebesar 5,2% tahun-ke-tahun (*year-on-year*), didorong oleh permintaan dalam negeri. Meningkatnya pembentukan modal tetap bruto didukung oleh pulihnya investasi di sektor konstruksi. Sementara konsumsi swasta sedikit menurun, lonjakan konsumsi pemerintah menjaga pertumbuhan konsumsi secara total tetap terjaga. Sementara dari sisi produksi, pertumbuhan meningkat di sebagian besar sektor, kecuali untuk sektor pertanian dan utilitas. Akibatnya, pertumbuhan nilai tambah bruto meningkat tipis menjadi 5,1% *yoY* dari 5% di triwulan ke-2 di tahun buku 2018.

Beruntungnya, Indonesia dapat lolos dari tekanan arus ekonomi global tersebut. Hal ini dibuktikan dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang naik sebesar 0,10% menjadi 5,17% di tahun 2018 dari 5,07% di tahun 2017. Tidak hanya berhasil meningkatkan pertumbuhan ekonomi, Indonesia juga mampu menurunkan angka inflasi, kemiskinan, dan kesenjangan pendapatan secara bersamaan di tahun 2018.

condition could be mitigated accordingly. This was proven by the growth of economy that exceeded 5% amid the volatility of global economy. The Indonesian economy grew 0.10% from 5.07% in 2017 to the level of 5.17% in 2018. Such growth was driven by investment, especially in the mining and infrastructure sector. In the third quarter of 2018, the GDP growth generally remained stable at 5.2% year-on-year, supported by domestic demand. The increase in gross fixed capital formation was promoted by the recovery of investment in the construction sector. Private consumption slightly decreased, while the upsurge in government consumption maintained the growth of consumption in general. In terms of production, growth increased in most sectors, except for agriculture and utility sectors. As a result, the gross value added increased slightly to 5.1% *yoY* from 5% in the second quarter of 2018 fiscal year.

Fortunately, Indonesia was able to survive such pressure of global economy. It was proven by the increase in national economic growth by 0.10% to 5.17% in 2018 from 5.07% in 2017. In addition to improving economic growth, Indonesia also managed to reduce the rates of inflation, poverty, and income discrepancy in 2018 simultaneously.

TINJAUAN INDUSTRI

Sesuai dengan yang tercatat pada bursa efek, Integra Indocabinet merupakan perusahaan dengan kegiatan usaha di sektor industri barang konsumsi yang khususnya menghasilkan produk kayu. Sepanjang tahun 2018, Bank Dunia dalam laporan perkembangan triwulan perekonomian Indonesia yang berjudul *Memperkuat Daya Saing* menyebutkan bahwa di tahun 2018 sebagian sektor industri mengalami penurunan. Selain itu, perang dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok menyebabkan persaingan dagang semakin ketat, khususnya untuk Perseroan yang banyak mengekspor barangnya ke pasar Amerika. Namun persaingan dan tantangan ini justru dapat menjadi peluang bagi Perseroan dalam mengokohkan benderanya di pasar ekspor. Dengan adanya perang dagang antara Amerika dengan Tiongkok, maka secara otomatis peluang terhadap produk-produk lain juga semakin besar untuk berkembang. Perseroan menangkap hal itu dan optimis bahwa Perseroan mampu bersaing dan menjadi yang terdepan dalam persaingan di sektor industri barang konsumsi khususnya di bidang kayu.

Meskipun sebagian besar industri di Indonesia melemah pada tahun 2018, industri furnitur sendiri tercatat mengalami peningkatan di tahun 2018. Nilai ekspor dari bidang industri furnitur sendiri mencapai US\$1,6 miliar atau sekitar Rp22,9 triliun. Pemerintah sendiri optimis bahwa melalui perang dagang yang sedang terjadi, peluang bagi ekspor industri furnitur bisa naik hingga US\$2 miliar. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, Perseroan semakin optimis bahwa industri furnitur masih memiliki peluang yang cerah di masa mendatang, termasuk peluang bagi Perseroan untuk semakin mengembangkan kegiatan usahanya.

ANALISIS KINERJA PERSEROAN

Sepanjang tahun 2018, Perseroan berhasil mencatatkan hasil kinerja yang positif dan pertumbuhan yang kuat meskipun pertumbuhan ekonomi global yang melemah. Perseroan mencetak pertumbuhan penjualan bersih sebesar 21% dan peningkatan laba bersih yang signifikan yaitu sebesar 41,2%, menjadi Rp242,0 miliar dari sebelumnya Rp171,4 miliar di tahun 2017, dimana pertumbuhan tersebut di dukung oleh perang dagang antara Tiongkok dan AS yang menyebabkan produk furnitur Tiongkok menjadi kurang kompetitif dibandingkan Indonesia.

INDUSTRY REVIEW

As listed on the stock exchange, Integra Indocabinet is a company that conducts business in consumption goods industry, specifically manufacturing wood-based products. In 2018, the World Bank in its quarterly report on the Indonesian economy, entitled *Memperkuat Daya Saing* (Strengthening Competitiveness), stated that some parts of the industry sector experienced a decline. Moreover, the trade war between the United States and China resulted in intense trade competition, especially for the Company that exports a large portion of its products to the United States. Nonetheless, this competition and challenge could be an opportunity instead for the Company to strengthen its existence in the export market. Due to the trade war between the United States and China, there were more opportunities for other products to grow. The Company understands this opportunity and is optimistic that it will be able to compete and be the leader in the competition of consumption goods industry, especially for wood-based products.

Although a majority of industries in Indonesia declined in 2018, the furniture industry recorded an increase in 2018. The value of export from the furniture industry alone reached US\$1.6 billion or around Rp22.9 trillion. The government is optimistic that due to the occurring trade war, the opportunity for furniture industry export can increase to US\$2 billion. With support from numerous parties, the Company is optimistic on the bright opportunities of the furniture industry in the future, including the opportunity for the Company to grow its business activities.

COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS

Throughout 2018, the Company managed to record positive performance and robust growth despite the weakening of global economy. The Company recorded net sales growth by 21% and significant increase in net profit by 41.2% to Rp242.0 billion from previously Rp171.4 billion in 2017, where the growth was driven by the trade war between China and the US that resulted in the declining competitiveness of Chinese furniture compared to Indonesian products.



PT INTEGRA
INDOCABINET TBK

KLASIKERIA
Klasik
Klasik

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Business Support Review

Laporan Tahunan • 2018 | PT INTEGRA INDOGABINET TBK

Wang Sutrisno
Direktur Independen
Independent Director

Sjany Tjandra
Direktur
Director

Widjaja Karli
Direktur
Director



Meity Lin Lin
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Halim Rusli
Direktur Utama
President Director

DIREKSI

The Board of Directors



KOMITMEN TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan menyadari bahwa tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu indikator yang penting bagi pengelolaan dan pengembangan sebuah Perusahaan. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di segala aspek demi menjaga keberlangsungan usaha dan kemajuannya, serta mengedepankan perilaku dan etika bisnis yang profesional di tengah dinamika pasang-surutnya usaha.

Komitmen untuk selalu meningkatkan kapabilitas yang dimiliki Perseroan untuk menjadi perusahaan bersih dan berkinerja tinggi juga diwujudkan melalui berbagai keikutsertaan pegawai Perseroan dalam berbagai pelatihan dan pendidikan sehingga penerapan tata kelola perusahaan dapat diimplementasikan dengan lebih baik lagi.

IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Selain mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam lingkungan Perseroan, Perusahaan juga turut berperan serta dalam tanggung jawab sosial Perusahaan yang setiap tahun rutin dilaksanakan sebagai wujud kontribusi Perseroan terhadap lingkungan sosial, karyawan serta konsumennya. Adanya pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan ini dianggap sebagai investasi

COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE

The Company acknowledges that Good Corporate Governance is one of the important indicators for the management and development of a Company. Therefore, the Company continuously implements Good Corporate Governance in all aspects to maintain business continuity and progress, as well as to prioritize professional business conduct and ethics amid the fluctuating business dynamics.

Commitment to constantly improve the Company's capabilities to become a clean and highly performing company was also manifested through participation of the Company's employees in various trainings and educations, so that Good Corporate Governance can be better implemented.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

In addition to implementing Good Corporate Governance principles within the Company, the Company also contributes through Corporate Social Responsibility that is carried out every year to the social community, employees, and consumers. The implementation of Corporate Social Responsibility is regarded as a long-term investment that will bring positive impacts for the Company in the future, instead of

PT INTEGRA
INDOCAINET Tbk

jangka panjang yang akan memberikan dampak positif bagi Perseroan di masa mendatang dan bukan dianggap sebagai beban biaya. Oleh karena itu, Perseroan menganggarkan khusus untuk tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility – CSR*) di setiap tahunnya.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak melakukan perubahan susunan komposisi anggota Direksi sehingga susunan komposisi Direksi di tahun 2018 adalah:

Direktur Utama / President Director	:	Halim Rusli
Wakil Direktur Utama / Vice President Director	:	Meity Lin Lin
Direktur Operasional / Director of Operations	:	Sjany Tjandra
Direktur Pemasaran / Director of Marketing	:	Widjaja Karli
Direktur Keuangan (Independen) / Director of Finance (Independent)	:	Wang Sutrisno

APRESIASI

Direksi menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas kepercayaan dan setiap saran yang diberikan kepada Direksi selama tahun buku berlangsung. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh karyawan yang telah berdedikasi kepada Perseroan serta seluruh lapisan masyarakat. Kiranya Integra dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang lebih baik kepada masyarakat luas di masa mendatang.

as financial expenses. Therefore, the Company allocated specific budget for Corporate Social Responsibility every year.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS' COMPETITION

Over the course of 2018, the Company did not change the composition of the Board of Directors' members, so that the Board of Directors' composition is as follows:

APPRECIATION

The Board of Directors would like to express gratitude to all Shareholders and the Board of Commissioners for the trust and advice given to the Board of Directors throughout the fiscal year. Our appreciation also extends to all employees for their dedication to the Company as well as to the society. We hope that Integra can bring more benefits and contributions to the wider society in the future.

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

HALIM RUSLI
Direktur Utama
President Director

03



Profil Perusahaan

Company Profile

PT INTEGRA
INDOCABINET TBKKLASIKERJA
Klasik dan EleganLAPORAN MANAJEMEN
Report of ManagementPROFIL PERUSAHAAN
Company ProfileTINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Business Support Review

Laporan Tahunan • 2018 | PT INTEGRA INDOCABINET TBK

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

Dasar hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Bidang Usaha
Business Fields

Kode Saham
Ticker Code

Modal Dasar
Authorized Capital

Modal Disetor
Issued Capital

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Jumlah Pegawai
Number of Employees

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Telepon
Phone

Email

Website

PT INTEGRA INDOCABINET TBK

19 Mei 1989 / May 19, 1989

Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Integra Indocabinet No. 147 tanggal 19 Mei 1989, yang dibuat di hadapan Soetjipto, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C2-320.HT.01.01.Th.90 tanggal 20 Januari 1990, serta telah didaftarkan dalam buku regisiter Kantor Pengadilan Negeri Surabaya dibawah No.180/1990 tanggal 21 Februari 1990 ("**Akta Pendirian**"). / Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Integra Indocabinet No. 147 dated May 19, 1989 prepared in the presence of Soetjipto, S.H., Notary in Surabaya, which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree No. C2-320. HT.01.01.Th.90 dated January 20, 1990, and has been listed on the registration book of the District Court Office of Surabaya under No.180/1990 dated February 21, 1990 ("Deed of Establishment").

Industri, Perdagangan dan Jasa Pengolahan mebel berbahan dasar kayu dan produk kayu lainnya, konsesi hutan serta ritel dan distribusi mebel serta perlengkapan dekorasi rumah melalui Perseroan dan entitas anak. / Industry, Trade, and Processing Services of wood-based furniture and other wood products, forest concessions as well as retail and distribution of furniture and home decorations through the Company and subsidiaries.

WOOD

20.000.000.000 (Rp2.000.000.000.000)

5.000.000.000 (Rp500.000.000.000)

- PT Integra Indo Lestari: 78,6%
- Public / Public: 21,4%

2.419 karyawan / employees

Jl. Raya Betro 678 Sedati, Sidoarjo – 61253
Jawa Timur, Indonesia

(+62) 31 8910434

corsec@iil.co.id

www.integragroup-indonesia.com

SEKILAS PERSEORAN

Company at a Glance

PT Integra Indocabinet Tbk berdiri pada tahun 1989, berasal sebagai perusahaan manufaktur untuk produk sederhana yang berbahan dasar kayu. Seiring dengan perjalannya, Integra menjadi perusahaan manufaktur terintegrasi terbesar berbahan dasar kayu di Indonesia.

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perseroan menjadi Perusahaan Publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan kapitalisasi pasar sebesar 1,5 triliun pada akhir tahun 2017.

PT Integra Indocabinet Tbk was established in 1989 initially as a manufacturing company for simple wooden products. Throughout its journey, Integra has become the largest integrated wood-based manufacturing company in Indonesia.

On June 21, 2017, the Company became a Public Company that is listed on the Indonesia Stock Exchange with market capitalization of 1.5 trillion by the end of 2017.

Dalam bisnisnya, Integra bergerak dalam 3 (tiga) bidang yaitu Konsesi Hutan, Manufaktur Pengolahan Mebel Berbahan Kayu dan Trading. Melalui 7 (tujuh) anak perusahaannya yaitu Manufaktur (Intertrend, Interkraft, Intera Indonesia, Interkayu), Trading (Integriya Dekorindo), dan Konsesi Hutan (Narkata Rimba & Belayan River Timber).

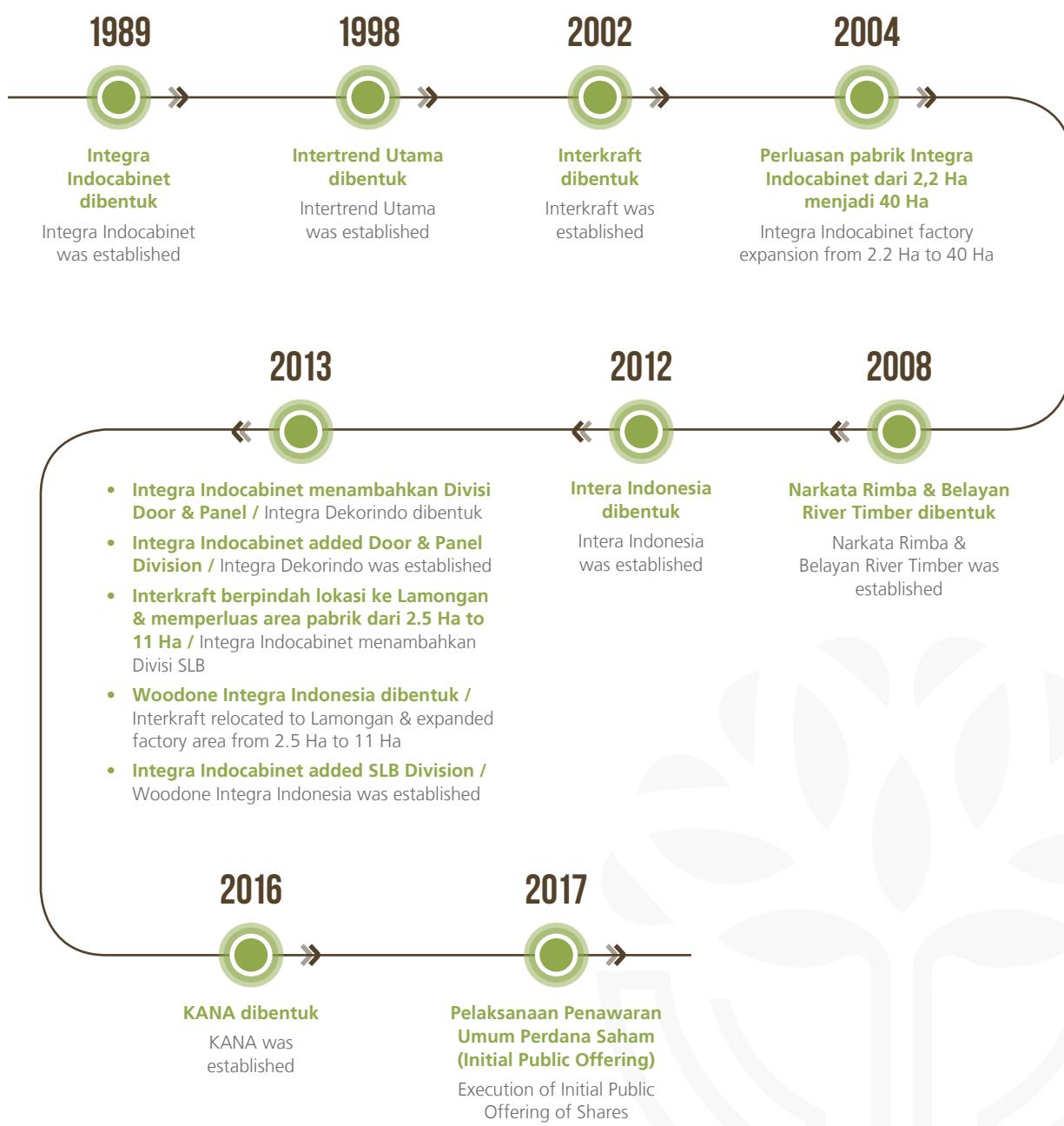
Hingga 31 Desember 2018, jumlah karyawan Integra mencapai 2.419 yang tersebar di seluruh Indonesia.

Integra's business operates in 3 (three) fields, namely Forest Concession, Wooden Furniture Processing Manufacture and Trading. Currently Integra has 7 (seven) subsidiaries in Manufacture (Intertrend, Interkraft, Intera Indonesia, Interkayu), Trading (Integriya Dekorindo), and Forest Concession (Narkata Rimba & Belayan River Timber).

As of December 31, 2018, Integra has 2,419 Employees all across Indonesia.

JEJAK LANGKAH

Milestones



PT INTEGRA
INDOCABINET TBKKLASIFIKASI
Klasifikasi dan
PenugasanLAPORAN MANAJEMEN
Laporan ManajemenPROFIL PERUSAHAAN
Company ProfileTINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Business Support Review

Laporan Tahunan • 2018 | PT INTEGRA INDOCABINET TBK

VISI

Vision

Menjadi perusahaan kayu terpadu terbaik dengan sumber daya yang berkelanjutan.

To be the best integrated wood company with sustainable resources.

MISI

Mission

Pelanggan
Customers

Memberikan tingkat kepuasan pelanggan terbaik bagi pasar yang kami layani. / To deliver the best customer satisfaction in the markets that we serve.

Produktifitas
Productivity

Mengoptimalkan proses produksi dalam mencapai keunggulan operasional yang bertujuan pada Manajemen Mutu Terpadu. / To optimize production process to reach operational excellence towards Integrated Quality Management.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Membangun tim yang handal dan efektif dengan nilai inti yang kuat untuk mendorong dan mencapai perkembangan organisasi yang berkesinambungan. / To build a great and effective team with strong core values to drive and achieve sustainable organizational growth.

NILAI PERUSAHAAN (CORE VALUES)

Corporate Values (Core Values)



BIDANG USAHA

Business Fields

Sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan dan jasa. Adapun kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan meliputi:

- **Kegiatan Usaha Utama**

1. Menjalankan usaha dalam bidang industri, antara lain furnitur dan Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan sejenisnya.
2. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, termasuk perdagangan impor ekspor, interinsuler dan lokal, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak lain yang dipasarkan oleh Perseroan, bertindak sebagai grosir, leveransir/supplier, waralaba, dan *commision house* serta kegiatan usaha yang terkait, bertindak sebagai distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri, serta perdagangan hasil industri sebagaimana tersebut di atas.
3. Menjalankan usaha dalam bidang jasa kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

- **Kegiatan Usaha Penunjang**

Kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi desain grafis, desain interior, desain produk, desain industri, konsultasi identitas perusahaan dan jasa riset pemasaran serta produksi kemasan dan jasa pengepakan.

As stated in the Deed of Establishment, the purpose and objective of the Company is to conduct business in the fields of industry, trade and service. The business activities conducted by the Company covers:

- **Core Business Activities**

1. To engage in industrial businesses, among others, furniture and wood industry, wood and cork products, and wicker products from bamboo, rattan, and similar material.
2. To engage in trade, including export-import, inter-island and local trade, both of products produced independently or by other parties that are marketed by the Company; act as a wholesaler, purveyor/supplier, franchisee and commission house as well as other related business activities; act as a distributor, agent and representative of other domestic and international enterprises; and trade of the aforementioned industrial products.
3. To engage in service business, except for legal and tax services.

- **Supporting Business Activities**

Creative business activities related to the creation of graphic design, interior design, product design, industrial design, corporate identity consulting and market research service as well as packaging production and packaging services.



PRODUK DAN KEGIATAN USAHA TAHUN BUKU 2018

Products and Business Activities in 2018 Fiscal Year

Lini bisnis Perseroan meliputi 3 (tiga) kegiatan usaha: manufaktur mebel dan komponen bangunan (*building component*) berbasis kayu, konsesi hutan, dan ritel dan distribusi mebel.

a. Manufaktur

Kegiatan manufaktur Perseroan dan Entitas Anak menjalankan proses produksi mebel, pintu dan komponen bangunan per proyek untuk hotel, pengembang properti (proyek apartemen dan kondominium) dan pemerintah (apartemen rental terjangkau, sekolah, dan lain-lain).

Sejak tahun 2015, Perseroan telah mulai memproduksi produk sofa untuk dipasarkan melalui merek Festiva, toko ritel KANA dan proyek hotel. Guna mendukung kegiatan usaha manufaktur, Perseroan memiliki dan memanfaatkan beberapa fasilitas pendukung seperti listrik, pengolahan limbah, kolektor debu dan mesin biomassa yang dirancang sesuai dengan kebutuhan produksi pabrik.

Proses manufaktur Perseroan dan Entitas Anak dimulai melalui proses *logging* dan selanjutnya diproses sesuai dengan jenis perakitannya. Proses manufaktur digambarkan melalui bagan sebagai berikut:

The Company's lines of business covers 3 (three) business activities: manufacture of wooden furniture and business component, forest concession, and furniture retail and distribution.

a. Manufacture

The manufacture activities of the Company and Subsidiaries cover the production process of furniture, door, and project-based building component for hotels, real estate developers (apartment and condominium projects) and government (affordable rent apartments, schools, etc).

Since 2015, the Company has started the production of sofa marketed under the brand Festiva, the retail store KANA and hotel projects. To support business activities in manufacture, the Company owns and utilizes several supporting facilities, such as electricity, waste management, dust collector and biomass machines that were designed to suit the needs of factory production.

The manufacturing process in the Company and Subsidiaries is started with the logging process and followed by processes according to its assembly type. The manufacturing process is illustrated in the chart below:



Logging



Saw Mill

Proses saw mill dilakukan apabila Perseroan membeli *sawn timber* basah dari pemasok

Logging

Saw Mill

Saw mill process is carried out if the Company buys wet sawn timber from supplier

Proses Produksi: Fully Assembled



Production Process: Fully Assembled

Proses Produksi: Knock-Down



Production Process: Knock-Down

Proses Produksi: Building Component



Production Process: Building Component

Adapun *knock down furniture*, *fully assembled furniture* dan *building component* yang dihasilkan Perseroan dan Entitas Anak sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Knockdown Furniture
2. Fully Assembled Furniture
3. Building Component

The knockdown furniture, fully assembled furniture, and building components produced by the Company and Subsidiaries throughout 2018 are as follows:

1. Knockdown Furniture
2. Fully Assembled Furniture
3. Building Component



PT INTEGRA
INDOCCABINET TBK

KILAS KINERJA
Performance Highlight

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

TUJUAN DAN DINDUKUNG BISNIS
Business Support Review

Laporan Tahunan • 2018 | PT INTEGRA INDOCCABINET TBK



Knock-down furniture



Fully-assembled furniture



Building components



Government Project



On Friday, 4th January 2019, Indonesia's President Joko Widodo inaugurated 3 apartment towers, with one of them was student apartment STKIP PGRI in Tulungagung, East Jakarta. President Jokowi Said that in 2018, the Government has developed 275 apartment towers and will develop another 300 towers in 2019.

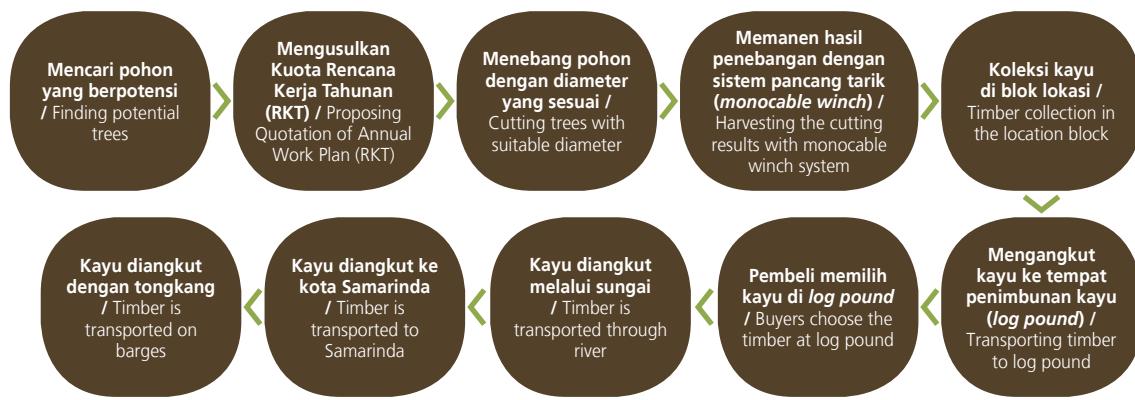
b. Konsesi Hutan

Kegiatan usaha konsesi hutan yang dijalankan Perseroan berada di naungan Entitas Anak, yaitu PT Narkata Rimba dan PT Belyan River Timber. PT Narkata Rimba bertanggung jawab atas konsesi hutan di wilayah Kutai Timur, Kalimantan Timur, sedangkan PT Belyan River Timber membawahi wilayah Kutai Barat dan Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Kegiatan usaha konsesi hutan yang dijalankan Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan prinsip *go-green* dan mendapatkan sertifikasi lingkungan seperti *Forest Stewardship Council* dan Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK).

b. Forest Concession

The Company's forest concession business activities are undertaken by its Subsidiary, namely PT Narkata Rimba and PT Belyan River Timber. PT Narkata Rimba is responsible for forest concession in the Kutai Timur region in East Kalimantan, while PT Belyan River Timber covers Kutai Barat and Kutai Kartanegara regions in East Kalimantan. The forest concession business activities conducted by the Company and Subsidiaries have implemented go-green principle and received environment certifications, such as Forest Stewardship Council and Wood Legality Verification System (SVLK).

Proses logging Perseroan dan Entitas Anak digambarkan melalui diagram sebagai berikut:



c. Ritel dan Distribusi Mebel

Kegiatan usaha ritel dan distribusi mebel dijalankan oleh Entitas Anak Perseroan. Integriya Dekorindo mendistribusikan mebel yang diproduksi oleh Entitas Anak lainnya serta produk impor kepada toko ritel tradisional dan *modern*, di bawah merek Festiva. Integriya juga mengoperasikan KANA, toko ritel modern milik Perseroan yang menjual produk-produk yang diproduksi oleh Perseroan dan Entitas Anak serta produk yang diimpor.

Cakupan wilayah distribusi Perseroan dan Entitas Anak digambarkan sebagai berikut:



The logging process of the Company and Subsidiaries is illustrated in the diagram below:

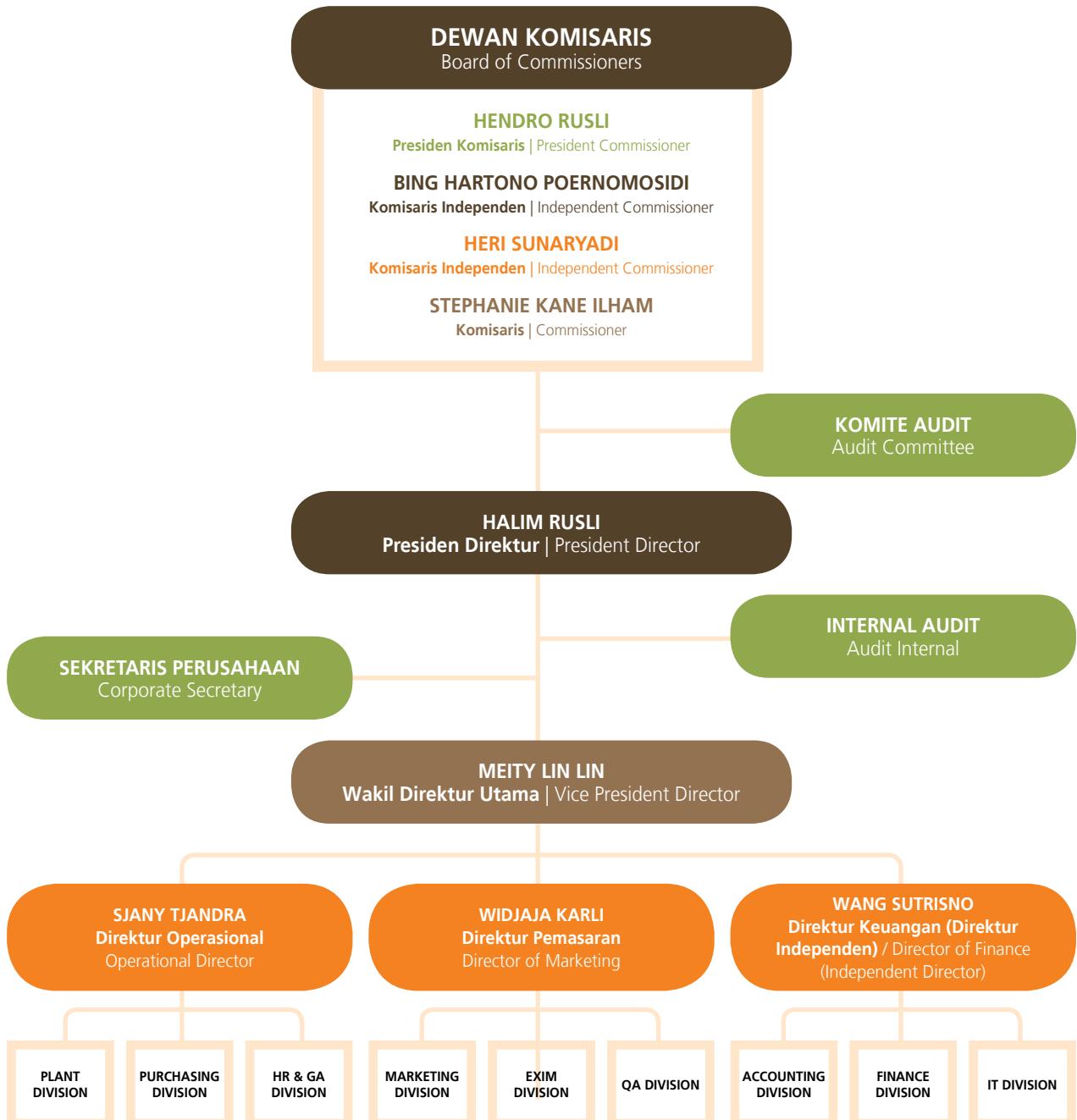
c. Furniture Retail and Distribution

Business activities in the furniture retail and distribution are carried out by the Company's Subsidiary. Integriya Dekorindo distributes furnitures produced by other Subsidiaries as well as imported products to traditional and modern retail stores under the brand Festiva. Integriya also operates KANA, a modern retail store owned by the Company that sells products manufactured by the Company and Subsidiaries as well as imported products.

The distribution scope of the Company and Subsidiaries is as shown below:

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



PT INTEGRA
INDOCASINET TBK

FILOSOFI LOGO

Logo Philosophy



Pohon / Tree

Logo pohon memberikan nilai pertumbuhan yang melambangkan rotasi yang tidak pernah berakhir dan peningkatan untuk mendorong dan mencapai pertumbuhan organisasi. / The tree symbol gives the value of growth that symbolizes a never-ending rotation and improvement to drive and achieve organizational growth.



Lingkaran / Circle

Bentuk ini mewakili nilai kesempurnaan dan melambangkan komitmen, stabilitas, dan menyatukan rasa ketidakterbatasan dan keberlanjutan. / This shape represents the value of perfection, symbolizes commitment, stability and unifies the sense of infinity and sustainability.



Sepasang Tangan / Pair of Hands

Sebuah tangan pendukung yang mewakili komitmen perusahaan untuk memberikan kualitas terbaik dalam semua aspek, memberikan kepuasan pelanggan jangka panjang, dan mempertahankan masa depan yang lebih baik untuk generasi berikutnya. / Supporting hands that represents the company's commitment to delivering the best quality in all aspects, providing long-term customer satisfaction and maintain better future for our next generation.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



HENDRO RUSLI

Komisaris Utama | President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, berdomisili di Surabaya Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 2016 berdasarkan Keputusan Keputusan RUPSLB No.17 tanggal 7 Maret 2017

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Interkraft, Direktur di PT Belyan River Timber, Direktur di PT Narkata Rimba, dan Komisaris di PT Intera Indonesia. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Intertrend Utama (2013-2016), Direktur di PT Intertrend Utama (1998-2013), dan Direktur di CV Jati Rimba (1992-1998).

Indonesian Citizen, 51 years old, domiciled in Surabaya Has served as the President Commissioner since 2016 based on EGMS Resolution No. 17 dated March 7, 2017.

In addition to serving as the President Commissioner of the Company, he also serves as Director at PT Interkraft, Director at PT Belyan River Timber, Director at PT Narkata Rimba, and Commissioner at PT Intera Indonesia. Previously, he had served as the President Commissioner at PT Intertrend Utama (2013-2016), Director at PT Intertrend Utama (1998-2013) and Director at CV Jati Rimba (1992-1998).



BING HARTONO POERNOMOSIDI

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, berdomisili di Surabaya Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan keputusan Keputusan RUPSLB No.17 tanggal 7 Maret 2017. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga, Surabaya pada 1984.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Poernomosidi Strategic Consulting (PSC), Managing Partner di Prasario, Sarwoko & Sandjaja – Ernst & Young, Surabaya, serta Direktur Utama di PT Jaya Pari Steel Tbk.

Indonesian Citizen, 60 years old, domiciled in Surabaya Has served as Independent Commissioner of the Company since 2016 based on EGMS Resolution No. 17 dated March 7, 2017. He received Bachelor of Economics degree from Airlangga University, Surabaya in 1984.

Prior to serving as Independent Commissioner of the Company, he had served as Director at PT Poernomosidi Strategic Consulting (PSC), Managing Partner at Prasario, Sarwoko & Sandjaja – Ernst & Young, Surabaya, as well as President Director at PT Jaya Pari Steel Tbk.



HERI SUNARYADI

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, berdomisili di Jakarta Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan keputusan Keputusan RUPSLB No.17 tanggal 7 Maret 2017. Beliau meraih gelar Sarjana Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1987.

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, Direktur Utama di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (Persero), Direktur Utama di PT Bahan Pembinaan Usaha Indonesia, dan Direktur Utama PT Bahana Securities.

Indonesian Citizen, 53 years old, domiciled in Jakarta Has served as Independent Commissioner of the Company since 2016 based on EGMS Resolution No. 17 dated March 7, 2017. He achieved Bachelor of Agriculture degree from Bogor Institute of Agriculture in 1987.

He had served as Director at PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, President Director at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (Persero), President Director at PT Bahan Pembinaan Usaha Indonesia, and President Director at PT Bahana Securities.



STEPHANIE KANE ILHAM

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, berdomisili di Surabaya Menjabat sebagai Komisaris Peseroan sejak 1993 berdasarkan keputusan Keputusan RUPSLB No.17 tanggal 7 Maret 2017. Beliau meraih gelar Sarjana Pemasaran dan Manajemen dari Stamford College Singapore, Singapura pada 1985.

Indonesian Citizen, 50 years old, domiciled in Surabaya She has served as Commissioner of the Company since 1993 based on EGMS Resolution No. 17 dated March 7, 2017. She achieved Bachelor of Marketing and Management degree from Stamford College Singapore, Singapore in 1985.



PT INTEGRA

INDOCABINET TBK

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



HALIM RUSLI

Direktur Utama | President Director

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, berdomisili di Surabaya Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1989 berdasarkan keputusan Keputusan RUPSLB No.17 tanggal 7 Maret 2017. Beliau memperoleh gelar Sarjana Business Adminisstration dari Redlands University, Amerika Serikat pada tahun 1985.

Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama di PT Narkata Rimba, Wakil Direktur Utama di PT Belayan Timber River, Komisaris di PT WoodOne Integra Indonesia, Komisaris di PT Intertrend Utama, Komisaris di PT Interkraft, dan Direktur Utama di Intera Indonesia. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Integriya Dekorindo (2013-2016), Komisaris di PT Belayan River Timber (2008-2016), Komisaris di PT Narkata Rimba (2008-2016), Manajer Produksi di PT Ria Star (1985-1988).

Indonesian Citizen, 56 years old, domiciled in Surabaya He has served as the President Director of the Company since 1989 based on EGMS Resolution No. 17 dated March 7, 2017. He received Bachelor of Business Administration degree from Redlands University, United States in 1985.

In addition to serving as the President Director of the Company, currently he also serves as Vice President Director at PT Narkata Rimba, Vice President Director at PT Belayan Timber River, Commissioner at PT WoodOne Integra Indonesia, Commissioner at PT Intertrend Utama, Commissioner at PT Interkraft and President Director at Intera Indonesia. Previously, he had served as Director at PT Integriya Dekorindo (2013-2016), Commissioner at PT Belayan River Timber (2008-2016), Commissioner at PT Narkata Rimba (2008-2016), Production Manager at PT Ria Star (1985-1988).



MEITY LIN LIN

Wakil Direktur Utama | Vice President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Mataram pada tanggal 26 Desember 1969. Berusia 49 tahun dan saat ini berdomisili di Surabaya. Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Widya Mandala, Surabaya. Beliau diangkat menjadi Wakil Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPSLB No.17 tanggal 7 Maret 2017.

Selain menjadi Wakil Direktur Utama di Integra Indocabinet, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Intertrend Utama dan sebagai Direktur di PT Integriya Dekorindo.

Indonesian Citizen, born in Mataram on December 26, 1969. She is currently 49 years old and domiciled in Surabaya. She achieved Bachelor's degree from Universitas Widya Mandala, Surabaya. She was appointed as Vice President Director based on EGMS Resolution No. 17 dated March 7, 2017.

In addition to serving as Vice President Director at Integra Indocabinet, she also serves as President Director at PT Intertrend Utama and Director at PT Integriya Dekorindo.



SJANY TJANDRA

Direktur Operasional | Director of Operations

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, berdomisili di Surabaya Menjabat sebagai Direktur Operasional berdasarkan sejak 1991 berdasarkan Keputusan RUPSLB No.17 tanggal 7 Maret 2017. Beliau meraih gelar Bachelor of Science in Accounting dari San Francisco State University, Amerika Serikat pada tahun 1988.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Integriya Dekorindo dan Direktur di PT Interkraft. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau pernah bekerja di Expeditor International (1991-1993), Asisten Pribadi untuk General Manager di Singapore Airlines (1989-1991), Penyelia Keuangan di PT Multipolar Tbk (1988-1989), dan Staf Tresuri di PT Bangkok Bank (1998).

Indonesian Citizen, 53 years old, domiciled in Surabaya Has served as Director of Operations of the Company since 1991 based on EGMS Resolution No. 17 dated March 7, 2017. She achieved Bachelor of Science in Accounting degree from San Francisco State University, United States in 1988.

Currently she also serves as Commissioner at PT Integriya Dekorindo and Director at PT Interkraft. Prior to serving as Director of the Company, she had worked at Expeditor International (1991-1993), Personal Assistant for General Manager at Singapore Airlines (1989-1991), Supervisor of Finance at PT Multipolar Tbk (1988-1989) and Treasury Staff at PT Bangkok Bank (1998).



WIDJAJA KARLI

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, berdomisili di Surabaya Menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan sejak tahun 1991 berdasarkan keputusan Keputusan RUPSLB No.17 tanggal 7 Maret 2017. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Marketing dari San Francisco State University, Amerika Serikat pada 1988.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Belyan River Timber, Komisaris di PT Narkata Rimba, Direktur di PT Intertrend Utama. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Belyan River Timber (2014-2016), Direktur di PT Narkata Rimba (2014-2016), Direktur di PT Interkraft (2002-2012), Komisaris di PT Intertrend Utama (1999-2012), Manajer Pemasaran di Citibank (1989-1991), Account Officer di Bank Bali (1988-1989).

Indonesian Citizen, 54 years old, domiciled in Surabaya Has served as the Marketing Director of the Company since 1991 based on EGMS Resolution No. 17 dated March 7, 2017. He achieved Bachelor of Science in Marketing from San Francisco State University, United States in 1988.

Currently he also serves as Commissioner at PT Belyan River Timber, Commissioner at PT Narkata Rimba, Director at PT Intertrend Utama. Previously, he had served as Director at PT Belyan River Timber (2014-2016), Director at PT Narkata Rimba (2014-2016), Director at PT Interkraft (2002-2012), Commissioner at PT Intertrend Utama (1999-2012) Manager of Marketing at Citibank (1989-1991), Account Officer at Bank Bali (1988-1989).



WANG SUTRISNO

Direktur Keuangan (Direktur Independen) |
Director of Finance (Independent Director)

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, berdomisili di Surabaya Menjabat sebagai Direktur Keuangan sekaligus Direktur Independen sejak tahun 2016 berdasarkan keputusan Keputusan RUPSLB No.17 tanggal 7 Maret 2017. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Petra, Surabaya pada tahun 1994 dan gelar Master of Business Management dari Oklahoma State University, Amerika Serikat pada tahun 1998.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Integra Indo Lestari (2011-2016), Direktur di perusahaan retail pada tahun 2002 sampai 2011, dan Kepala Departemen di Universitas Kristen Petra (1994-2002).

Indonesian Citizen, 47 years old, domiciled in Surabaya Has served as Finance Director and Independent Director since 2016 based on EGMS Resolution No. 17 dated March 7, 2017. He received Bachelor of Economics degree from Petra Christian University, Surabaya in 1994 and Master of Business Management degree from Oklahoma State University, United States in 1998.

Previously, he had served as Director at PT Integra Indo Lestari (2011-2016), Director at a retail company from 2002 to 2011, and Head of Department at Petra Christian University (1994-2002).

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Hingga 31 Desember 2018, komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018, the shareholders composition is as follows:

PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN LEBIH DARI 5%

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Kepemilikan Saham / Number of Shares Owned	Percentase Kepemilikan / Number of Shares Owned
PT Integra Indo Lestari	4.956.950.000	78,6%
Publik	1.349.300.000	21,4%

SHAREHOLDERS OWNING MORE THAN 5% OF SHARES

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DOMESTIK DAN ASING

Pemegang Saham Domestik

Status Pemilik / Owner Status	Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders	Jumlah Kepemilikan Saham / Number of Shares Owned	% Kepemilikan / Ownership %
Perorangan / Individual	3.554	274.994.600	4,361%
Asuransi / Insurance	3	10.397.800	0,165%
Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	23	5.089.861.300	80,711%
Reksadana / Mutual Funds	43	599.907.900	9,513%
Koperasi / Cooperative	1	337.500	0,005%
Dana Pensiun / Pension Fund	4	6.205.600	0,098%
Sub Total / Subtotal	3.628	5.981.794.700	94,854%

COMPOSITION OF DOMESTIC AND FOREIGN SHAREHOLDERS

Domestic Shareholders

Pemegang Saham Internasional

Status Pemilik / Owner Status	Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders	Jumlah Kepemilikan Saham / Number of Shares Owned	% Kepemilikan / Ownership %
Individu / Individual	7	2.696.100	0,043
Institusi / Institution	27	321.848.928	5,104
Sub Total	34	324.545.028	5,146

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
SHARE OWNERSHIP COMPOSITION BY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Nama / Name	Jumlah Kepemilikan Saham / Number of Shares Owned	% Kepemilikan / Ownership %
DEWAN KOMISARIS / Board of Commissioners		
Hendro Rusli	4.250.000	0,067%
Stephanie Kane Ilham	3.000.000	0,048%
Heri Sunaryadi	-	0,000%
Bing Hartono Poernomosidi	-	0,000%
DIREKSI / Board of Directors		
Halim Rusli	17.000.000	0,270%
Meity Lin Lin	5.000.000	0,079%
Sjany Tjandra	5.000.000	0,079%
Widjaja Karli	17.000.000	0,270%
Wang Sutrisno	5.000.000	0,079%

STRUKTUR KEPEMILIKAN ENTITAS ANAK DAN/ATAU PERUSAHAAN ASOSIASI

Ownership Structure of Subsidiaries and/or Associates

Hingga 31 Desember, struktur kepemilikan Perseroan terhadap entitas anak dan/atau perusahaan asosiasi dirinci pada tabel berikut:

Until December 31, the Company's ownership of the subsidiaries and/or associates is detailed in the following table:

Nama Entitas / Name of Entity	Jenis Usaha / Type of Business	Total Aset / Total Assets	% Kepemilikan / Ownership %
PT Balyan River Timber	Industri Hak Pengelolaan Hutan / Forest Management Rights Industry	322.969	99%
PT Integriya Dekorindo	Perdagangan Jasa / Service Trade	105.934	99%
PT Inter Kayu Mandiri	Perusahaan Induk / Parent Company	75.866	80%
PT Intera Indonesia	Industri Mebel / Furniture Industry	171.087	99%
PT Interkraft	Industri Mebel / Furniture Industry	551.351	99%
PT Intertrend Utama	Industri Mebel / Furniture Industry	643.789	99%
PT Narkata Rimba	Industri Hak Pengelolaan Hutan / Forest Management Rights Industry	123.485	99%

ENTITAS PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Subsidiaries and/or Associates

Nama Entitas Anak/ Entitas Asosiasi / Name of Subsidiary/ Associate	Keterangan Kegiatan Usaha / Business Activity Description	Tahun Penyertaan Awal / Initial Investment Year	Keterangan Operasional / Operation Description
 PT Narkata Rimba	<p>PT Narkata Rimba adalah perusahaan kayu gelondong yang didirikan pada tahun 1989. / PT Narkata Rimba is a logging company established in 1989.</p> <p>Untuk meminimalkan kerusakan lingkungan karena kegiatan logging. PT Narkata Rimba bekerjasama dengan konservasi alam (TNC) dari Amerika Serikat. Lembaga ini berfungsi sebagai mitra untuk PT Narkata Rimba dalam melaksanakan kegiatan untuk pemanfaatan hutan lestari. Sistem pengembangan disebut sistem pengurangan dampak (RIL) dan TNC juga menyediakan panduan untuk memenuhi standar sertifikasi FSC. / To minimize the environmental damage due to illegal logging activity. PT Narkata Rimba cooperates with a nature conservation (TNC) from the US. This institution serves as a partner for PT Narkata Rimba in conducting activity for the responsible utilization of forests. The development system of this institution is called impact reduction system (RIL); in addition, TNC also provides guidelines to fulfill the FSC certification standards.</p>	2011	Sudah Beroperasi / Operating
 PT Belyan River Timber	<p>PT Belyan River Timber adalah gabungan dari PT Sahid Timber II dengan PT Belyan Timber River. Perusahaan ini memiliki Izin Usaha Pengelolaan Hutan Kayu (IUPHK) yang berfokus pada: (a) penjagaan ketersediaan pasokan terhadap kebutuhan kayu gelondong sebagai bahan baku industri kayu lapis; (b) penyediaan program yang berkelanjutan untuk pengembangan hutan dan komunitas di sekitar hutan ke arah produksi hasil hutan alam dan tata kelola hutan yang berkesinambungan; (c) Menjaga aset negara dalam bentuk hasil hutan dan ragam hidupnya; dan (d) Mempertimbangkan keuntungan teknis dari kedua perusahaan yang secara geografis terletak saling bersebelahan. / PT Belyan River Timber is a merger of PT Sahid Timber II and PT Belyan Timber River. This company owns a License for Management of Timber Forest (IUPHK) that focuses on: (a) maintenance of supply availability for the demand of logs as raw material for the plywood industry; (b) provision of sustainable programs for the development of forests and surrounding communities towards sustainable production from natural forests and forest management; (c) maintaining national assets in the form of forest products and biodiversity; and (d) considering technical advantage from both companies that are side by side geographically.</p> <p>Kami percaya sumber daya alam dunia harus dapat diperbarui. Untuk meminimalkan kerusakan lingkungan akibat kegiatan penebangan kayu, PT Belyan River selalu mengimplementasikan kegiatan pemanfaatan hutan lestari yang memenuhi standar sertifikasi FSC. / We believe that world's natural resources must always be renewed. Hence, to minimize environmental damage due to illegal logging, PT Belyan River Timber always implements responsible forest utilization activities that meet the FSC certification standards.</p>	2012	Sudah Beroperasi / Operating
 PT Intertrend Utama	<p>PT Intertrend Utama adalah perusahaan bisnis furnitur interior dan eksterior serta bahan bangunan yang didirikan pada tahun 1998. / PT Intertrend Utama is a company engaging in interior and exterior furniture as well as building components established in 1998.</p> <p>Untuk memastikan produk berkualitas tinggi dan ramah lingkungan, PT Intertrend Utama memiliki sertifikat: / To ensure high-quality and environmentally-friendly products, PT Intertrend Utama has the following certificates:</p> <ul style="list-style-type: none"> - ISO 900:2015 - FSC - GFTN/WWF - KOMO 	2012	Sudah Beroperasi / Operating
 PT Intera Indonesia	<p>Intera Indonesia berfokus pada manufaktur barecore dan furnitur serat alami yang didirikan pada tahun 2012. / Intera Indonesia focuses on the manufacture of barecore and natural fibers furniture established in 2012.</p> <p>Untuk memastikan kualitas produk yang tinggi dan ramah lingkungan, PT Intera Indonesia mendapatkan sertifikasi FSC. / To ensure high-quality and environmentally-friendly products, PT Intera Indonesia has obtained the FSC certificate.</p>	2012	Sudah Beroperasi / Operating

Nama Entitas Anak / Entitas Asosiasi / Name of Subsidiary/ Associate	Keterangan Kegiatan Usaha / Business Activity Description	Tahun Penyertaan Awal / Initial Investment Year	Keterangan Operasional / Operation Description
 PT Interkraft	<p>PT Intrekraft berfokus pada pembuatan furnitur kabinet dan proyek perhotelan yang didirikan sejak tahun 2002. / PT Interkraft focuses on the manufacture of cabinet furniture and hotel projects and was established since 2002.</p> <p>Untuk memastikan produk berkualitas tinggi dan ramah lingkungan, PT Interkraft mendapat sertifikasi: / To ensure high-quality and environmentally-friendly products, PT Interkraft has the following certifications:</p> <ul style="list-style-type: none"> - ISO 9001:2015 - SVLK 	2012	Sudah Beroperasi / Operating
 PT Integriya Dekorindo	<p>PT Integriya Dekorindo adalah perusahaan retail dan distribusi dari Integra Group yang membawahi 2 (dua) merek: FESTIVA untuk jalur distribusi dan KANA untuk jalur retail. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2013. / PT Integriya Dekorindo is a retail and distribution company of Integra Group that manages 2 (two) brands: FESTIVA for distribution and KANA for retail. This company was established in 2013.</p>	2013	Sudah Beroperasi / Operating

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area

LOKASI PABRIK / FACTORY LOCATIONS

LUAS PABRIK
 Factory Area



SIDOARJO
 300,000 m²

LAMONGAN
 150,000 m²

WILAYAH DISTRIBUSI / DISTRIBUTION AREA





LEMBAGA PROFESI PENUNJANG BISNIS

Institution Profession Supporting Business

Lembaga/ Profesi / Institution/ Profession	Nama / Name	Alamat dan Nomor Telepon / Address and Phone Number	Jasa yang Diberikan / Provided Service	Periode / Period
Akuntan Publik / Public Accountant	Rodi & Partner (Teramihardja, Pradhono & Chandra)	Jl. Ngagel Tama A-6 Surabaya 60283 Telp: (+62 31) 502 7134 Faks: (+62 31) 503 1472	Melakukan audit/pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti pendukung dalam pengungkapan laporan keuangan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). / Performing audit/inspection through trial of supporting evidences in the disclosed financial statements based on auditing standards that have been set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IICPA).	2018
Biro Administrasi Efek / Share Registrar	Datindo Entrycom	Puri Datindo Jl. Jendral Sudirman Kav 34 Jakarta Telp: (+62 21) 5709009 Faks: (+62 21) 5709026	Melaksanakan kegiatan penyimpanan dan pengalihan hak atas saham para investor, menyusun daftar pemegang saham dan perubahannya untuk melakukan pembukuan pemegang saham (pembuatan Daftar Pemegang Saham) atas permintaan emiten; dan menyiapkan korespondensi emiten kepada pemegang saham. / Performing safekeeping and transfer of rights concerning the investors' shares, preparing the list of shareholders and its changes for the bookkeeping of shareholders (preparation of the List of Shareholders) at the request of issuer; and preparing the issuer's correspondence to the shareholders.	2018
Notaris / Notary	Fathiah Helmi, SH	Graha Irama, 6th Floor, Suite C Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav.1&2 Kuningan Jakarta Selatan 12950 Telp: (+62 21) 5290 7304-6 Faks: (+62 21) 526 1136	Pembuatan akta RUPST & RUPSLB./ Preparation of AGMS & EGMS deeds.	2018

04



Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Review

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Kondisi persaingan dalam dunia usaha yang semakin kompetitif saat ini menuntut setiap entitas usaha untuk dapat memaksimalkan segala potensi yang dimiliki agar dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi perusahaan. Optimalisasi yida hanya terbatas pada peningkatan kapasitas alat produksi, tetapi juga pada sumber daya manusia yang ada.

Sebagai salah satu elemen penting dalam perusahaan, SDM menjadi salah satu fokus bagi perusahaan untuk dikembangkan demi mencapai visi jangka panjang Perseroan di masa depan. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi karyawan yang telah ada, serta dengan cermat mengidentifikasi bibit-bibit yang memiliki kompetensi untuk menjadi pemimpin di masa depan yang dapat membuat perbedaan. Untuk mendukung berkembangnya sifat-sifat kepemimpinan yang beragam, kami mengembangkan budaya inklusif yang mendukung keberagaman dan menghargai kontribusi seluruh karyawan tanpa memandang ras dan jenis kelamin.

KOMPOSISI DAN PERTUMBUHAN SDM

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan memiliki 2.419 karyawan. Jumlah ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebanyak 2.499 karyawan.

Berikut adalah komposisi dan perbandingan karyawan berdasarkan status, jenis kelamin, tingkat jabatan, pendidikan dan usia:

The increasingly competitive condition of the business world requires every business entity to maximize all potentials that they have in order to provide optimum contribution to companies. Such optimization is not only limited to the capacity of production tools, but also includes the existing human resources.

As one of the important elements in the company, HR becomes the Company's development focus to reach its long-term vision in the future. Therefore, the Company is committed to developing the existing employees' competence as well as to carefully identifying potentially competent employees who would become future leaders that are able to make a difference. To support the development of diverse leadership qualities, we nurture an inclusive culture that fosters diversity and values the contribution of all employees without differentiating between races and genders.

HR COMPOSITION AND GROWTH

Until the end of 2018, the Company has 2,419 employees. This number experienced a decrease compared to that of 2017 at 2,499 employees.

The employee composition and comparison based on status, gender, position level, education and age are specified below:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Gender	2018	2017
Perempuan / Female	1.878	2.063
Laki-laki / Male	541	436
Jumlah / Total	2.419	2.499

“

Perseroan secara cermat mengidentifikasi bibit unggul yang memiliki potensi sebagai pemimpin masa depan yang dapat menciptakan perubahan.

The Company carefully identifies quality candidates that have the potential to become future leaders that can make a difference.

”



Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Employee Composition by Position Level

Tingkatan / Position Level	2018	2017
Direktur / Director	11	11
Manajer & Manajer Senior / Manager & Senior Manager	33	33
Asisten Manajer / Assistant Manager	15	15
Staff	2.360	2.440
Jumlah / Total	2.419	2.499

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan**Employee Composition by Education**

Pendidikan / Education	2018	2017
Di Bawah Sekolah Menengah Atas / Under Senior High School	27	33
≤ Sekolah Menengah Atas/Setara / ≤ Senior High School/Equivalent	1.673	1.680
Diploma 2	-	-
Diploma 3	316	327
Sarjana/Di Atas / Bachelor's degree/Higher	403	394
Jumlah / Total	2.419	2.499

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia:**Employee Composition by Age**

Grup Usia / Age Group	2018	2017
≤ 24 Tahun / years old	833	895
25-34 Tahun / years old	1.073	1.057
35-44 Tahun / years old	354	385
45-54 Tahun / years old	159	162
55-64 Tahun / years old	-	-
Jumlah / Total	2.419	2.499

PROGRAM PELATIHAN KARYAWAN

Menyadari dinamika lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat, maka dari itu Perseroan perlu untuk tetap menjadi garda terdepan di tengah arus perubahan tersebut. Oleh sebab itulah Perseroan menyelenggarakan berbagai macam program pelatihan di sepanjang tahun 2018. Baik pelatihan profesional, fungsional, maupun teknis. Hal ini perlu dilakukan untuk memastikan bahwa karyawan kami memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri yang mumpuni untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

Pada tahun 2018, Perseroan telah berhasil menyelenggarakan sebanyak 17,8 man days.

EMPLOYEE TRAINING PROGRAM

In light of the fast-changing dynamics of the business environment, the Company needs to maintain its leading position amid such flow of change. As such, the Company organized a variety of training programs over the course of 2018, either professional, functional, or technical training. This was carried out to ensure that our employees have adequate knowledge, skills, and confidence to support business growth.

Program-program Eksternal untuk Pelatihan dan Pengembangan Karyawan**External Programs for Employee Training and Development**

No.	Jenis Pelatihan / Training Type	Tema Pelatihan / Training Subject	Fungsi Pelatihan / Training Function	Training Vendor
1	Hard Skill	Pelatihan Ahli K3 / OHS Expert Training	Menjamin semua pihak yang ada dalam resiko untuk dapat mengetahui upaya bila terjadi Penyakit Akibat Kerja / kecelakaan kerja / Ensure that all parties under risk know the necessary actions if Occupational Diseases/Occupational Accidents occur	PT. Mitra Kualitas Utama
2	Hard Skill	Pelatihan Ahli K3 Listrik / Electricity OHS Expert Training	Dapat melaksanakan pemeriksaan, pengujian, pengukuran, dan pengawasan instalasi listrik secara aman di tempat kerja / Able to conduct inspection, examination, measurement, and supervision of electricity installation safely at the workplace	PT. Sinergi Solusi Indonesia
3	Hard Skill	Fire Fighting	Memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya upaya pencegahan kebakaran melebihi upaya penanggulangannya / Provide knowledge and understanding on the importance of fire prevention efforts more than its mitigation efforts	PT. Mitra Kualitas Utama

No.	Jenis Pelatihan / Training Type	Tema Pelatihan / Training Subject	Fungsi Pelatihan / Training Function	Training Vendor
4	Hard Skill	Training Penggunaan Lem / Glue Usage Training	Memberikan pengetahuan tentang penggunaan lem, jenis-jenis lem dan cara penyimpanan yang baik dan benar / Provide knowledge on the proper use of glue, types, and storage methods	PT. Hengkel
5	Hard Skill	P3K / First Aid	Meningkatkan pengetahuan, pengertian dan pemahaman mengenai pelaksanaan P3K di tempat kerja dan juga meningkatkan keterampilan dalam melakukan pertolongan pertama terhadap penyakit mendadak dan kecelakaan kerja. / Enhance knowledge and understanding on First Aid implementation at the workplace and the skills to give first aid for acute illnesses and occupational accidents	PT. Mitra Kualitas Utama
6	Hard Skill	Training Penggunaan Amplas / Sandpaper Usage Training	Pengetahuan tentang jenis amplas, cara penggunaan dan penyimpanannya / Knowledge on sandpaper types, usage methods, and storage	PT. Ekamant
7	Soft Skill	Training ISO 9001:2015	Agar Pekerja memiliki kemampuan dasar dalam melakukan proses audit, dimulai dari pemrograman audit, persiapan audit, pelaksanaan audit hingga tindak lanjut audit / Equip employees with basic skills in audit process, starting from audit programming, preparation, implementation, to follow-up	Prima Management Consulting
8	Soft Skill	Fire Assessment	Pengetahuan tentang bagaimana mencegah dan penanggulangan kebakaran baik ditempat kerja maupun di rumah / Knowledge on the prevention and mitigation of fire at the workplace and at home	PT. Barito Sarana Karya
9	Soft Skill	Leadership	Meningkatkan kualitas seseorang untuk menjadi seorang pemimpin / Improve personal quality to become a leader	Business Wisdom Institute
Jumlah / Total				

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Tidak dapat dimungkiri bahwa penggunaan Teknologi Informasi menjadi salah satu elemen yang sangat penting dalam kehidupan, termasuk bagi Perseroan. Arus Teknologi yang begitu dinamis menuntut Perseroan untuk terus memperbarui tingkat kecanggihan TI dan mengaplikasikannya ke dalam segala kegiatan usaha sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan di tengah persaingan industri yang semakin ketat.

Upaya dalam pengembangan Teknologi Informasi juga terus dilakukan Perseroan untuk memastikan keamanan, kelancaran, dan efisiensi operasional secara menyeluruh, serta memberikan kepuasan yang lebih lagi kepada para pelanggan.

It is undeniable that the use of Information Technology is one of the most important elements in life, including that of the Company. The dynamic flow of technology demands the Company to constantly update the sophistication level of its IT and applies the IT in all business activities so as to provide added value for the Company amid increasingly tight competition in the industry.

Efforts to develop Information Technology are also carried out by the Company to ensure the security, flow, and general operational efficiency, as well as to further enhance the customers' satisfaction.

DASAR KEBIJAKAN PENGELOLAAN TI

- IT berkomitmen untuk memastikan kelancaran arus informasi yang ada di perusahaan. Untuk ini diperlukan penataan yang baik mulai di bidang infrastruktur, hardware, dan sistem informasi yang terbaik.
- IT mendukung kebijakan utama perusahaan untuk efisiensi jumlah tenaga kerja dengan selalu memberikan usulan dan inovasi dalam hal sistem informasi maupun dalam hal teknologi perangkat yang digunakan.

PELATIHAN BIDANG TI SELAMA TAHUN 2018

Tak hanya memperbarui peralatan pendukung kegiatan usaha dengan teknologi modern, Perseroan juga membekali para karyawan agar mereka mampu mengoperasikan peralatan tersebut. Di samping itu, pelatihan ini digelar untuk mempersiapkan para karyawan agar mampu melakukan aktivitas operasional secara manual ketika sewaktu-waktu infrastruktur TI rusak atau gagal berfungsi.

Berikut ini adalah uraian dari beberapa pelatihan/workshop pengembangan *skill* TI yang diikuti karyawan Perseroan selama tahun 2018:

No.	Jenis Pelatihan / Training Type	Tema Pelatihan / Training Subject	Fungsi Pelatihan / Training Function	Peserta / Participant	Biaya / Cost
1.	Hard skill	C-TPAT IT	Menanamkan pentingnya fungsi password untuk mengamankan data dan akun masing-masing user / Disseminating the importance of password function to secure the data and account of each user	Karyawan baru / New employees	Tidak ada / None
2.	Hard skill	Networking	Training/sertifikasi lanjutan untuk advance routing / Advanced training/certification for advance routing	IT	Rp3.000.000
3.	Hard skill	System	Pelatihan supplier untuk dapat memasukkan data surat jalan ke sistem di Integra / Supplier training to input dispatch notes data to the Integra system	Supplier	Tidak ada / None
Jumlah / Total					Rp3.000.000

SISTEM PENGAMANAN INFORMASI

Untuk menjaga kerahasiaan data dan mencegah penularan virus komputer, pada setiap komputer *user* diberikan *user login* dan *password* yang terintegrasi dalam *Active Directory Windows*. Untuk pencegahan virus digunakan antivirus Panda. Secara umum, divisi IT mengamankan jaringan komputer menggunakan *firewall* yang dipasang di DMZ dan di tiap server yang ada.

POLICY ON IT MANAGEMENT

- The IT is committed to ensuring the smooth flow of information at the Company. To that end, proper management is required in the form of the best infrastructure, hardware, and information system.
- The IT supports the Company's main policy for headcount efficiency by always providing suggestions and innovations pertaining to information system or the technological devices used.

IT TRAINING IN 2018

In addition to renewing devices that support business activities with the latest technology, the Company also equips its employees with the knowledge to operate the devices. Furthermore, trainings are organized to prepare the employees to conduct operational activities manually in case of damage or failure of the IT infrastructure.

Description of trainings/workshops for IT skill development that has been attended by the Company's employees during 2018 are as follows:

No.	Jenis Pelatihan / Training Type	Tema Pelatihan / Training Subject	Fungsi Pelatihan / Training Function	Peserta / Participant	Biaya / Cost
1.	Hard skill	C-TPAT IT	Menanamkan pentingnya fungsi password untuk mengamankan data dan akun masing-masing user / Disseminating the importance of password function to secure the data and account of each user	Karyawan baru / New employees	Tidak ada / None
2.	Hard skill	Networking	Training/sertifikasi lanjutan untuk advance routing / Advanced training/certification for advance routing	IT	Rp3.000.000
3.	Hard skill	System	Pelatihan supplier untuk dapat memasukkan data surat jalan ke sistem di Integra / Supplier training to input dispatch notes data to the Integra system	Supplier	Tidak ada / None
Jumlah / Total					Rp3.000.000

INFORMATION SECURITY SYSTEM

To protect data confidentiality and prevent computer virus infection, each user's computer is provided with user login and password that is integrated in the Active Directory Windows. For virus prevention, Panda antivirus is used. The IT division generally secures computer network using the firewall installed in the DMZ and existing servers.

05



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



PT INTEGRA

INDOCABINET TBK

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN UMUM

Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2018 mengalami penurunan 0,1% dari 3,1% di tahun 2017 menjadi 3,0% di tahun 2018. Beberapa penyebab lemahnya pertumbuhan ekonomi global adalah adanya ketegangan persaingan dagang antara Amerika dan Tiongkok. Kebijakan Amerika yang membebankan tarif terhadap produk-produk asal Tiongkok yang kemudian dibalas oleh Tiongkok yang memberlakukan tarif terhadap produk-produk asal Amerika menyebabkan adanya perang dagang dan mempengaruhi negara-negara lainnya. Akibatnya, perang ekonomi terjadi secara cepat dan tidak bisa dihindari.

Beruntungnya Indonesia masih dapat mengatasi keadaan ini. Terbukti dari pertumbuhan ekonomi yang meningkat menjadi 5,17% di tahun 2018 dari 5,07% di tahun 2017. Pertumbuhan ini diakibatkan oleh tingginya konsumsi produk domestik oleh masyarakat Indonesia serta meningkatnya komponen produksi pada tahun 2018 yang menyebabkan meningkatnya komponen pendapatan.

Selain peningkatan pertumbuhan ekonomi, Indonesia juga berhasil untuk menurunkan angka kemiskinan, pengangguran, kesenjangan pendapatan, hingga inflasi secara bersamaan. Meski demikian, tingginya impor harus tetap diwaspadai sebagai potensi ancaman bagi ekonomi Indonesia.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Kegiatan Usaha Perseroan berfokus kepada 3 (tiga) jenis, yakni kehutanan, manufaktur, dan retail & distribusi. Pada bidang kehutanan, hal ini meliputi Narkata Rimba, Belyan River Timber. Sementara pada bidang manufaktur meliputi Integra Indocabinet, Intertrend Utama, Intera Indonesia, Interkraft. Segmen terakhir yaitu Retail & Distribusi meliputi Integriya Dekorindo.

GENERAL OVERVIEW

The global economic growth in 2018 experienced a decrease by 0.1% from 3.1% in 2017 to 3.0% in 2018. Among the causes of the global economic slowdown includes the tension of trade competition between the United States and China. The United States' policy to impose tariffs on products from China, which China retaliated by imposing tariffs on products from the United States, resulted in a trade war that affected other countries. As consequence, an economic war escalated quickly and was unavoidable.

Fortunately, Indonesia was able to handle this condition as evident from the improving economic growth to 5.17% in 2018 from 5.07% in 2017. This growth was attributable to high level of domestic product consumption by the Indonesian society and the increase in production component in 2018, which increased revenue component as well.

In addition to improvement in economic growth, Indonesia also managed to reduce the rate of poverty, unemployment, income gap, as well as inflation simultaneously. Nevertheless, the high level of import should be regarded as potential threat to the Indonesian economy.

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The Company's business activities consist of 3 (three) focuses, namely forestry, manufacture, and retail & distribution. Forestry includes Narkata Rimba and Belyan River Timber. Meanwhile, the field of manufacture comprises Integra Indocabinet, Intertrend Utama, Intera Indonesia, Interkraft. The last segment of Retail & Distribution covers Integriya Dekorindo.

“

Selain peningkatan pertumbuhan ekonomi, Indonesia juga berhasil menurunkan angka kemiskinan, pengangguran, kesenjangan pendapatan, hingga inflasi secara bersamaan.

”

In addition to improving economic growth, Indonesia also managed to reduce poverty, unemployment, income gap, and inflation rates simultaneously.



Narkata Rimba

Berdiri pada tahun 1989, Narkata Rimba merupakan perusahaan industri kayu yang didirikan pada luas area ±41.540 ha. Pada awal operasinya, PT Narkata Rimba melakukan penebangan dengan sistem TPI (Tebang Pilih Indonesia). Perusahaan kemudian menyempurnakan sistem yang digunakan menjadi TPTI (Tebang Pilih Tanam Indonesia) sebagai upaya untuk meningkatkan kelestarian lingkungan. Situs PT Narkata Rimba terletak di kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur-Indonesia. Perusahaan ini memiliki pelanggan utama seperti Plywood & Veneer Producing Companies dan Furniture & Building Component Companies.

Narkata Rimba

Established in 1989, Narkata Rimba is a forestry company built upon ±41.540 ha of land. At its initial operation, PT Narkata Rimba conducted logging with Indonesian Selective Cutting system. The Company later refined the system into Indonesian Selective Cutting and Planting to improve environmental sustainability. The site of PT Narkata Rimba is located at Muara Wahau Sub-District, Kutai Timur District, Kalimantan Timur – Indonesia. This company's main customers include Plywood & Veneer Producing Companies and Furniture & Building Component Companies.



PT INTEGRA

INDOCABINET TBK

Untuk meminimalkan kerusakan lingkungan karena kegiatan *logging* PT Narkata Rimba bekerja sama dengan konservasi alam (TNC) dari Amerika Serikat. Lembaga ini berfungsi sebagai mitra untuk PT Narkata Rimba dalam melaksanakan kegiatan untuk pemanfaatan hutan lestari. Sistem pengembangan disebut sistem pengurangan dampak (RIL) dan TNC juga menyediakan panduan untuk memenuhi standar sertifikasi FSC. Perseroan memiliki produk White Meranti dan Red Meranti.

Belayan River Timber

Berdiri pada tahun 1997, Belayan River Timber bergerak dalam bisnis pemanfaatan hasil hutan. Kegiatan usaha ini dilakukan dan direncanakan secara hati-hati dan didukung oleh sumber daya manusia yang bersertifikat dan teknologi modern seperti GPS, *theodolite*, dan sistem komputerisasi untuk pemrosesan data.

Situs PT Belayan River Timber terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur-Indonesia. Perusahaan ini memiliki pelanggan utama Plywood & Veneer Producing Companies dan Furniture & Building Component Companies.

Sebagai penghasil white Meranti dan Red Meranti, kami percaya sumber daya alam harus dapat diperbarui. Untuk meminimalkan kerusakan lingkungan akibat kegiatan penambangan kayu, PT Belayan River selalu mengimplementasikan kegiatan pemanfaatan hutan lestari yang memenuhi standar sertifikasi FSC.

Integra Indocabinet

Berdiri pada tahun 1989, PT Integra Indocabinet pada awalnya memproduksi rak CD berbahan plastik dan kayu untuk pasar Amerika Serikat. Seiring dengan bertambahnya pengalaman dalam proses produksi, perusahaan mulai berinvestasi pada mesin-mesin untuk menghasilkan simple furnitur yang membawa Perusahaan pada pertumbuhan bisnis yang cepat dan memperoleh pengakuan global sebagai perusahaan produsen furnitur terkemuka.

Kini, Integra Indocabinet memproduksi *knockdown indoor furniture*, *bedroom/casegood furniture*, *panel furniture*, serta komponen-komponennya. Dalam pasar bisnisnya, Integra melayani pasar domestik dan ekspor terutama ke Amerika Serikat, Kanada, dan Eropa dengan rincian 63% untuk diekspor dan 37% untuk pasar domestik.

Untuk memastikan produk yang dihasilkan berkualitas tinggi serta ramah lingkungan, PT Integra Indocabinet disertifikasi dengan:

To minimize environmental damage due to logging activities, PT Narkata Rimba collaborates with The Nature Conservancy (TNC) from the United States. This institution work together with PT Narkata Rimba for sustainable forestry. This development system is called Reduced Impact Logging (RIL). TNC also guides the company to comply with FSC certification standards. The company's products are White Meranti and Red Meranti.

Belayan River Timber

Established in 1997, Belayan River Timber engages in forest utilization business. The business activities are carried out and planned carefully, supported by certified human resources and modern technology, such as GPS, theodolite, and computerized system for data processing.

The site of PT Belayan River Timber is located at Kutai Kartanegara District, Kalimantan Timur – Indonesia. This company's main customers are Plywood & Veneer Producing Companies and Furniture & Building Component Companies.

As a producer of White Meranti and Red Meranti, we believe that natural resources must be renewable. To minimize environmental impact due to logging activities, PT Belayan River Timber constantly implements activities of sustainable forest utilization which meet the FSC certification standards.

Integra Indocabinet

Established in 1989, PT Integra Indocabinet initially produced plastic and wooden CD racks for the US market. As the company gained more experience in production process, the company began to invest in machineries to produce simple furniture, which led to the company's rapid growth in business and global recognition as the leading furniture manufacturer company.

To date, Integra Indocabinet produces knockdown indoor furniture, bedroom/casegood furniture, panel furniture, along with the components. In terms of business market, Integra serves domestic and export markets, especially to the United States, Canada, and Europe, with export amounting to 63% and domestic amounting to 37%.

To ensure high quality and environmentally friendly products, PT Integra Indocabinet has the certifications of:

- ISO 9001:2015
- FSC
- GFTN/WWF

Intertrend Utama

Berdiri pada tahun 1998, PT Intertrend Utama lahir dalam perkembangan Integra Grup. Perusahaan ini didirikan untuk melayani permintaan pasar yang tinggi untuk *outdoor* dan *indoor furniture* dan *building components*. Intertrend Utama memfokuskan diri pada standar yang tinggi untuk kualitas dan penyelesaian produknya sehingga mampu memenuhi permintaan pasar global. Pelanggan utama Intertrend Utama didominasi oleh Amerika Serikat, sementara untuk *building components* didominasi oleh pasar Eropa.

Intertrend melayani pasar domestik dan ekspor dengan rincian 91% untuk dieksport serta 9% untuk pasar domestik. Dengan tingginya permintaan ekspor, maka Intertrend senantiasa berupaya untuk memastikan produknya berkualitas tinggi dan ramah lingkungan. PT Intertrend Utama memiliki sertifikat sebagai berikut:

- ISO 900:2015
- FSC*
- GFTN/WWF
- KOMO

Intera Indonesia

Intera Indonesia didirikan pada tahun 2012 untuk memproduksi *barecore* dan *natural fiber* furnitur. Dengan pasar global sebagai pelanggan utamanya, Perusahaan menetapkan standar yang tinggi untuk kualitas produknya. Sebagian besar barecore dieksport ke Tiongkok, sementara untuk furnitur dieksport ke Amerika Serikat. Rincian dari pemasarannya adalah 91% dieksport, sementara sisanya dinikmati oleh pasar domestik.

Sebagai perusahaan yang memproduksi natural fiber furnitur, Perusahaan senantiasa memastikan kualitas produk yang tinggi dan ramah lingkungan. PT Intera Indonesia juga memiliki sertifikasi FSC.

Interkraft

PT Interkraft didirikan pada tahun 2002 untuk melayani permintaan yang tinggi terhadap *In case good furniture* dan proyek hotel. Produk Interkraft ditujukan untuk pasar global sehingga standar kualitas sangat tinggi jika dibandingkan dengan perusahaan furnitur lain di Indonesia. Desain dan gaya produk juga disesuaikan dengan kebutuhan pasar Eropa dan Amerika Serikat melalui gaya klasik dan ukiran.

- ISO 9001:2015
- FSC
- GFTN/WWF

Intertrend Utama

Established in 1998, PT Intertrend Utama was created during the development of Integra Group. This company was established to serve a high market demand for outdoor and indoor furniture and building components. Intertrend Utama focuses on high standards of product quality and finishing to meet the global market demand. The main customers of Intertrend Utama are dominantly from the United States, while for building components are mainly from European countries.

Intertrend serves domestic and export markets with a distribution of 91% for export and 9% for domestic market. With high export demand, Intertrend continuously strives to ensure that its products are high quality and environmentally friendly. PT Intertrend Utama has the following certifications:

- ISO 900:2015
- FSC*
- GFTN/WWF
- KOMO

Intera Indonesia

Intera Indonesia was established in 2012 to produce barecore and natural fiber furniture. With the global market as its customer base, the company set high quality standards for its products. Most of the barecore are exported to China, while furniture to the United States. The market consists of 91% export while the rest are consumed by the domestic market.

As a producer of natural fiber furniture, the company continuously maintains high quality and environmentally friendly products. PT Intera Indonesia is also FSC certified.

Interkraft

PT Interkraft was established in 2002 to serve the high demand for in case good furniture and hotel projects. Interkraft's products aim for the global market, hence the exceptional quality standards compared to other furniture companies in Indonesia. The design and style of the products are also customized to suit European and United States market with classic styles and carvings.

Produk Interkraft memproduksi *Bedroom/casegood furniture* serta proyek hotel dan apartemen. Interkraft memiliki konsumen yang mengonsumsi produknya dengan rincian 73% untuk diekspor dan 27% di pasar domestik. Untuk memastikan kualitas produk memenuhi permintaan pasar, yakni produk yang berkualitas tinggi dan ramah lingkungan, Perusahaan memiliki sertifikat ISO 900:2015 dan SVLK.

Integriya Dekorindo

Berdiri pada tahun 2013, PT Integriya Dekorindo berfungsi sebagai jalur ritel dan distribusi Integra Grup. Saat ini Perusahaan memiliki 2 (dua) *brand*, yaitu KANA untuk ritel dan Festiva untuk distribusi. Saat ini Perusahaan telah memiliki jangkauan distribusi yang cukup luas, produk telah dijual ke lebih dari 320 toko melalui 3 pusat distribusi, yaitu Surabaya, Yogyakarta, dan Tangerang, Banten.

Saat ini Perusahaan menjual dan mendistribusikan furniture yang di produksi oleh Integra Group seperti, furnitur berbahan nonkayu (produk impor), serta fast moving items seperti kursi dan meja makan, sofa, sofa bed, *recliner*, rak sepatu, serta lemari.

KANA

Saat ini Perusahaan telah memiliki 1 (satu) gerai KANA yang berlokasi di Surabaya. KANA menawarkan produk premium yang berkualitas tinggi namun dengan harga yang cukup terjangkau. Selain furnitur, KANA juga menjual berbagai macam aksesoris untuk mempercantik rumah. Konsumen diharapkan dapat merasakan pengalaman berbelanja yang berbeda dengan nuansa toko yang memberikan inspirasi desain dan juga layanan konsultasi desain. Berbagai produk yang dijual di KANA dapat pula dibeli secara online melalui website www.kanafurniture.com, blibli.com, Tokopedia, Livassa, dan Dekoruma.

Festiva

Perusahaan juga mengembangkan *private label* yang dinamakan Festiva yang sebelumnya dinamakan Vittorio. Festiva menawarkan produk furnitur menengah ke bawah dengan harga yang terjangkau tanpa mengorbankan kualitas produknya, saat ini, Festiva telah dijual ke 320 gerai furnitur melalui 3 pusat distribusi yaitu Surabaya, Yogyakarta dan Banten.

Interkraft produces bedroom/casegood furniture as well as hotel and apartment projects. Interkraft's consumers are 73% export and 27% domestic market. To meet the market demand for high quality and environmentally friendly products, the Company has the certifications of ISO 900:2015 and SVLK.

Integriya Dekorindo

Established in 2013, PT Integriya Dekorindo serves as the retail and distribution channel of Integra Group. To date, the company has 2 (two) brands, namely KANA for retail and Festiva for distribution. Currently, the company has a vast distribution outreach, enabling products to be sold to more than 320 stores through 3 distribution centers in Surabaya, Yogyakarta, and Tangerang, Banten.

At present, the company sells and distributes furniture produced by Integra Group, such as non-wooden furniture (imported products), as well as fast moving items such as dining chair and table, sofa, sofa bed, recliner, shoe rack, and cabinet.

KANA

Currently, the company has 1 (one) KANA store in Surabaya. KANA offers premium products with high quality at affordable prices. Other than furniture, KANA also sells various accessories for home decoration. The consumers are expected to feel a different shopping experience with a store atmosphere that gives design inspiration as well as the provision of design consulting. The various products of KANA can also be purchased online through the website www.kanafurniture.com, blibli.com, Tokopedia, Livassa, and Dekoruma.

Festiva

The Company also develops a private label named Festiva, previously known as Vittorio. Festiva offers medium to low range of furniture at affordable prices without abandoning product quality. To date, Festive has sold to 320 furniture stores through 3 distribution centers in Surabaya, Yogyakarta, and Banten.

TINJAUAN KEUANGAN

Gambaran Umum

PT Integra Indocabinet merupakan perusahaan manufaktur untuk produk sederhana berbahan dasar kayu yang berdiri sejak 1989. Seiring dengan perjalanannya, Integra menjadi perusahaan manufaktur terintegrasi berbahan dasar kayu terbesar di Indonesia.

Dalam bisnisnya, Perseroan bergerak dalam 3 (tiga) bidang, yaitu Konsesi hutan, Manufaktur Pengolahan Furniture Berbahan Kayu, dan ritel & distribusi melalui 6 (enam) anak perusahaannya yakni Manufaktur (Intertrend, Interkraft, Intera Indonesia), ritel & distribusi (Integriya Dekorindo), dan Konsesi Hutan (Narkata Rimba dan Belayan River Timber).

Kegiatan Usaha Utama

- Menjalankan usaha dalam bidang industri, antara lain industri furnitur dan industri kayu, barang dari kayu dan gabus, serta barang anyaman dari bambu rotan dan sejenisnya
- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan termasuk perdagangan impor ekspor interinsuler dan lokal, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak lain yang dipasarkan oleh Perseroan, bertindak sebagai grosir, leveransir/*supplier*, waralaba, dan *commision house* serta kegiatan usaha yang terkait, bertindak sebagai distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan lain baik dari dalam maupun luar negeri, serta perdagangan hasil industri sebagaimana tersebut di atas
- Menjalankan usaha dalam bidang jasa kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Kegiatan Usaha Penunjang

Kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi desain grafis, desain interior, desain produk, desain industri, konsultasi identitas perusahaan dan jasa riset pemasaran serta produksi kemasan dan jasa pengepakan.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Keuangan dan Kinerja Perseroan

Kegiatan usaha Perseroan dan operasi Perseroan dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, di antaranya:

FINANCIAL REVIEW

General Overview

PT Integra Indocabinet is a manufacture company for simple wooden products established in 1989. Over time, Integra became an integrated and the largest wood-based manufacturing company in Indonesia.

The Company operates in 3 (three) lines of business, namely forestry, manufacture and processing of wooden furniture, and retail & distribution, through 6 (six) subsidiaries in Manufacture (Intertrend, Interkraft, Intera Indonesia), Retail & Distribution (Integriya Dekorindo), and Forestry (Narkata Rimba and Belayan River Timber).

Main Business Activities

- To engage in industrial businesses, among others, furniture and wood, wood and cork products, and bamboo and rattan wickerwork industries and other similar industries.
- To engage in trade, including export-import, interisland and local trade, of products produced independently or by other parties that are marketed by the Company; act as a wholesaler, purveyor/supplier, franchisee, and commission house and other related business activities; act as a distributor, agent and representative of other domestic and international enterprises; and trade of the industrial products referred to above.
- To engage in services business, except for legal and tax services.

Supporting Business Activities

Creative business activities relating to the creation of graphic design, interior design, product design, industrial design, corporate identity consulting, market research service and product packaging services, and packaging services.

Influential Factors to the Company's Financial Condition and Performance

The Company's business activities and operations are influenced by several important factors, among others:

Perubahan nilai tukar mata uang asing

Pendapatan ekspor Perseroan dalam mata uang asing USD, sementara mayoritas biaya dalam mata uang Rupiah. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/3/PBI/2015 tentang Kewajiban Menggunakan Rupiah dalam Wilayah Republik Indonesia, mata uang transaksional Perseroan untuk transaksi domestik seperti pembayaran gaji dan upah, pembelian bahan dari perusahaan domestik dan biaya operasional lainnya, dilakukan dalam mata uang Rupiah. Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan dicatat dalam mata uang Rupiah. Dengan demikian, setiap perubahan nilai tukar USD terhadap Rupiah akan berdampak pada pencatatan pendapatan ekspor Perseroan pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan sehingga dapat mengakibatkan fluktuasi pendapatan ekspor dan laba Perseroan yang dicatat dalam mata uang Rupiah.

Persaingan usaha

Perseroan dan Entitas Anak menghadapi persaingan usaha dari perusahaan-perusahaan lain baik dari luar maupun dalam negeri. Untuk menghadapi persaingan usaha tersebut, Perseroan menjalankan berbagai program promosi dan pemasaran, termasuk dengan menetapkan harga jual yang kompetitif, untuk mempertahankan pelanggan Perseroan. Meskipun peningkatan biaya promosi dan pemasaran dapat berdampak pada penurunan laba, Perseroan menjalankan program promosi dan pemasaran dengan efisien dan efektif, sehingga Perseroan dapat meminimalisir penurunan tingkat laba yang mungkin terjadi.

Peningkatan biaya produksi

Peningkatan upah minimum regional, bahan bakar minyak untuk pengangkutan produk, biaya listrik dan biaya bahan baku (meskipun secara historikal harga bahan baku kayu relatif cukup stabil) dapat meningkatkan biaya produksi sehingga dapat menurunkan laba Perseroan apabila peningkatan biaya produksi tersebut tidak diimbangi dengan kenaikan harga penjualan.

Suku bunga pinjaman

Risiko tingkat suku bunga pinjaman Perseroan terutama berasal dari utang bank dan lembaga keuangan non-bank yang diperoleh Perseroan di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan mengelola risiko tersebut dengan senantiasa memonitor pergerakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku dan mengelola ketersediaan arus kas yang digunakan untuk melunasi pinjaman modal kerja.

Changes in foreign exchange rates

The Company's export revenues are in USD currency, while the majority of expenses are in Rupiah. Based on Regulation of Bank Indonesia Number 17/3/PBI/2015 regarding Mandatory Use of Rupiah in the Territory of the Republic of Indonesia, the Company conducts domestic transactions, such as payment of salary and wages, purchase of material from domestic companies, and other operational expenses in Rupiah currency. The Company's Consolidated Financial Statements are recorded in Rupiah. Therefore, every change in USD exchange rate against Rupiah will impact the recording of the Company's export revenues in the Company's consolidated financial statements, which may result in fluctuation of recorded export revenues and profit of the Company in Rupiah currency.

Business competition

The Company and Subsidiaries face business competition with other companies, both international and domestic. To address such business competition, the Company carries out a variety of promotion and marketing programs, among others by determining competitive selling prices to maintain the Company's customers. Although increasing promotion and marketing expenses may result in the reduction of profit, the Company executes the promotion and marketing programs efficiently and effectively to minimize potential decline in profit.

Increase in production cost

The increase in regional minimum wage, oil fuel for product transportation, electricity, and raw material costs (although historically the price of wooden raw material was relatively stable) may increase production cost and reduce the Company's profit if the increase in production cost is not offset by the increase in selling price.

Loan interest rate

The risk of loan interest rate of the Company mainly derives from bank loans and loans from non-bank financial institutions obtained by the Company, where the normal value of cash flows in the future may fluctuate due to changes in the market interest rate. The Company manages this risk by constantly monitoring the development of current market interest rate and maintaining the availability of cash flows used to repay working capital loans.

Kapasitas Kegiatan Manufaktur Perseroan

Berikut adalah Kapasitas Kegiatan Manufaktur Perseroan:

	2018	2017
Mebel / Furniture		
Kapasitas Terpasang / Installed Capacity (m ³)	41,650	38,106
Volume Produksi / Production Volume (m ³)	27,518	25,116
Utilisasi / Utilization (%)	66%	66%
Building Component		
Kapasitas Terpasang / Installed Capacity (m ³)	126,760	129,238
Volume Produksi / Production Volume (m ³)	75,156	85,260
Utilisasi / Utilization (%)	59%	66%

Gambaran Umum Perekonomian

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018 mengalami pertumbuhan sebesar 5,17%, naik 0,10% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 5,07%. Pertumbuhan ini didukung pula oleh penurunan angka kemiskinan, pengangguran, kesenjangan pendapatan serta inflasi secara bersamaan. Pertumbuhan ini termasuk baik mengingat tekanan ekonomi global pada tahun 2018 di mana terjadi persaingan dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok. Selain itu adanya kebijakan menaikkan suku bunga The Fed sehingga menyebabkan para investor memindahkan investasi mereka dari luar Amerika ke dalam Amerika juga turut berkontribusi dalam melandainya pertumbuhan ekonomi global.

Segmen Operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Harga transfer antarentitas hukum dan antarsegmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Penyajian segmen operasi usaha dapat dilihat dari tabel berikut ini:

	Manufaktur / Manufacturing	Kehutanan / Forestry	Jumlah / Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 / For the year ended December 31, 2018			
Penjualan / Sales			
- Ekspor / Export	1,403,804,200,608		1,403,804,200,608
- Lokal / Local	371,332,807,923	395,508,881,666	697,673,035,282
Jumlah Penjualan / Total Sales	1,775,137,008,531	395,508,881,666	2,101,477,235,890

Capacity of Manufacturing Activities

The Company's manufacturing activities capacity is as follows:

	2018	2017
Mebel / Furniture		
Kapasitas Terpasang / Installed Capacity (m ³)	41,650	38,106
Volume Produksi / Production Volume (m ³)	27,518	25,116
Utilisasi / Utilization (%)	66%	66%
Building Component		
Kapasitas Terpasang / Installed Capacity (m ³)	126,760	129,238
Volume Produksi / Production Volume (m ³)	75,156	85,260
Utilisasi / Utilization (%)	59%	66%

General Economic Overview

The Indonesian economic growth in 2018 grew to 5.17%, up 0.10% compared to that of 2017 at 5.07%. This growth was supported by reduced rates of poverty, unemployment, income gap, and inflation simultaneously. Such growth was deemed favorable considering the global economic pressure in 2018 due to the trade war between the United States and China. Moreover, The Fed's policy to increase its interest rate has driven investors to transfer their investments from outside the United States into the United States, which also contributed to the slowdown of global economy.

Operating Segment

The management monitors the operating results of its business units separately in order to make decisions regarding resources allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operational profit or loss in the consolidated financial statements.

Transfer price between legal entities and between segments is regulated in the same way as transaction with third parties.

The business operating segments are presented in the table below:

	Manufaktur / Manufacturing	Kehutanan / Forestry	Jumlah / Total
Segmen Laba Usaha yang dilaporkan / Reportable Segment Operating Profit	558,050,163,852	155,412,460,907	739,140,300,863
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	171,518,694,657	82,102,351,971	242,010,106,249
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 / For the year ended December 31, 2017			
Penjualan / Sales			
- Ekspor / Export	1,207,809,840,657	-	1,026,540,465,068
- Lokal / Local	458,161,254,527	192,846,510,355	526,892,364,870
Jumlah Penjualan / Total Sales	1,665,971,095,183	192,846,510,355	1,734,702,205,527
Segmen Laba Usaha yang dilaporkan / Reportable Segment Operating Profit	467,824,789,948	58,082,495,367	560,826,762,510
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	167,336,097,530	13,296,736,584	171,431,807,795

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Kinerja Keuangan / Financial Performance	2018	2017	(%)
Penjualan bersih / Net sales	2,101,477,235,890	1,734,702,205,527	21.1%
Manufaktur / Manufacture	1,720,564,33,663	1,562,296,388,729	10.1%
Forestry	333,391,553,981	132,332,690,807	151.9%
Ritel & Distribusi / Retail & Distribution	47,521,348,246	40,073,125,991	18.6%
Harga pokok penjualan / Cost of goods sold	1,362,336,935,027	1,173,875,443,017	16.1%
Laba bruto / Gross profit	739,140,300,863	560,826,762,510	31.8%
Laba usaha / Operating Profit	473,426,924,586	353,307,366,626	34.0%
Laba / Profit	242,010,106,249	171,431,807,795	41.2%
Laba bersih per saham / Basic earnings per share	38.20	30.85	23.8%

Penjualan Bersih

Pada tahun 2018, penjualan bersih perseroan naik 21.1% menjadi sebesar Rp2,1 triliun dari sebelumnya Rp1,7 triliun di tahun 2017, dimana pertumbuhan tersebut di dukung oleh pertumbuhan dari ketiga segmen perseroan. Segmen manufaktur, kehutanan dan perdagangan masing-masing membukukan pertumbuhan sebesar 10,1%, 151,9%, dan 18,6%. Kontribusi penjualan tertinggi masih berasal dari segmen Manufaktur dengan kontribusi sebesar 81,9%, sedangkan segmen Forestry dan Retail & Distribution masing-masing memiliki kontribusi sebesar 15,9% dan 2,3% dari total penjualan bersih konsolidasi.

Penjualan segmen forestry mengalami kenaikan penjualan paling tinggi yaitu sebesar 151,9% dikarenakan perseroan diuntungkan dari penerapan anti-dumping duty (183,6%) dan anti-subsidy duty (194,9%) oleh Pemerintah AS terhadap produk plywood dari China, sehingga permintaan akan kayu meranti naik signifikan yang mendorong kenaikan harga.

Net Sales

In 2018, the Company's net sales increased 21.1% to Rp2.1 trillion from previously Rp1.7 trillion in 2017, which was supported by the growth of the three segments of the Company. The manufacture, forestry, and retail & distribution segments each booked a growth by 10.1%, 151.9%, and 18.6%. The largest contributor to sales remained the Manufacture segment with contribution by 81.9%, while the Forestry and Retail & Distribution segments each contributed 15.9% and 2.3% to the total consolidated net sales.

Sales in the forestry segment experienced the most significant increase by 151.9% because the Company leveraged on the implementation of anti-dumping duty (183.6%) and anti-subsidy duty (194.9%) by the US Government to plywood products from China, hence the demand for meranti wood increased significantly and ultimately promoted price increase.

Laba Bruto

Kenaikan penjualan merupakan salah satu faktor utama pendorong kenaikan laba bruto, selain itu, salah satu strategi perusahaan berupa konversi fasilitas produksi barecore menjadi white prime moulding/ Millwork yang merupakan produk dengan marjin keuntungan yang lebih baik, apresiasi nilai mata uang USD terhadap Rupiah dan efisiensi dalam penggunaan bahan baku telah mendorong laba bruto perseroan naik sebesar 31,8% menjadi sebesar Rp739,1 miliar dari sebelumnya Rp560,8 miliar di tahun 2017.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan mencapai Rp242,0 miliar atau naik sebesar 41,2% pada tahun 2018 dari Rp171,4 di tahun 2017. Peningkatan laba tahun berjalan yang signifikan di dorong oleh pertumbuhan Penjualan Bersih, strategi diversifikasi produk dan efisiensi dalam kinerja operasional perseroan.

Total Aset

Total aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar 19,4% menjadi sebesar Rp4.588,5 miliar di tahun 2018 dari sebelumnya Rp3.843,0 miliar pada tahun 2017. Total aset perseroan terdiri dari aset lancar sebesar Rp2.326,0 miliar dan aset tidak lancar sebesar Rp2.262,5 miliar, dimana keduanya mengalami kenaikan masing-masing sebesar 39,6% dan 3,9%. Nilai total aset mengalami peningkatan terutama disebabkan oleh kenaikan dalam piutang usaha, persediaan dan aset tetap.

Total Liabilitas

Total liabilitas perseroan di tahun 2018 mencapai Rp2.138,5 miliar dari Rp1.930,4 miliar di tahun 2017 atau naik sebesar 10,8%. Total liabilitas perseroan terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp1.834,2 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp304,3 miliar. Nilai total liabilitas perseroan mengalami kenaikan terutama disebabkan oleh penambahan hutang bank.

Ekuitas

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp2.450,0 miliar dari Rp1.912,6 di tahun 2017 atau naik sebesar 28,1%. Hal ini disebabkan oleh naiknya penghasilan komprehensif lain dan laba ditahan.

Gross Profit

Improving sales was one of the main factors supporting gross profit sales. Furthermore, the Company's strategy to convert barecore production facility to white prime molding/ millwork which was a product with better profit margin, appreciation of USD against Rupiah, as well as efficiency in raw material usage have supported the increase of the Company's gross profit by 31.8% to Rp739.1 billion from previously Rp560.8 billion in 2017.

Profit for the Year

Profit for the Year reached Rp242.0 billion or up 41.2% in 2018 from Rp171.4 in 2017. The significant increase in profit for the year was driven by the increase in Net Sales, product diversification strategy, and efficiency of the Company's operational performance.

Total Assets

The Company's total assets increased by 19.4% to Rp4,588.5 billion in 2018 from previously Rp3,843.0 billion in 2017. The Company's total assets consist of current assets by Rp2,326.0 billion and non-current assets by Rp2,262.5 billion, each increased by 39.6% and 3.9% respectively. The total assets value improved mainly due to the increase in trade receivables, inventories, and fixed assets.

Total Liabilities

Total liabilities of the Company in 2018 reached Rp2,138.5 billion from Rp1,930.4 billion in 2017 or up 10.8%. The Company's total liabilities consist of current liabilities by Rp1,834.2 billion and non-current liabilities by Rp304.3 billion. The increase in the Company's total liabilities was mainly due to the addition of bank loans.

Equity

Total equity as of December 31, 2018 was Rp2,450.0 billion from Rp1,912.6 in 2017 or up 28.1%. This was due to the increase in other comprehensive income and retained earnings.

Dividen

Perusahaan merencanakan untuk membagikan dividen dalam bentuk tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Struktur Modal Perseroan memiliki rasio pembayaran dividen tunai atas laba tahunan dan seterusnya sebanyak-banyaknya sampai dengan 35,00%.

Likuiditas

Likuiditas merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek yang dapat dihitung dengan rasio lancar. Rasio lancar Perseroan hingga tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar 1,3x.

Laporan Arus Kas

Arus Kas kegiatan dari kegiatan operasional untuk tahun 2018 adalah sebesar negatif Rp414,4 miliar. Arus Kas yang diperoleh dari Aktivitas Investasi dicatat oleh Perseroan sebesar negatif Rp144,9 miliar.. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan mencapai Rp638,1 miliar. Terjadi kenaikan pada kas setara kas dari sebelumnya negatif Rp9,8 miliar di tahun 2017 menjadi sebesar Rp64,2 miliar di tahun 2018.

Transaksi dengan Afiliasi

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perseroan melakukan transaksi dengan Pihak Terafiliasi untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan di mana transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang wajar (arm's length). Deskripsi lengkap dari transaksi dengan pihak berelasi tersedia di dalam catatan #23 "Saldo dan Transaksi Signifikan dengan pihak pihak berelasi" atas laporan keuangan yang telah di audit.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Kronologi / Chronology	Keterangan / Description	Jumlah Saham / Total Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Harga Penawaran Awal / Initial Offering Price
IPO di Bursa Efek Indonesia / IPO on Indonesia Stock Exchange	21 Juni 2017 / June 21, 2017	1.250.000.000	Rp100,- per saham / Rp100 per share	Rp260,- per saham / Rp260 per share

Dividend

The Company plans to pay cash dividends at least once a year. The amount of dividend is related to the Company's profit during the current fiscal year with due consideration of the Company's soundness level and without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders of the Company to decide otherwise in accordance with the Company's Articles of Association. The Company's Capital Structure has a payout ratio of cash dividends to annual profit of 35.00% at maximum.

Liquidity

Liquidity is an indicator that shows the Company's ability to meet its current liabilities as measured by the current ratio. The Company's current ratio as of December 31, 2018 was 1.3x.

Statements of Cash Flows

Cash flows from operational activities in 2018 amounted to negative Rp414.4 billion. Cash Flows provided by Investing Activities was recorded at negative Rp144.9 billion. Cash flows from Financing Activities amounted to Rp638.1 billion. There was an increase in cash and cash equivalents from previously negative Rp9.8 billion in 2017 to Rp64.2 billion in 2018.

Transaction with Affiliated Parties

In normal business activities, the Company conducts transactions with fair price and requirements (at arm's length) with Affiliated Parties to support the Company's operational activities. Detailed description of the transactions with related parties is available in note #23 "Significant Balances and Transactions with Related Parties" to the audited financial statements.

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Struktur Pemegang Saham Perseroan
Shareholder Structure of the Company

Uraian / Description	2017 (Setelah Penawaran Umum Perdana Saham) / 2017 (After Initial Public Offering of Shares)			2018		
	Jumlah Saham / Total Shares	Jumlah Nilai Nominal / Total Nominal Value	%	Jumlah Saham / Total Shares	Jumlah Nilai Nominal / Total Nominal Value	%
Modal Dasar / Authorized Capital	20.000.000.000	20.000.000.000		20.000.000.000	20.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital						
- PT Integra Indo Lestari	4,956,950,000	495,695,000,000	79,31%	4.956.950.000	495.695.000.000	78,60%
- PT SInergi Mentari Alam	43,050,000	4.305.000.000	0,69%	43.050.000	4.305.000.000	0,68%
Direksi / Board of Directors						
- Halim Rusli				17.000.000	1.700.000.000	0,27%
- Widjaja Karli				17.000.000	1.700.000.000	0,27%
- Meity Linlin				5.000.000	500.000.000	0,08%
- Sjany Tjandra				5.000.000	500.000.000	0,08%
- Wang Sutrisno				5.000.000	500.000.000	0,08%
Komisaris / Board of Commissioners						
- Hendro Rusli				4.250.000	425.000.000	0,067%
- Stephanie Kane Ilham				3.000.000	3.000.000.000	0,048%
Masyarakat / Public	1.250.000.000	125.000.000.000	20,00%	1.250.000.000	125.000.000.000	19,82%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid Capital	625.000.000.000	625.000.000.000	100%	6.306.250.000	630.625.000.000	100%

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp325.000.000.000 ini setelah dikurangi seluruh biaya emisi saham dan dialokasikan untuk:

- Sekitar 90% digunakan oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak untuk Belanja modal yaitu pembelian mesin dan peralatan seiring dengan pengembangan kegiatan usaha,pembelian tanah serta pembukaan outlet;
- Sisanya digunakan oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak sebagai modal kerja, antara lain pembelian bahan baku, pembayaran utang usaha, beban produksi, beban pemasaran, dan lain-lain.

Use of Proceeds from Initial Public Offering

Proceeds generated from the Initial Public Offering of Shares amounting to Rp325,000,000,000 after deduction of total share issuance expenses were allocated for the following purposes:

- Approximately 90% was used by the Company and/or Subsidiaries for capital expenditure, namely procurement of machineries and equipment in line with business development, acquisition of land, and opening of retail outlets.
- The remaining proceeds was used by the Company and/or Subsidiaries as working capital, among others for purchase of raw material, payment of trade payables, production costs, and others.

Hingga tanggal 31 Desember 2018, Perseroan telah menggunakan keseluruhan dana dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana dengan rincian Rp286.971.750.000 digunakan untuk belanja modal dan Rp31.885.750.000 digunakan untuk modal kerja.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH LAPORAN AKUNTAN

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

PROSPEK USAHA

Selama tahun 2018, Industri mebel tanah air terus berkembang. Kementerian Perindustrian mencatat perkembangan neraca perdagangan industri barang dari kayu dan gabus—termasuk furnitur—and barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya mengalami surplus sebesar USD283,84 juta. Hal ini menunjukkan tren yang positif pada sektor industri furnitur.

Nilai ekspor sektor industri furnitur sendiri pada tahun 2018 mencapai USD1.690 miliar. Hal ini menandakan bahwa industri furnitur sedang menggeliat bangun untuk membuktikan diri bahwa industri ini dapat mendobrak angka pasar ekspor.

Dengan adanya perkembangan ini, Perseroan berupaya untuk tidak hanya ikut masuk ke dalam pusaran pertumbuhan industri furnitur, tetapi juga mampu menjadi pemimpin di tengah ketatnya geliat persaingan.

PROYEKSI TAHUN 2019

Perseroan telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2019 sebagai acuan pokok Perseroan dalam menjalankan aktivitas usahanya. Pencapaian target finansial untuk tahun 2019 tersebut didasari oleh berbagai asumsi kondisi eksternal dan internal yang dapat memengaruhi aktivitas Perseroan.

Berdasarkan asumsi-asumsi yang telah dijabarkan di atas, Perseroan menargetkan untuk meningkatkan tingkat pemanfaatan kapasitas yang telah ada saat ini (Furniture dan *building component*), meningkatkan kapasitas produk mebel rotan, mengoptimalkan kapasitas lantai atau kayu

As of December 31, 2018, the Company has used all proceeds from Initial Public Offering of Shares, where Rp286,971,750,000 was used for capital expenditure and Rp31,885,750,000 for working capital.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO ACCOUNTANT REPORT DATE

Throughout 2018, the Company did not have material information and facts subsequent to accountant report date.

BUSINESS OUTLOOK

Throughout 2018, the national furniture industry continued to grow. The Ministry of Industry recorded growth in the balance of trade of wooden and cork products industry—including furniture—and wickerwork from bamboo, rattan, and other similar industries, which showed a surplus of USD283.84 million. This demonstrates a positive trend in the furniture industry sector.

Export value from the furniture industry sector in 2018 reached USD1,690 billion. This indicates the rise of the furniture industry to prove that this industry is able to exceed the figure of export market.

With this development, the Company strives to not only become part of the growth in furniture industry, but also become the leader amid the stringent competition.

2019 PROJECTION

The Company has prepared the Company Work Plan and Budget (RKAP) for 2019 as the main reference for the Company in conducting business activities. The financial targets for 2019 are based on various assumptions on external and internal conditions which may influence the Company's activities.

Based on such assumptions, the Company targets to increase the utilization of existing capacity (furniture and building component), increase the capacity of rattan furniture products, optimize floorbase and plywood capacity, and launch 3 (three) new products. The three new products are

lapis, dan mulai meluncurkan 3 (tiga) produk baru. Ketiga produk baru ini adalah White Prime Molding, Wooden Blind, dan Metal Furniture. Kami berharap dengan strategi Perseroan di tahun 2019, Perseroan dapat meningkatkan penjualan bersih lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya. Adapun rincian pengembangan produk dan perluasan kapasitas ditunjukkan dalam tabel berikut:

White Prime Molding, Wooden Blind, and Metal Furniture. We hope that the Company's strategy for 2019 can promote a higher net sales growth from the previous years. Details of the product development and capacity expansion are shown in the table below:

Products	Wooden Blind	White Prime Molding/ Millwork	Metal Furniture	Rattan Wooden Furniture	Floorbase/ Plywood
Target Pasar / Market Target	Amerika, Eropa, Inggris / US, Europe, UK	Amerika dan Pasar Inggris (segera) / US and UK (soon)	Amerika, Eropa, Inggris, dan Pasar Domestik / US, Europe, UK, and Domestic Market	Amerika, Eropa / US, Europe	Taiwan, Korea, India, Jepang dan Amerika / Taiwan, Korea, India, Japan, and US
Keunggulan Kompetitif / Competitive Advantage	Kayu Indonesia: Mahoni, Pinus, Albazia / Indonesian Wood: Mahogany, Pine, Albazia	Kayu Indonesia seperti: Mahoni dan Pinus / Indonesian wood: Mahogany and Pine	<ul style="list-style-type: none"> - Kombinasi antara logam dan kayu Indonesia / Combination of metal and Indonesian Wood - Biaya pembuatan relatif lebih murah / Relatively low manufacturing cost 	<ul style="list-style-type: none"> - Rotan Indonesia / Indonesian rattan - Biaya pembuatan relatif lebih murah / Relatively low manufacturing cost 	<ul style="list-style-type: none"> - Kayu Indonesia: Meranti merah / Indonesian wood: Red meranti - Biaya pembuatan relatif lebih murah / Relatively low manufacturing cost - Mix utilization of off cut
Daya tamping / Capacity	30 kontainer per bulan atau 13.200 m ³ per tahun / 30 containers per month or 13,200 m ³ per year	300 Kontainer per bulan atau 132.000 m ³ per tahun / 300 containers per month or 132,000 m ³ per year	10 kontainer per bulan atau 1.650 m ³ kayu per tahun / 10 containers per month or 1,650 m ³ wood per year	30 kontainer per bulan atau 4.950 m ³ per tahun / 30 containers per month or 4,950 m ³ per year	100 kontainer per bulan atau 42.000 m ³ per tahun / 100 containers per month or 42,000 m ³ per year
Keterangan / Description	<ul style="list-style-type: none"> - Captive USA market - Shorten learning curve by hiring Chinese experts to Indonesia - Included in the USChina trade war items 	<ul style="list-style-type: none"> - Serve the captive USA market, so far is the only Indonesia company supplying US market - Included in the USChina trade war items 	<ul style="list-style-type: none"> - Existing captive USA market - Included in the trade war items 	<ul style="list-style-type: none"> - Captive existing USA market - Included in the 	<ul style="list-style-type: none"> - US imposed an antidumping tariff on plywood from china

Perseroan menargetkan berbagai produk yang akan dikeluarkan ini dapat menyumbang 12% dari total pendapatan di tahun 2019. Perseroan juga telah melakukan penandatanganan terhadap beberapa distributor dan penjual di Amerika sebagai upaya pencapaian target yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

The Company targeted these various products to contribute 12% of the total income in 2019. The Company has also signed with several distributors and merchant in the United States as part of the effort to reach the target set by the Company.

ASPEK PEMASARAN

Pengembangan dan pemasaran atas produk-produk dan layanan pembiayaan menjadi tanggung jawab Perseroan terutama dari divisi business development.

MARKETING ASPECT

Development and marketing of products and services are the responsibilities of the Company, particularly its business development division.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sepanjang tahun 2018, Perseroan belum melakukan kegiatan terkait pembagian dividen. Hal ini karena Perseroan baru melakukan IPO di tahun 2017.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Per tanggal 31 Desember 2018, dana hasil penawaran umum Perseroan sebesar Rp125.000.000.000 setelah dikurangi biaya emisi efek telah digunakan seluruhnya untuk keperluan modal kerja Perseroan.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN / PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Hingga akhir 2018, Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI AFILIASI DAN MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Hingga akhir Desember 2018, Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai transaksi afiliasi dan mengandung benturan kepentingan.

PERUBAHAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat adanya perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tetap menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan tahun buku sebelumnya, tidak terdapat adanya perubahan kebijakan akuntansi.

DIVIDEND

Throughout 2018, the Company did not conduct any dividend payment since the Company executed IPO in 2017.

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS USAGE

Per December 31, 2018, proceeds from public offering of the Company amounted to Rp125,000,000,000 after securities issuance expense and has been entirely used for the Company's working capital needs.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

Until the end of 2018, the Company did not have any material information on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and capital/debt restructuring.

MATERIAL INFORMATION ON AFFILIATED TRANSACTION AND TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTERESTS

Until the end of 2018, the Company did not have any material information on affiliated transaction and transaction containing conflict of interests.

CHANGES IN LAWS WITH SIGNIFICANT IMPACT

Throughout 2018, there was no change in laws and regulations with significant impact to the Company.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Throughout 2018, the Company used the same accounting policies as the previous year. There was no change in accounting policy.

06



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Sebagai sebuah perusahaan yang senantiasa berupaya menjadi lebih baik, diperlukan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance – GCG*) sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan usahanya. Komitmen Perseroan dalam menjalankan GCG ini dilengkapi dengan implementasi nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan yang baik dan secara rutin disesuaikan dengan kebutuhan Para Pemangku Kepentingan.

Sebagai upaya menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang baik, nilai-nilai GCG yang diimplementasikan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah sebuah etika perusahaan yang penting untuk ditanamkan, yaitu adanya keterbukaan informasi dalam bidang finansial. Dalam hal tata kelola perusahaan, Direksi bertanggung jawab terhadap Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan dalam melaksanakan kegiatan strategi dan operasionalnya. Sebagai umpan balik terhadap Direksi, maka Dewan Komisaris senantiasa mengawasi dan memberikan nasihat secara efektif dan efisien kepada Direksi sehingga tujuan Perusahaan dapat tercapai.

2. Keterbukaan

Undang-undang mewajibkan keterbukaan Perseroan untuk beberapa hal, seperti misalnya pengumuman pendirian PT dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ataupun surat kabar. Keterbukaan lain yang perlu diimplementasikan ke dalam Tata Kelola Perusahaan adalah menerapkan manajemen keterbukaan, informasi kepemilikan Perseroan yang akurat, jekas dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan.

3. Independensi

Nilai independensi mutlak diperlukan dalam pengelolaan sebuah Perseroan. Khususnya dalam hal pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan Perseroan. Oleh sebab itu, pengurus Perseroan dalam level apapun

As a company that strives to be better, Good Corporate Governance is required as guidelines in conducting business activities. The Company's commitment to implementing GCG is manifested in the continuous application of Good Corporate Governance principles in accordance with the needs of the Stakeholders.

As an effort to implement Good Corporate Governance, the GCG principles implemented by the Company are as follows:

1. Accountability

Accountability is an important corporate ethics to be implemented, namely the existence of financial information transparency. In terms of corporate governance, the Board of Directors is responsible to the Shareholders and stakeholders in conducting strategy and operations. As feedback for the Board of Directors, the Board of Commissioners shall supervise and provide advice effectively and efficiently to the Board of Directors in order to achieve the Company's objectives.

2. Transparency

The law requires transparency of the Company regarding several matters, such as announcement of Limited Liability Company establishment in the Supplement to Official Gazette of the Republic of Indonesia in newspapers. Other aspects of transparency that shall be implemented in the Corporate Governance is the application of management transparency, accurate, clear, and timely information regarding the Company's ownership to the stakeholders.

3. Independence

The independence value is an absolute necessity in the Company management, particularly in terms of decision making and establishment of Company policies. Therefore, the Company's management at all levels are

“

Dengan menjalankan prinsip-prinsip GCG, Perseroan membuktikan komitmennya untuk menjadi semakin baik dan terdepan.

By implementing GCG principles, the Company proved its commitment to be better and foremost.

”



tidak diperkenankan membuat suatu kebijakan jika hal tersebut dipengaruhi oleh pihak lain yang memiliki hubungan afiliasi, keluarga, kepengurusan kepemilikan saham, atau memiliki hubungan dengan pejabat pemerintahan.

4. Pertanggungjawaban

Yaitu implementasi nilai pertanggungjawaban Perseroan kepada *shareholders* dan *stakeholders* dengan tidak merugikan kepentingan *shareholders* maupun anggota masyarakat secara luas. Perseroan juga wajib bertanggung jawab terhadap hukum dan undang-undang yang berlaku.

not allowed to make policies if it is under the influence of other parties that have affiliated, family, share ownership management, or government relations.

4. Responsibility

Implementation of the Company's responsibility to the shareholders and stakeholders without harming the interests of the shareholders or the wider community. The Company is also responsible to abide by the applicable laws and regulations.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Yaitu perlakuan adil dan setara kepada seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan terlepas dari jumlah saham yang dimiliki (majoritas atau minoritas). Perseroan diharapkan untuk memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara adil dalam hal ketenagakerjaan, pelatihan, akses informasi, dan lainnya.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Implementasi nilai-nilai GCG dalam Perseroan diharapkan mampu mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, antara lain sebagai berikut:

- Mengatur hubungan antarpemangku kepentingan
- Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan, dan beretika bisnis yang baik
- Peningkatan manajemen risiko
- Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industry yang dinamis
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Dasar hukum penerapan Tata Kelola Perusahaan yang ada di lingkungan Integra mengacu pada:

- a. Undang-undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- b. Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
- c. Peraturan BEI No.1-A
- d. G20 Finance Ministers and Central Bank Governors Meeting bersama dengan Organisation for Economic Co-operation and Development ("G20/OECD")
- e. Komite Nasional Kebijakan Governance

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan memiliki struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari beberapa organ sesuai dengan asas akuntabilitas dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Organ tertinggi ditempati oleh Pemegang Saham yang bertemu paling sedikit satu tahun sekali dalam agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Acara tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan badan pendukung lainnya yang terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada Pemegang Saham atas panduan, pengawasan serta hasil keputusan yang telah dibuat mengenai pengelolaan perusahaan.

5. Fairness and Equality

Fair and equal treatment to all Shareholders and stakeholders regardless of the number of shares owned (majority or minority). The Company is expected to treat all stakeholders fairly in terms of employment, training, information access, and others.

GCG IMPLEMENTATION GOALS

Implementation of GCG principles in the Company is expected to attain the goals that have been set, among others:

- Regulating relationships between stakeholders
- Conducting business that is transparent, compliant with regulations, and with good business ethics
- Improving risk management
- Improving competitiveness and the Company's ability to face dynamic changes in the industry
- Preventing violations in the Company's management

LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

Legal basis of Corporate Governance implementation within Integra is as follows:

- a. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies
- b. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2014 regarding Good Corporate Governance Implementation Guidelines for Public Companies
- c. BEI Regulation No. 1-A
- d. G20 Finance Ministers and Central Bank Governors Meeting in collaboration with Organisation for Economic Co-operation and Development ("G20/OECD")
- e. National Committee on Governance Policy

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The Company has a Corporate Governance structure that consists of several organs in accordance with accountability and responsibility principles based on the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association. The highest organ is the Shareholders that hold meeting at least once a year in the Company's Annual General Meeting of Shareholders. The event shall be attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and other supporting bodies that consist of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Internal Audit, and the Corporate Secretary. At the meeting, the Board of Commissioners and Board of Directors are responsible to the Shareholders for their guidance, supervision, as well as decisions made in managing the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham yang dilakukan oleh Perseroan sepenuhnya sesuai dengan peraturan OJK No.32/POJK/04/2014. Rapat Umum Pemegang Saham Integra tahun 2018 sendiri dilaksanakan pada tanggal 4 Juni 2018. Rapat ini merupakan pembuatan keputusan atas aksi korporasi yang utama seperti pembayaran dividen, pengangatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta perubahan Anggaran Dasar.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dilaksanakan pada tanggal 4 Juni 2018 di Ruang Christina 1, Hotel Swiss-Bellinn Airport Surabaya, Jl. Raya Juanda KM. 1,88, Semabung, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. Rapat ini dipimpin oleh Bing Hartono Poernemosidi selaku Komisaris Independen dan dihadiri oleh Direksi, Dewan Komisaris, serta dihadiri oleh sejumlah 5.240.060.730 saham atau 83,84% dari keseluruhan saham yang ada.

Berikut merupakan agenda dan keputusan dalam RUPST 2018:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai kegiatan Perseroan selama Tahun Buku 2017 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 serta menetapkan penggunaan Laba Komprehensif Tahun Berjalan sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017
2. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji/honorarium Direksi dan Dewan Komisaris dalam rangka menjalankan Perseroan
3. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018, termasuk untuk menentukan honorarium dan persyaratan lainnya yang akan diberikan kepada Kantor Akuntan Publik dimaksud
4. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam suatu akta notaris tersendiri mengenai realisasi atas penerbitan saham baru dalam rangka Program MESOP dan dengan demikian melakukan perubahan pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders convened by the Company fully comply with the OJK Regulation No.32/POJK/04/2014. The General Meeting of Shareholders of Integra in 2018 was convened on June 4, 2018. The meeting made decisions regarding major corporate actions, such as dividend payment, appointment and discharge of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as amendments to the Articles of Association.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was convened on June 4, 2018 in Ruang Christina 1, Hotel Swiss-Bellinn Airport Surabaya, Jl. Raya Juanda KM. 1,88, Semabung, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. The meeting was chaired by Bing Hartono Poernemosidi as the Independent Commissioner and attended by the Board of Directors, Board of Commissioners, as well as 5,240,060,730 shares or 83.84% of the total issued shares.

Agenda and resolutions of the AGMS 2018 are as follows:

1. Approved the Annual Report of the Board of Directors regarding the Company's activities throughout 2017 Fiscal Year, including Report on Supervisory Duty Implementation of the Board of Commissioners and Validation of the Company's Financial Statements for 2017 Fiscal Year, as well as determined the appropriation of Comprehensive Income for the Year and granted full acquittal and discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management actions performed during 2017 Fiscal Year.
2. Approved the grant of power to the Board of Commissioners to determine salary/honorarium of the Board of Directors and Board of Commissioners for managing the Company.
3. Approved the grant of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accounting Firm that will perform audit on the Company's Financial Statements for 2018 fiscal year, including to determine the honorarium and other requirements given to the Public Accounting Firm concerned.
4. Approved the grant of power and authority to the Board of Commissioners of the Company to state in a separate notarial deed the realization of issuance of new shares for the MESOP Program, thus changing the article 4 of the Company's Articles of Association.

Selain RUPS, Perseroan juga melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 4 Juni 2018. Penyelenggaraan RUPSLB ini telah sesuai dengan Peraturan OJK No.32 POJK.04/2014 tentang perencanaan Rapat Umum Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik. Undangan RUPSLB telah dimuat dalam surat kabar berperedaran nasional, website Perseroan dan situs Bursa Efek Indonesia. RUPSLB dihadiri oleh Manajemen Perseroan, Komisaris, Auditor, Notaris, Biro Administrasi Efek (BAE) serta pemegang saham perseroan/wali. Keputusan RUPSLB harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Rapat tersebut dihadiri oleh sejumlah 5.240.060.730 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 83,84% dari 6.250.000.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Berikut adalah Agenda dan Keputusan RUPSLB 2018:

1. Menyetujui untuk meningkatkan Modal Disetor dan Modal Ditempatkan Perseroan, sebagai akibat dari pelaksanaan MESOP
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menambah fasilitas pembiayaan dan mengagunkan/menjaminkan aset perusahaan untuk keperluan ekspansi usaha.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ yang memberikan peranan penting dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap Direksi dan tim manajemen. Dalam pengawasannya, Dewan Komisaris bertindak mandiri dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada Perseroan. Dasar hukum peran dan tugas dari Dewan Komisaris tercantum dalam Pasal 108 ayat (1) Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. Peran pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris merupakan bagian penting dalam membantu perusahaan untuk mencapai keberhasilan operasional, serta menerapkan prinsip-prinsip GCG.

Struktur dan Keanggotaan Perseroan terdiri dari empat orang anggota, yaitu 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris, dan 2 (dua) Komisaris Independen, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007, POJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 dan Peraturan BEI No. 1-A tanggal 30 Januari 2004. Seluruh anggota Dewan Komisaris dinilai dan dievaluasi tanpa memandang jenis kelamin, latar belakang suku dan agama.

In addition to Annual GMS, the Company also convened Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on June 4, 2018. The convention of EGMS was in accordance with OJK Regulation No.32 POJK.04/2014 regarding the planning of General Meeting of Shareholders of Issuers or Public Companies. The EGMS invitation has been announced in national newspapers, the Company website, and Indonesia Stock Exchange website. The EGMS was attended by the Company's Management, Commissioners, Auditors, Notary, Share Registrar as well as the Company's shareholders or their representatives. The EGMS resolution shall be determined based on deliberation for consensus.

The meeting was attended by 5,240,060,730 shares with valid voting rights or 83.84% of a total of 6,250,000,000 shares issued by the Company.

Agenda and resolutions of the EGMS 2018 are as follows:

1. Approved to increase Issued and Fully Paid Capital of the Company as a result of MESOP implementation.
2. Approved to grant authority to the Board of Directors with approval by the Board of Commissioners to increase financing facilities and put up the Company's assets as collateral for business expansion purposes.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ with vital role in conducting supervisory function on the Board of Directors and the management team. In its supervision, the Board of Commissioners acts independently in fulfilling their responsibilities to the Company. Legal basis of the Board of Commissioners' role and duties is stipulated in Article 108 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. The supervisory role performed by the Board of Commissioners is a key part that assists the Company in reaching operational success as well as in implementing GCG principles.

The Company's Board of Commissioners structure and membership consist of four members, comprising 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 2 (two) Independent Commissioner as regulated in Law of Limited Liability Companies No. 40 of 2007, POJK No.33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 and BEI Regulation No. 1-A dated January 30, 2004. All members of the Board of Commissioners are assessed and evaluated regardless of their gender, ethnicity or religious background.

Susunan anggota Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2018 adalah:

Komisaris Utama	: Hendro Rusli
Komisaris	: Stephanie Kane Ilham
Komisaris Independen	: Heri Sunaryadi
	Bing Hartono Poernomosidi

Member composition of the Board of Commissioners per December 31, 2018 is as follows:

President Commissioner	: Hendro Rusli
Commissioner	: Stephanie Kane Ilham
Independent Commissioner	: Heri Sunaryadi
	Bing Hartono Poernomosidi

Rapat Dewan Komisaris

Komisaris Independen secara independen mendukung pelaksanaan pengawasan secara obyektif terhadap aksi manajemen dan melindungi hak-hak Pemegang Saham, terutama Pemegang Saham minoritas dan tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua, hubungan bisnis atau hubungan lain dengan Komisaris lainnya, Direksi atau Pemegang Saham mayoritas, serta tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan. Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No.33 POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014. Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100% dari anggota sebagai berikut:

Rapat Dewan Komisaris

Komisaris Independen secara independen mendukung pelaksanaan pengawasan secara obyektif terhadap aksi manajemen dan melindungi hak-hak Pemegang Saham, terutama Pemegang Saham minoritas dan tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua, hubungan bisnis atau hubungan lain dengan Komisaris lainnya, Direksi atau Pemegang Saham mayoritas, serta tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan. Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No.33 POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014. Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100% dari anggota sebagai berikut:

Tanggal / Date	HENDRO RUSLI Komisaris Utama / President Commissioner	STEPHANIE KANE ILHAM Komisaris / Commissioner	HERI SUNARYADI Komisaris Independen / Independent Commissioner	BING HARTONO POERNOMOSIDI Komisaris Independen / Independent Commissioner
23 Februari 2018 / February 23, 2018	✓	✓	✓	✓
11 April 2018 / April 11, 2018	✓	✓	✓	✓
8 Juni 2018 / June 8, 2018	✓	✓	✓	✓
24 Agustus 2018 / August 24, 2018	✓	✓	✓	✓
11 Oktober 2018 / October 11, 2018	✓	✓	✓	✓
11 Desember 2018 / December 11, 2018	✓	✓	✓	✓
Jumlah Rapat / Total Meeting	6	6	6	6
Jumlah Kehadiran / Total Attendance	6	6	6	6
Persentase Kehadiran / Attendance Percentage	100%	100%	100%	100%

DIREKSI

Direksi adalah instrumen Perseroan yang bertanggung jawab untuk memimpin, mengelola dan mewakili kegiatan Perseroan sehari-hari. Direksi juga bertanggung jawab untuk menetapkan tujuan strategis dan tindakan strategis yang perlu diambil, menyiapkan rencana bisnis, anggaran, dan melembagakan pengendalian internal agar berfungsi dengan baik. Kewenangan Direksi diatur sesuai dengan ketentuan menurut Pasal 92 ayat (1) Undang-Undang no.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a Company instrument that is responsible to lead, manage, and represent the Company's daily activities. The Board of Directors is also responsible for the implementation of strategic objectives and necessary actions, preparation of business plan, budget, and institutionalization of internal control so as to function properly. The Board of Directors' authority is regulated based on the provisions of Article 92 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

Direksi Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang anggota yaitu 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) wakil Direktur Utama, 2 (dua) Direktur, dan 1 (satu) Direktur Independen. Struktur Direksi sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Anggota Direksi dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya tanpa mengurangi hak RUPS dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu.

Komposisi Direksi saat ini adalah:

Direktur Utama	:	Halim Rusli
Wakil Direktur Utama	:	Meity Lin Lin
Direktur Pemasaran	:	Widjaja Karli
Direktur Operasional	:	Sjany Tjandra
Direktur Keuangan (Independen)	:	Wang Sutrisno

Rapat Direksi

Direksi bertemu setidaknya sekali setiap bulannya untuk mendiskusikan kinerja operasional Perseroan dan hal-hal strategis lainnya. Sesuai dengan POJK No.33/POJK.04/2014, Direksi telah mengadakan 12 (dua belas) kali rapat selama tahun 2018 dengan tingkat kehadiran 100% dari anggota, sebagai berikut:

Tanggal / Date	HALIM RUSLI Direktur Utama / President Director	MEITY LINLIN Wakil Direktur Utama / Vice President Director	WIDJAJA KARLI Direktur / Director	SJANY TJANDRA Direktur / Director	WANG SUTRISNO Direktur Independen / Independent Director
17 Januari 2018 / January 17, 2018	✓	✓	✓	✓	✓
15 Februari 2018 / February 15, 2018	✓	✓	✓	✓	✓
8 Maret 2018 / March 8, 2018	✓	✓	✓	✓	✓
19 April 2018 / April 19, 2018	✓	✓	✓	✓	✓
17 Mei 2018 / May 17, 2018	✓	✓	✓	✓	✓
14 Juni 2018 / June 14, 2018	✓	✓	✓	✓	✓
10 Juli 2018 / July 10, 2018	✓	✓	✓	✓	✓
9 Agustus 2018 / August 9, 2018	✓	✓	✓	✓	✓
14 September 2018 / September 14, 2018	✓	✓	✓	✓	✓
10 Oktober 2018 / October 10, 2018	✓	✓	✓	✓	✓
7 November 2018 / November 7, 2018	✓	✓	✓	✓	✓
10 Desember 2018 / December 10, 2018	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Rapat / Total Meeting	12	12	12	12	12
Jumlah Kehadiran / Total Attendance	12	12	12	12	12
Percentase Kehadiran / Attendance Percentage	100%	100%		100%	100%

The Company's Board of Directors consists of 5 (five) members, comprising 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, 2 (two) Directors, and 1 (one) Independent Director. The Board of Directors structure is in accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, POJK No.33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014. Members of the Board of Directors may be reappointed for the subsequent period without prejudice to the GMS' rights and may be dismissed at any time.

The current composition of the Board of Directors is as follows:

President Director	:	Halim Rusli
Vice President Director	:	Meity Lin Lin
Director of Marketing	:	Widjaja Karli
Director of Operations	:	Sjany Tjandra
Director of Finance (Independent)	:	Wang Sutrisno

Board of Directors' Meeting

The Board of Directors meets at least once a month to discuss the Company's operational performance and other strategic matters. According to POJK No.33/POJK.04/2014, the Board of Directors has held 12 (twelve) meetings throughout 2018 with 100% attendance level of the members as follows:

RAPAT GABUNGAN

Sebagaimana telah diatur dalam POJK terbaru No.33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris bersama dengan Dewan Direksi telah melakukan 4 (empat) kali rapat gabungan selama tahun 2018 dengan tingkat kehadiran 100%.

JOINT MEETING

As regulated in the latest amendment to POJK No.33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners together with the Board of Directors have held 4 (four) joint meetings throughout 2018 with attendance level of 100%.

Nama / Jabatan	15 Maret 2018 / March 15, 2018	18 Juni 2018 / June 18, 2018	19 September 2018 / September 19, 2018	17 Desember 2018 / December 17, 2018	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Dewan Komisaris / Board of Commissioners							
Hendro Rusli Komisaris Utama / President Commissioner	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Stephanie Kane Ilham Komisaris / Commissioner	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Heri Sunaryadi Komisaris Independen / Independent Commissioner	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Direksi / Board of Directors							
Halim Rusli Direktur Utama / President Director	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Meity Lin Lin Wakil Direktur Utama / Vice President Director	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Widjaja Karli Direktur / Director	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Sjany Tjandra Direktur / Director	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Wang Sutrisno Direktur Independen / Independent Director	✓	✓	✓	✓	4	4	100%

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Remunerasi Perseroan khususnya bagi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan RUPS yang bersifat proporsional sesuai dengan kinerja kolektif dan individual, persaingan pasar, dan kapasitas keuangan Perseroan.

Sementara kebijakan remunerasi bagi Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan mandat yang diberikan oleh pemegang saham melalui RUPST. Remunerasi ditetapkan berdasarkan pertimbangan sejumlah faktor yang meliputi kinerja kolektif dan individual, persaingan pasar dan kemampuan keuangan Perseroan.

REMUNERATION POLICY FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company's Remuneration Policy, especially for the Board of Commissioners, is stipulated in the GMS proportional to their collective and individual performance, market competitiveness, and the Company's financial capacity.

Meanwhile, remuneration policy for the Board of Directors is stipulated by the Board of Commissioners in accordance with the mandate from the shareholders through AGMS. The remuneration is stipulated with due consideration of several factors that comprise collective and individual performance, market competitiveness, and the Company's financial capacity.

KOMITE AUDIT

Guna mendukung pelaksanaan GCG dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, Komite Audit dibentuk oleh Perseroan berdasarkan Surat Keputusan No.003/ITG/03/2017 yang berlaku mulai 1 Maret 2017.

Tugas Komite Audit antara lain:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ket�atan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberi pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan honorarium;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Dibentuknya Komite Audit merupakan salah satu syarat sebuah Perusahaan Publik sebagaimana disebutkan dalam Peraturan No.IX.1.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEI/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan No.1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

AUDIT COMMITTEE

To support GCG implementation and responsibility to the Board of Commissioners, the Company established the Audit Committee through Decree No.003/ITG/03/2017 which was effective since March 1, 2017.

Duties of the Audit Committee include:

- Review the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including, among others, financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
- Review the Company's compliance with the prevailing laws and regulations applicable to the Company's activities;
- Provide an independent opinion in the event of dissenting opinions between the management and the accountant on the services provided;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of accountants based on independence, scope of engagement and fee;
- Review the audit implementation conducted by the internal auditor and supervise the implementation of follow-up action by the Directors on the internal auditor's findings;
- Review the risk management implementation activities undertaken by the Directors, in the event that the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Review complaints related to the Company's financial reporting and accounting processes;
- Review and provide advice to the Board of Commissioners related to potential conflicts of interest in the Company;
- Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

The establishment of Audit Committee is part of the requirements of Public Companies as stipulated in Regulation No.IX.1.5 Attachment to Decree of the Chairman of Capital Market Supervisory And Financial Institutions (Bapepam) Number Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2014 regarding Establishment and Work Guidelines of Audit Committee and Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEI/07-2004 dated July 19, 2004 regarding Regulation No.1-A regarding Listing of Shares and Non-Share Securities Issued by Listed Companies.

Piagam Komite Audit yang disetujui Dewan Komisaris pada tanggal 1 Maret 2017, telah sesuai dengan keputusan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55?PQJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Per tanggal 31 Desember 2018, struktur Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Bing Hartono Poernomosidi
Anggota	:	Kristina Yunita W
		Beny Bachtiar

Profil Ketua Komite Audit

Bing Hartono Poernomosidi

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 4 Mei 1958. Berusia 60 tahun dan saat ini berdomisili di Surabaya. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga, Surabaya pada tahun 1984.

Selain menjadi Ketua Komite Audit, Beliau juga menduduki jabatan Komisaris Independen di Perseroan, Direktur di PT Poernomosidi Strategic Consulting (PSC) sejak tahun 2007 hingga sekarang. Sebelumnya ia pernah menjabat sebagai Managing Partner di Prasetio, Sarwoko & Sandjaja - Ernst & Young di Surabaya (2002-2006), Managing Partner di Hanadi, Sarwoko & Sandjaja - Ernst & Young, Surabaya (2000-2002), Direktur Utama di PT Jaya Pari Steel Tbk (1996-2000), Manajer di Prasetio Utomo & Co - Arthur Andersen & Co., SC (1990-1995), Staf Profesional di Prasetio Utomo & Co - Arthur Andersen & Co., (1984-1990).

Kristina Yunita W (Anggota)

Warga negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 25 Juni 1976. Berusia 42 tahun dan saat ini berdomisili di Surabaya. Ia memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katholik Widya Mandala, Surabaya pada tahun 1998.

Selain menjadi anggota Komite Audit, ia juga menjabat sebagai General Manager III sejak tahun 2011 hingga sekarang. Sebelum menjabat sebagai anggota Komite Audit, ia juga pernah menjabat sebagai General Manager di perusahaan retail (2007-2011), Manajer di PT Sariguna Primatirta (2006-2007), Manajer di PT Samator (2002-2006), Supervisor di PT Sama Satya Pasifik (1999-2002), dan Staf di PT Mitra Dharma Laksana (1998-1999).

Charter of the Audit Committee, which has been approved by the Board of Commissioners on March 1, 2017, has been in accordance with Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding Establishment and Work Guidelines of Audit Committee.

Per December 31, 2018, the Audit Committee structure is as follows:

Chairman	:	Bing Hartono Poernomosidi
Member	:	Kristina Yunita W
		Beny Bachtiar

Profile of Audit Committee Chairman

Bing Hartono Poernomosidi

Indonesian Citizen, born in Surabaya on May 4, 1958. He is currently 60 years old and domiciles in Surabaya. He achieved Bachelor of Economics from Airlangga University, Surabaya in 1984.

In addition to serving as the Audit Committee Chairman, he also holds concurrent positions as Independent Commissioner at the Company, Director at PT Poernomosidi Strategic Consulting (PSC) since 2007 to present. Previously, he had served as Managing Partner at Prasetio, Sarwoko & Sandjaja - Ernst & Young in Surabaya (2002-2006), Managing Partner at Hanadi, Sarwoko & Sandjaja - Ernst & Young, Surabaya (2000-2002), President Director at PT Jaya Pari Steel Tbk (1996-2000), Manager at Prasetio Utomo & Co - Arthur Andersen & Co., SC (1990-1995), Professional Staff at Prasetio Utomo & Co - Arthur Andersen & Co., (1984-1990).

Kristina Yunita W (Member)

Indonesian Citizen, born in Surabaya on June 25, 1976. She is currently 42 years old and domiciles in Surabaya. She obtained Bachelor of Economics from Widya Mandala Catholic University, Surabaya in 1998.

In addition to serving as Audit Committee member, she also serves as General Manager III since 2011 to present. Prior to the appointment as Audit Committee member, she had served as General Manager at a retail company (2007-2011), Manager at PT Sariguna Primatirta (2006-2007), Manager at PT Samator (2002-2006), Supervisor at PT Sama Satya Pasifik (1999-2002), and Staff at PT Mitra Dharma Laksana (1998-1999).



PT INTEGRA

INDOCASINET TBK

KLASIKERJA
Jurnalisme
berjalanLAPORAN MANAJEMEN
Jurnalisme
berjalanPROFIL PERUSAHAAN
Jurnalisme
berjalanTINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Business Support Review

Laporan Tahunan • 2018 | PT INTEGRA INDOCASINET TBK

Beny Bachtiar (Anggota)

Warga negara Indonesia, lahir di Bondowoso pada tanggal 16 Oktober 1982. Berusia 36 tahun dan saat ini berdomisili di Surabaya. Ia memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Surabaya pada tahun 2006. Selain menjadi anggota Komite Audit, ia juga menjabat sebagai Supervisor III sejak tahun 2011 hingga sekarang.

Sebelum menjadi anggota Komite Audit, ia juga pernah menjabat sebagai Supervisor di perusahaan retail (2009-2011), Supervisor di PT Aromtech International (2008-2009), Staf di PT Barindo Anggun Industri (2007-2008), dan Staf di PT Toppac Purna Cipta (2006-2007).

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam rangka pemenuhan terhadap ketentuan POJK No.34 tahun 2014, yaitu Perseroan wajib memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi, fungsi ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris Dalam Rangka Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi tertanggal 26 Maret 2015. Dasar penetapan ini ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham Perseroan yang dilimpahkan kepada Dewan Komisaris yang akan memperhatikan rekomendasi dari Komite dan Remunerasi Perseroan.

Adapun fungsi Komite Nominasi dan Remunersi adalah sebagai berikut:

- Bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya
- Memberikan rekomendasi mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris,

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai sebuah perusahaan publik dan aturan POJK No.35 Tahun 2014 Juncto Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep.305/BEI/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, dan berdasarkan Surat Keputusan Perusahaan No. 001/WOOD/SK/X/2018 tanggal 12 Oktober 2018 mengangkat Wendy Chandra sebagai Sekretaris Perusahaan.

Wendy Chandra

Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar Master of Arts in Development Studies dari International Institute of Social Studies of Erasmus University Rotterdam, The Netherlands. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak 12 Oktober 2018. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Head of Investor Relations Perseroan. Sebelumnya menjabat

Beny Bachtiar (Member)

Indonesian Citizen, born in Bondowoso on October 16, 1982. He is currently 36 years old and domiciles in Surabaya. He obtained Bachelor of Economics from the University of Surabaya in 2006. In addition to serving as Audit Committee member, he also serves as Supervisor III since 2011 to present.

Prior to his appointment as Audit Committee member, he had served as Supervisor at a retail company (2009-2011), Supervisor at PT Aromtech International (2008-2009), Staff at PT Barindo Anggun Industri (2007-2008), and Staff at PT Toppac Purna Cipta (2006-2007).

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In order to comply with the provisions of POJK No.34 of 2014, the Company shall have a Nomination and Remuneration function, which is performed by the Company's Board of Commissioners as stated in the Board Manual of the Company's Board of Commissioners regarding Implementation of Nomination and Remuneration Function dated March 26, 2015. The basis of establishment was determined by the Resolution of the Company's Shareholders delegated to the Board of Commissioners with due consideration of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Function of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

- To act independently in performing its duties
- To provide recommendations on the member composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

CORPORATE SECRETARY

As a public company, pursuant to POJK No. 35 of 2014 juncto Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep.305/BEI/07-2004 dated July 19, 2004 and based on Decree of the Company No. 001/WOOD/SK/X/2018 dated October 12, 2018, Wendy Chandra has been appointed as the Corporate Secretary.

Wendy Chandra

Indonesian citizen, he obtained Master of Arts in Development Studies from the International Institute of Social Studies of Erasmus University Rotterdam, the Netherlands. He serves as the Corporate Secretary of the Company since October 12, 2018. Currently, he also holds concurrent position as the Head of Investor Relations of the Company. He previously

sebagai Corporate Finance and Investor Relations Manager di PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2017-2018) dan *Equity Analyst* di PT Yuanta Sekuritas Indonesia (2015-2017).

Adapun tugas dari Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Memastikan ketataan Perseroan terhadap segala peraturan yang berlaku serta pelaksanaan GCG;
- Memastikan fungsi *Corporate Legal Affairs* atau *Legal Compliance*;
- Menjalankan tanggung jawab sosial (CSR) Perseroan;
- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan UUPM dan peraturan pelaksanaannya;
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat.

UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan POJK No.56 Tahun 2015, maka berdasarkan Surat Penunjukan No.022/ITG/03/2017 tertanggal 1 Maret 2017, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal (IAI) Perseroan. Piagam Unit Audit Internal juga telah dibentuk dan disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 1 Maret 2017. Piagam ini merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal.

Adapun tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;

held the positions of Corporate Finance and Investor Relations Manager at PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2017-2018) and Equity Analyst at PT Yuanta Sekuritas Indonesia (2015-2017).

Duties of the Corporate Secretary are as follows:

- Ensure the Company's compliance with the prevailing laws and regulations as well as proper GCG implementation;
- Undertake the corporate legal affairs function and ensure legal compliance;
- Undertake and implement the corporate social responsibility (CSR);
- Keep abreast of the developments in the capital market, in particular the prevailing laws and regulations in the capital market;
- Provide any information required by investors related to the Company's condition;
- Provide advice to the Company's Board of Directors to comply with the provisions of the Capital Market Law and implementing regulations;
- Act as a liaison and contact person between the Company and the OJK and the Public

INTERNAL AUDIT UNIT

In accordance with POJK No.56 of 2015 and based on Letter of Appointment No.022/ITG/03/2017 dated March 1, 2017, the Company has established the Internal Audit Unit (IAU). The Internal Audit Unit Charter has also been established and validated by the Board of Directors and Board of Commissioners on March 1, 2017. This charter serves as work guidelines for the Internal Audit Unit.

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

- Prepare and implement the annual audit plan;
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;
- Conduct testing and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- Provide recommendations for improvements and objective information concerning the audited activities to all levels of management;
- Prepare audit reports and submit such reports to the President Director and the Board of Commissioners;

- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan, distudi, dan ditugaskan oleh Direktur Utama.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal (selanjutnya disebut SPI) merupakan sebuah sistem yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan Perseroan dan seluruh pegawai yang bertujuan memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan Perseroan melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perseroan, dan ketataan terhadap peraturan perundang-undangan.

SPI yang dibentuk Perseroan mencakup:

1. Lingkungan Pengendalian internal dalam perseroan yang disiplin dan terstruktur;
2. Pengkajuan dan pengelolaan risiko usaha;
3. Aktivitas pengendalian
4. Sistem informasi dan komunikasi
5. Monitoring secara operasional dijabarkan lebih lanjut ke dalam berbagai kebijakan berupa pedoman, petunjuk operasional maupun instruksi kerja.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, risiko merupakan hal yang lumrah dialami sebuah Perseroan dalam kegiatan operasionalnya. Oleh sebab itu, Perseroan menyadari perlunya manajemen risiko yang terintegrasi dan berkelanjutan sebagai bagian dari praktik tata kelola yang baik atas korporasi. Tujuan utama manajemen risiko adalah untuk meminimalkan peluang timbulnya/eksposur dan/atau dampak dari acaman yang dapat diprediksi dan untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan Perseroan.

Berikut adalah langkah-langkah spesifik berdasarkan strategi umum di bidang manajemen risiko:

- Memitigasi risiko peraturan pemerintah, Perseroan berusaha untuk mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan perubahan regulasi dengan menyesuaikan kebijakan internal Perseroan untuk mengikuti peraturan yang berlaku dan dengan membentuk kebijakan yang meminimalkan dampak dari kondisi eksternal yang tidak menguntungkan;

- Monitor, analyze and report the implementation of follow-up actions with respect to the recommendations made;
- Cooperate with the Audit Committee;
- Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities.
- Conduct special audit if required, as approved and assigned by the President Director.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System (hereinafter referred to as ICS) is a system that is continuously implemented by the Company leaders and all employees and intended to provide adequate assurance of the Company's goals achievement through effective and efficient activities, reliability of financial reporting, safekeeping of the Company's assets, and compliance with the laws and regulations.

The SPI established by the Company includes:

1. Disciplined and structured internal control within the Company;
2. Review and management of business risks;
3. Control activities
4. Information and communication system
5. Operational monitoring that is further explained through policies in the form of guidelines, operational procedures, or work instructions.

RISK MANAGEMENT

In conducting business activities, risks are commonplace in the Company's operational activities. Therefore, the Company realizes the importance of an integrated and sustainable risk management as part of good corporate governance practice. The main objective of risk management is to minimize the exposure and/or impact from predictable threats and to optimize the achievement of the Company's goals.

Specific measures based on the general strategy in risk management are as follows:

- To mitigate the risk of government regulations, the Company endeavors to anticipate the possibility of changes in regulations by adjusting the Company's internal policies to comply with the prevailing regulations and by setting policies that minimize the impacts of unfavorable external conditions.

- Memitigasi risiko perubahan kurs mata uang asing, meskipun Perseroan tidak memiliki control terhadap pergerakan mata uang asing, Perseroan selalu berusaha untuk memperhatikan pergerakan kurs mata uang asing dan menyesuaikan proyeksi keuangan Perseroan dan Entitas Anak;
 - Memitigasi risiko suku bunga acuan pinjaman. Risiko tingkat suku bunga Perseroan dan Entitas Anak terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Manajemen meminimalkan risiko bunga dengan melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang;
 - Memitigasi risiko ketersediaan pasokan bahan baku, Perseroan menyimpan persediaan bahan baku dalam jumlah yang mencukupi sesuai dengan kebutuhan produksi Perseroan;
 - Memitigasi risiko kebakaran fasilitas produksi, Perseroan dengan aktif memonitor, mempertahankan dan meningkatkan efisiensi operasional Perseroan serta meminimalisasikan dampak operasional terhadap lingkungan dan mempertahankan standar kesehatan dan keamanan yang baik;
 - Memitigasi meningkatnya upah minimum regional, Perseroan dapat memproyeksikan peningkatan upah dan menentukan strategi bisnis yang tepat untuk meminimalisasikan dampak peningkatan upah dan telah diterbitkannya Peraturan Pemerintah No.78 Tahun 2015;
 - Memitigasi risiko ketergantungan dengan pelanggan utama, Perseroan dan Entitas Anak menjaga hubungan jangka panjang yang baik dengan pelanggan utama Perseroan dan Entitas Anak berusaha untuk memenuhi kualifikasi dan permintaan dari pelanggan utama tersebut dengan mempertahankan kualitas dari setiap produk;
 - Memitigasi risiko persaingan usaha, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas produk, memperluas jaringan distribusi dan mempertahankan harga yang kompetitif di pasar.
- To mitigate the risk of fluctuation in foreign exchange rates, the Company continuously endeavors to monitor such fluctuation and adjust the Group's financial projection to anticipate the possible negative impacts of fluctuations in foreign exchange rates to the Group.
 - To mitigate the interest rate risk for loans, primarily loans for working capital and investment purposes that have variable interest rates, the management reviews the various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to engage in loan agreement.
 - To mitigate the risk of raw materials availability, the Company maintains its raw material inventory at a level that is sufficient in accordance with the Company's production requirements.
 - To mitigate the risk of fire in production facilities, the Company actively monitors, maintains, and improves its operating efficiency and minimizes the environmental impacts of its operations and maintains proper health and safety standards.
 - To mitigate the risk of regional minimum wage increase, the Company prepares a projection of wage increase and determines the right strategies to minimize the impact of wage increase following the issuance of Government Regulation No. 78 of 2015.
 - To mitigate the risk of reliance on main customers, the Group maintains long-term good relationships with its main customers. The Group endeavors to satisfy qualifications and requests of the main customers by ensuring the quality of all of its products.
- To mitigate the risk of business competition, the Company continues to endeavors to improve its product quality, expand its distribution network and maintain a competitive price edge in the market.

INFORMASI PERKARA HUKUM MATERIAL YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Sampai dengan akhir 2018, tidak ada perkara hukum yang sifatnya material yang sedang dihadapi oleh Perseroan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris baik perkara pidana, perdata atau sengketa hukum lainnya.

INFORMATION ON MATERIAL LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY

Until the end of 2018, there were no material cases faced by the Company, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, either crime, civil, or other legal cases.



PT INTEGRA

INDOCAINET TBK

KLASIKERJA
Jaminan LegalitasLAPORAN MANAJEMEN
Janpannel ReportPROFIL PERUSAHAAN
Profile CompanyTINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Business Support Review

Laporan Tahunan • 2018 | PT INTEGRA INDOCAINET TBK

INFORMASI SANKSI ADMINISTRASI

Sampai dengan akhir tahun 2018, tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris oleh Otoritas Jasa Keuangan atau instansi lainnya.

KODE ETIK PERSEROAN

Manajemen telah melakukan sosialisasi Kode Etik Perusahaan kepada seluruh karyawan mulai dari kantor pusat hingga ke anak perusahaannya dan sentra distribusi untuk mengarahkan karyawan agar senantiasa bertindak sesuai Kode Etik Perusahaan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran atau dikenal dengan *Whistleblowing System* diciptakan untuk mendorong karyawan dalam melaporkan penyimpangan berdasarkan suatu sistem penghargaan. Pendekatan yang digunakan Perseroan untuk menjaga kedisiplinan manajemen dapat berjalan selaras dengan keinginan Perseroan untuk menerapkan GCG di seluruh tingkatan organisasi.

PENERAPAN PRINSIP GCG SESUAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA DARI OJK

Penerapan prinsip-prinsip GCG dalam Perseroan telah mengikuti ketentuan yang tertuang dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015. Adapun prinsip-prinsip yang diterapkan dalam praktik GCG dimuat pada tabel berikut:

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penerapan / Implementation
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham / Aspect A: Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights		
Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham / Principle 1. Improving the value of General Meeting of Shareholders implementation	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. / Method or technical procedure for voting, both open and closed voting, prioritizes the independence and interest of the shareholders.	Penerapan: / Implementation: Prosedur pengumpulan suara dalam RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka / Voting procedure of the GMS was carried out pursuant to the provisions of the Company's Articles of Association and Regulation of the Financial Services Authority on the Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies. Keterangan: Terpenuhi (<i>comply</i>)/penjelasan (<i>explain</i>) Description: Comply/Explain

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTION

Until the end of 2018, there were no administrative sanction imposed on the Company, members of the Board of Directors and Board of Commissioners by the Financial Services Authority or other institutions.

CODE OF CONDUCT

Management has disseminated the Company's Code of Conduct to all employees starting from the head office to the subsidiaries and distribution centers in order to guide the employees to act in accordance with the Company's Code of Conduct.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The violation reporting system or also known as the Whistleblowing System was established in order to encourage the employees to report violations based on a reward system. The approach used by the Company to maintain management discipline aligns with the Company's intent to implement GCG in all organization levels.

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES PURSUANT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES OF PUBLIC COMPANIES BY THE OJK

Implementation of GCG principles at the Company has complied with the provisions of Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015. The principles implemented in GCG practice are explained in the table below:

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penerapan / Implementation																																																						
	<p>1. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. / Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS.</p>	<p>RUPS Tahunan pada tanggal 4 Juni 2018 dihadiri oleh: / Annual GMS on June 4, 2018 was attended by:</p> <p>Direksi: / Board of Directors:</p> <table> <tr><td>Direktur Utama / President Director</td><td>:</td><td>Halim Rusli</td></tr> <tr><td>Wakil Direktur Utama / Vice President Director</td><td>:</td><td>Meity Lin Lin</td></tr> <tr><td>Direktur Pemasaran / Director of Marketing</td><td>:</td><td>Widjaja Karli</td></tr> <tr><td>Direktur Operasional / Director of Operations</td><td>:</td><td>Sjany Tjandra</td></tr> <tr><td>Direktur Keuangan (Independen) / Director of Finance (Independent)</td><td>:</td><td>Wang Sutrisno</td></tr> </table> <p>Dewan Komisaris: / Board of Commissioners:</p> <table> <tr><td>Komisaris Utama / President Commissioner</td><td>:</td><td>Hendro Rusli</td></tr> <tr><td>Komisaris / Commissioner</td><td>:</td><td>Stephanie Kane Ilham</td></tr> <tr><td>Komisaris Independen I / Independent Commissioner I</td><td>:</td><td>Heri Sunaryadi</td></tr> <tr><td>Komisaris Independen II / Independent Commissioner II</td><td>:</td><td>Bing Hartono Poernemosidi</td></tr> </table> <p>RUPS Luar Biasa pada tanggal 4 Juni 2018 dihadiri oleh: / Extraordinary GMS on June 4, 2018 was attended by:</p> <p>Direksi: / Board of Directors:</p> <table> <tr><td>Direktur Utama / President Director</td><td>:</td><td>Halim Rusli</td></tr> <tr><td>Wakil Direktur Utama / Vice President Director</td><td>:</td><td>Meity Lin Lin</td></tr> <tr><td>Direktur Pemasaran / Director of Marketing</td><td>:</td><td>Widjaja Karli</td></tr> <tr><td>Direktur Operasional / Director of Operations</td><td>:</td><td>Sjany Tjandra</td></tr> <tr><td>Direktur Keuangan (Independen) / Director of Finance (Independent)</td><td>:</td><td>Wang Sutrisno</td></tr> </table> <p>Dewan Komisaris: / Board of Commissioners:</p> <table> <tr><td>Komisaris Utama / President Commissioner</td><td>:</td><td>Hendro Rusli</td></tr> <tr><td>Komisaris / Commissioner</td><td>:</td><td>Stephanie Kane Ilham</td></tr> <tr><td>Komisaris Independen I / Independent Commissioner I</td><td>:</td><td>Heri Sunaryadi</td></tr> <tr><td>Komisaris Independen II / Independent Commissioner II</td><td>:</td><td>Bing Hartono Poernemosidi</td></tr> </table> <p>Keterangan: Terpenuhi (comply)/penjelasan (explain) Description: Comply/Explain</p>	Direktur Utama / President Director	:	Halim Rusli	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	:	Meity Lin Lin	Direktur Pemasaran / Director of Marketing	:	Widjaja Karli	Direktur Operasional / Director of Operations	:	Sjany Tjandra	Direktur Keuangan (Independen) / Director of Finance (Independent)	:	Wang Sutrisno	Komisaris Utama / President Commissioner	:	Hendro Rusli	Komisaris / Commissioner	:	Stephanie Kane Ilham	Komisaris Independen I / Independent Commissioner I	:	Heri Sunaryadi	Komisaris Independen II / Independent Commissioner II	:	Bing Hartono Poernemosidi	Direktur Utama / President Director	:	Halim Rusli	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	:	Meity Lin Lin	Direktur Pemasaran / Director of Marketing	:	Widjaja Karli	Direktur Operasional / Director of Operations	:	Sjany Tjandra	Direktur Keuangan (Independen) / Director of Finance (Independent)	:	Wang Sutrisno	Komisaris Utama / President Commissioner	:	Hendro Rusli	Komisaris / Commissioner	:	Stephanie Kane Ilham	Komisaris Independen I / Independent Commissioner I	:	Heri Sunaryadi	Komisaris Independen II / Independent Commissioner II	:	Bing Hartono Poernemosidi
Direktur Utama / President Director	:	Halim Rusli																																																						
Wakil Direktur Utama / Vice President Director	:	Meity Lin Lin																																																						
Direktur Pemasaran / Director of Marketing	:	Widjaja Karli																																																						
Direktur Operasional / Director of Operations	:	Sjany Tjandra																																																						
Direktur Keuangan (Independen) / Director of Finance (Independent)	:	Wang Sutrisno																																																						
Komisaris Utama / President Commissioner	:	Hendro Rusli																																																						
Komisaris / Commissioner	:	Stephanie Kane Ilham																																																						
Komisaris Independen I / Independent Commissioner I	:	Heri Sunaryadi																																																						
Komisaris Independen II / Independent Commissioner II	:	Bing Hartono Poernemosidi																																																						
Direktur Utama / President Director	:	Halim Rusli																																																						
Wakil Direktur Utama / Vice President Director	:	Meity Lin Lin																																																						
Direktur Pemasaran / Director of Marketing	:	Widjaja Karli																																																						
Direktur Operasional / Director of Operations	:	Sjany Tjandra																																																						
Direktur Keuangan (Independen) / Director of Finance (Independent)	:	Wang Sutrisno																																																						
Komisaris Utama / President Commissioner	:	Hendro Rusli																																																						
Komisaris / Commissioner	:	Stephanie Kane Ilham																																																						
Komisaris Independen I / Independent Commissioner I	:	Heri Sunaryadi																																																						
Komisaris Independen II / Independent Commissioner II	:	Bing Hartono Poernemosidi																																																						
	<p>2. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. / Summary of GMS minutes is available on the website for at least 1 (one) year.</p>	<p>Penerapan: / Implementation: Ringkasan Risalah RUPS telah dimuat dalam website Perseroan / Summary of GMS Minutes is available on the Company website</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (comply)/penjelasan (explain) Description: Comply/Explain</p>																																																						
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. / Principle 2. Improving communication quality between Public Company and Shareholders or Investors.	<p>1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. / Have communication policy of Public Company with the shareholders or investors.</p> <p>2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. / Disclose communication policy of Public Company on website.</p>	<p>Penerapan: / Implementation: Kebijakan komunikasi dengan Pemegang saham dimuat dalam Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terkait. / Policy on communication with shareholders is stipulated in the Company's Articles of Association, Work Manual of the Board of Commissioners and Board of Directors, and in accordance with the related Regulation of the Financial Services Authority.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (comply)/penjelasan (explain) Description: Comply/Explain</p> <p>Penerapan: / Implementation: Pengungkapan kebijakan komunikasi Perusahaan dilakukan secara penuh melalui laporan tahunan yang disampaikan dalam RUPS Tahunan, Website IDX dan website perseroan serta dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. / Communication policy of the Company is fully disclosed in the annual report submitted to the Annual GMS, websites of IDX and the Company, and the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (comply)/penjelasan (explain) Description: Comply/Explain</p>																																																						

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penerapan / Implementation
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Aspect B: Function and Role of the Board of Commissioners		
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris / Principle 3. Affirming membership and composition of the Board of Commissioners	<p>1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. / Determination of number of Board of Commissioners' members considers the company's condition.</p>	<p>Penerapan: / Implementation: Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi dan kompleksitas usaha Perseroan serta telah memenuhi persyaratan jumlah keanggotaan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik. / Determination of number of the Board of Commissioners' members has considered the condition and complexity of the Company's business and complied with the membership requirements of the Board of Commissioners as stipulated in Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (comply)/penjelasan (explain) Description: Comply/Explain</p>
	<p>2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. / Determination of Board of Commissioners' member composition considers diversity of expertise.</p>	<p>Penerapan: / Implementation: Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengakomodasi pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat. / Determination of Board of Commissioners' composition has considered diversity of expertise, knowledge, and experience to accommodate effective, prompt, and accurate decision-making.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (comply)/penjelasan (explain) Description: Comply/Explain</p>
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris / Principle 4. Improving quality of duties and responsibilities implementation of the Board of Commissioners	<p>1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.</p>	<p>Penerapan: / Implementation: Perseroan akan melakukan penyusunan ulang mengenai kebijakan penilaian kinerja sendiri oleh Dewan Komisaris. Saat ini penilaian kinerja Dewan Komisaris masih terbatas pada penilaian oleh RUPS dengan memperhatikan kinerja Perseroan. / The Company will rearrange performance self-assessment policy for the Board of Commissioners. Currently, the performance assessment of the Board of Commissioners is still limited to assessment by the GMS with consideration of the Company's performance.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (comply)/penjelasan (explain) Description: Comply/Explain</p>
	<p>2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. / Self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.</p>	<p>Penerapan: / Implementation: Pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dimuat dalam Laporan Tahunan. / Implementation of policy on performance assessment of the Board of Commissioners has been stated in the Annual Report.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (comply)/penjelasan (explain) Description: Comply/Explain</p>
	<p>3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / Board of Commissioners has resignation policy if involved in financial crime.</p>	<p>Penerapan: / Implementation: Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris telah memuat kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. / The Company's Articles of Association and Work Manual of the Board of Commissioners have contained policy on resignation of Board of Commissioners' members if they act against the Articles of Association and prevailing laws and regulations.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (comply)/penjelasan (explain) Description: Comply/Explain</p>
	<p>4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. / Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy for the nomination process of the Board of Directors' members.</p>	<p>Penerapan: / Implementation: Dewan Komisaris dan Perseroan akan menyusun ulang kebijakan terkait suksesi anggota Direksi / Board of Commissioners and the Company will rearrange policy on succession of Board of Directors' members.</p> <p>Keterangan: Sedang dalam penyusunan Terpenuhi (Comply)/Penjelasan (Explain)</p> <p>Description: Under preparation. Comply/Explain</p>

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penerapan / Implementation
Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi / Aspect C: Function and Role of the Board of Directors		
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi / Principle 5. Affirming membership and composition of the Board of Directors	<p>1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / Determination of number of the Board of Directors' members considers the company's condition and effectiveness in decision-making.</p>	<p>Penerapan: / Implementation: Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi dan kompleksitas usaha Perseroan serta telah memenuhi persyaratan jumlah keanggotaan Direksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik. / Determination of number of the Board of Directors' members has considered the condition and complexity of the Company's business and complied with membership requirements of the Board of Directors as stipulated in Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (comply)/penjelasan (explain) Description: Comply/Explain</p>
	<p>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of Board of Directors' member composition considers diversity of expertise, knowledge, and experience.</p> <p>3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Board of Directors' member in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Penerapan: / Implementation: Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengakomodasi pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat. / Determination of Board of Directors' member composition has considered the expertise, knowledge, and experience to accommodate effective, prompt, and accurate decision-making.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (comply)/penjelasan (explain) Description: Comply/Explain</p> <p>Penerapan: / Implementation: Bapak Wang Sutrisno selaku Direktur Keuangan memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi. / Mr. Wang Sutrisno as the Director of Finance has expertise and knowledge in accounting.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (comply)/penjelasan (explain) Description: Comply/Explain</p>
Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi / Principle 6. Improving duties and responsibilities implementation of the Board of Directors	<p>1. Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.</p> <p>2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. / Self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.</p> <p>3. Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejadian keuangan. / The Board of Directors has policy on resignation if involved in financial crime.</p>	<p>Penerapan: / Implementation: Perseroan akan melakukan penyusunan ulang mengenai kebijakan penilaian kinerja sendiri oleh Direksi. Saat ini penilaian kinerja Direksi masih terbatas pada penilaian oleh RUPS dengan memperhatikan kinerja Perseroan. / The Company will rearrange policy on performance self-assessment for the Board of Directors. Currently, performance assessment of the Board of Directors is still limited to assessment by the GMS with consideration of the Company's performance.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (comply)/penjelasan (explain) Description: Comply/Explain</p> <p>Penerapan: / Implementation: Pelaksanaan kebijakan penilaian Direksi telah dimuat dalam Laporan Tahunan. / Implementation of the Board of Directors' assessment policy has been stated in the Annual Report.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (comply)/penjelasan (explain) Description: Comply/Explain</p> <p>Penerapan: / Implementation: Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi telah memuat kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila bertengangan dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. / The Company's Articles of Association and Work Manual of the Board of Directors have contained policy on resignation of Board of Directors' members if they act against the Articles of Association and prevailing laws and regulations.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (comply)/penjelasan (explain) Description: Comply/Explain</p>

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penerapan / Implementation
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan / Aspect D: Stakeholder Participation		
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan / Principle 7. Improving corporate governance aspect through stakeholder participation	<p>1. Memiliki kebijakan untuk mencegah <i>Insider Trading</i>. / Have policy to prevent Insider Trading.</p> <p>2. Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud. / Have Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy.</p>	<p>Penerapan: / Implementation: Perseroan sedang menyusun kebijakan khusus pencegahan <i>Insider Trading</i>. Namun, saat ini Perseroan sepenuhnya menerapkan Peraturan OJK terkait hal tersebut. / The Company is preparing special policy on Insider Trading prevention. Nonetheless, the Company has fully implemented the OJK Regulation regarding this matter.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (<i>comply</i>)/penjelasan (<i>explain</i>) Description: Comply/Explain</p>
	<p>3. Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. / Have policy on Selection and Capability Capability Improvement of Suppliers and Vendors.</p>	<p>Penerapan: / Implementation: Perseroan telah memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan vendor / The Company has had policy on selection and capability improvement of vendors.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (<i>comply</i>)/penjelasan (<i>explain</i>) Description: Comply/Explain</p>
	<p>4. Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditor. / Have policy on fulfillment of creditors' rights.</p>	<p>Penerapan: / Implementation: Perseroan sedang menyusun kebijakan khusus tentang pemenuhan hak-hak kreditor. Namun saat ini, Perseroan senantiasa bertanggung jawab melaksanakan dan memenuhi ketentuan yang diatur dalam setiap pemberian kredit oleh kreditor. / The Company is preparing special policy on fulfillment of creditors' rights. Nonetheless, the Company has always been responsible in implementing and complying with the provisions regarding each loan provided by the creditors.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (<i>comply</i>)/penjelasan (<i>explain</i>) Description: Comply/Explain</p>
	<p>5. Memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i>. / Have Whistleblowing System policy.</p>	<p>Penerapan: / Implementation: Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan <i>whistleblowing System</i>. / The Company has had and implemented whistleblowing system policy.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (<i>comply</i>)/penjelasan (<i>explain</i>) Description: Comply/Explain</p>
	<p>6. Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. / Have policy on long-term incentive provision for the Board of Directors and the employees.</p>	<p>Penerapan: / Implementation: Perseroan melakukan kebijakan imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan dengan mengikutsertakan karyawan dalam program pensiun dan memberikan hak-hak karyawan sesuai dengan Peraturan Ketenagakerjaan yang berlaku. / The Company has implemented post-employment benefit policy as regulated in Manpower Law by registering all employees in pension program and fulfilling employees' rights pursuant to the prevailing Manpower Law.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (<i>comply</i>)/penjelasan (<i>explain</i>) Description: Comply/Explain</p>
Aspek E: Meningkatkan Keterbukaan Informasi / Aspect E: Improving Information Disclosure		
Prinsip 8. Meningkatkan keterbukaan informasi / Principle 8. Improving information disclosure	<p>1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. / Extensive utilization of information technology other than website as information disclosure media.</p>	<p>Penerapan: / Implementation: Perseroan memanfaatkan Website perusahaan, call center maupun email untuk melaksanakan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan, khususnya pelanggan. / The Company has utilized the Company website, call center, and email to provide information disclosure to the stakeholders, particularly the customers.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (<i>comply</i>)/penjelasan (<i>explain</i>) Description: Comply/Explain</p>
	<p>2. Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / Annual Report of the company discloses the final beneficiary of shareholders owning at least 5% of the company's shares other than the Majority Shareholder and Controlling Shareholder.</p>	<p>Penerapan: / Implementation: Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham dalam profil perusahaan dalam laporan tahunan ini. / The Company has disclosed the final beneficiary of the share ownership in the Company Profile section of this Annual Report.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (<i>comply</i>)/penjelasan (<i>explain</i>) Description: Comply/Explain</p>

07



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Prinsip keberlanjutan telah menjadi salah satu aspek penting yang terus diupayakan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan menyadari bahwa elemen masyarakat (*people*), lingkungan (*planet*), dan ekonomi (*profit*) semakin menjadi perhatian di berbagai industri, baik di tingkat nasional maupun global. Sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk ikut serta menjadi *good corporate citizen* yang bertanggung jawab dalam mewujudkan prinsip-prinsip keberlanjutan, Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan perannya melalui tanggung jawab sosial perusahaan yang dijalankan.

DASAR KEBIJAKAN KEGIATAN CSR

Program-program CSR yang dilakukan Perseroan mengacu pada peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas.

TUJUAN CSR

Beberapa tujuan dari kegiatan CSR yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan sinergi antara pihak internal dan eksternal Perseroan, seperti masyarakat, lingkungan, maupun konsumen, guna menjaga eksistensi Perseroan.
2. Membantu meningkatkan kualitas taraf hidup karyawan Perseroan dan masyarakat, terutama yang tinggal di sekitar lingkungan Perseroan.
3. Membangun citra positif Perseroan di mata para pemegang saham dan pemangku kepentingan

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN

Perseroan menyadari bahwa sebagai perusahaan yang bergerak di bidang furnitur, kegiatan usaha Perseroan memiliki pengaruh langsung terhadap lingkungan hidup. Oleh sebab itu, Perseroan selalu berusaha untuk mengurangi limbah material dan emisi, mengembangkan produk yang ramah lingkungan, serta memastikan bahwa sertifikasi di bidang lingkungan yang digunakan tetap berlaku untuk memastikan kualitas produk.

Sustainability principle has been one of the important aspects emphasized by the Company in conducting its business activities. The Company realizes that the elements of society (*people*), environment (*planet*), and economy (*profit*) have become the concern of various industries, both nationally and globally. As a manifestation of the Company's commitment to be a good corporate citizen that is responsible for realizing sustainable principles, the Company continuously strives to improve its role through the implementation of corporate social responsibility.

BASIS OF CSR ACTIVITIES

The CSR programs conducted by the Company refer to the applicable regulation, namely Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.

CSR GOAL

The goals of CSR activities implemented by the Company include:

1. To create synergy between the Company's internal and external parties, such as community, environment, and consumers, in order to maintain the Company's existence.
2. To improve the living quality of the Company's employees and the community, especially those who live around the Company.
3. To build positive image of the Company in the eyes of the shareholders and the stakeholders.

CORPORATE RESPONSIBILITY TO ENVIRONMENT

The Company realizes that as an enterprise engaging in furniture industry, the Company's business activities have direct impact to the living environment. Therefore, the Company continuously strives to reduce material waste and emission, develop environmentally friendly products, as well as ensure that the certifications concerning environment remain effective to maintain product quality.

“

Perseroan menyadari betul keberadaannya sebagai perusahaan yang bergerak di bidang furnitur berbahan kayu, banyak berpengaruh langsung terhadap lingkungan hidup. Oleh karena itulah, Perseroan senantiasa berusaha melakukan tindakan yang meminimalisir dampak terhadap alam, mengurangi limbah material dan emisi, serta mengembangkan produk yang ramah lingkungan.

The Company fully understands that as a company engaging in wooden furniture, its position has direct impact to the environment. Therefore, the Company continuously works on measures to minimize environmental impact, reduce material waste and emission, and develop environmentally friendly products.

”



Salah satu bentuk perhatian Perseroan terhadap lingkungan adalah konsistensi Perseroan dalam aktif bekerja sama dengan organisasi independen seperti Global Forest & Trade Network (GFTN) dari WWF Indonesia untuk menjaga masa depan hutan dunia dan melindungi alam serta melestarikan kehidupan masyarakat setempat.

Part of the Company's concern for the environment is the Company's consistency in actively cooperating with independent organizations, such as Global Forest & Trade Network (GFTN) from WWF Indonesia, to preserve the future of world forests, protect the nature, and nurture the lives of local communities.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP SOSIAL DAN MASYARAKAT

Hubungan sosial dengan masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang harus dibina untuk menjaga keharmonisan dan kelangsungan usaha Perseroan. Terkait dengan kegiatan usahanya, Perseroan selalu memprioritaskan rekrutmen tenaga kerja lokal untuk turut berpartisipasi dalam usaha manufaktur Perseroan.

Pada 2018, Perseroan menyelenggarakan beberapa program sosial dan masyarakat sebagai berikut:

1. Yayasan Indonesia Sejahtera Barokah berupa 750 set meja dan kursi sekolah;
2. Sembako setiap bulan untuk:
 - a. Panti Asuhan Pondok Kasih;
 - b. Panti Asuhan Banyu Urip;
 - c. Panti Asuhan King Kids;
 - d. Panti Asuhan Rumah Kehidupan;
 - e. Panti Asuhan Bhakti Luhur;
 - f. Panti Asuhan Pelayanan Kasih;
3. Sumbangan uang bulanan untuk:
 - a. Yayasan Indonesia Sejahtera Barokah;
 - b. Panti Asuhan Saint Atonius Padua – untuk anak-anak sekolah;
 - c. Yayasan Putri Kasih – untuk gizi anak sekolah;
 - d. Yayasan Chorpus Christi
4. Sumbangan untuk korban bencana alam gempa bumi di Palu dan Donggala
5. Sumbangan untuk Yayasan Alumni Peduli IPB



CORPORATE RESPONSIBILITY TO SOCIAL COMMUNITY

Social relationship with the community is one of the activities that must be built in order to maintain harmony and the Company's business continuity. Regarding its business activities, the Company always prioritizes recruitment of local workforce to participate in the Company's manufacturing business.

In 2018, the Company held several social community programs, which include:

1. Yayasan Indonesia Sejahtera Barokah in the form of 750 school table and chair sets;
2. Monthly staple food for orphanages:
 - a. Panti Asuhan Pondok Kasih;
 - b. Panti Asuhan Banyu Urip;
 - c. Panti Asuhan King Kids;
 - d. Panti Asuhan Rumah Kehidupan;
 - e. Panti Asuhan Bhakti Luhur;
 - f. Panti Asuhan Pelayanan Kasih;
3. Monthly cash donation for:
 - a. Yayasan Indonesia Sejahtera Barokah;
 - b. Panti Asuhan Saint Antonius Padua – for school children;
 - c. Yayasan Putri Kasih – for the nutrition of school children;
 - d. Yayasan Corpus Christi
4. Donation for earthquake victims in Palu and Donggala
5. Donation for Yayasan Alumni Peduli IPB





TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

Sebagai perusahaan manufaktur produk kayu yang bertanggung jawab, Perseroan memiliki standar operasional untuk menjaga kualitas barang dan/atau jasa yang dihasilkan. Perseroan juga senantiasa memperbarui sertifikat yang diperlukan dalam memproduksi produk-produknya, hingga tahun 2018, Perseroan memiliki beberapa sertifikasi yaitu:

1. Sertifikasi ISO 9001:2015;
2. Forest Stewardship Council (FSC); dan
3. SVLK.

Selain itu, dalam upaya pemberian layanan berkualitas, meningkatkan kepuasan pelanggan, serta menjaga loyalitas konsumen, Perseroan memiliki kebijakan penanganan pengaduan konsumen yang dapat dijangkau melalui layanan *Call Center* di nomor telepon (+62) 31 891 0434 – 36, Fax. (+62) 31 891 1391, atau *online* melalui website <http://www.integragroup-indonesia.com/site/contact/?lang=id>

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan CSR di bidang lingkungan, sosial dan kemasyarakatan, serta konsumen. oleh karena itu, Perseroan menganggarkan dana khusus untuk kegiatan CSR di setiap tahunnya.

CORPORATE RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

As a responsible manufacturer of wooden products, the Company has operational standards to maintain the quality of goods and/or service that it produces. The Company also continuously renews the necessary certificates in the manufacture of its goods. As of 2018, the Company has several certifications, namely:

1. ISO 9001:2015 Certification
2. Forest Stewardship Council (FSC); and
3. SVLK.

Furthermore, in order to provide quality service, improve customer satisfaction, as well as to maintain customer loyalty, the Company has a policy on consumer complaint handling which can be accessed via Call Center service through (+62) 31 891 0434 – 36, Fax. (+62) 31 891 1391, or online through the website <http://www.integragroup-indonesia.com/site/contact/?lang=id>

The Company is committed to improving the implementation of CSR activities in the fields of environment, social community, and consumers. Therefore, the Company allocates special budget for CSR activities every year.



PT INTEGRA
INDOGABINET TBK

KLASIKERJA
Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Profesional

LAPORAN MANAJEMEN
Jurnal Penelitian dan Pengembangan

PROFIL PERUSAHAAN
Jurnal Profesional

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Business Support Review

Laporan Tahunan • 2018 | PT INTEGRA INDOGABINET TBK
96

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank



SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT INTEGRA INDOCABINET TBK

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Integra Indocabinet Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Integra Indocabinet Tbk Tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2018 Annual Report of PT Integra Indocabinet Tbk has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

This statement is hereby made in all integrity.

Surabaya, April 2019

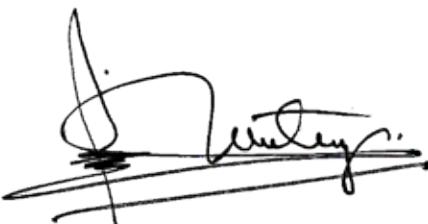
DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Hendro Rusli

Komisaris Utama
President Commissioner



Bing Hartono Poernomosidi

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Stephanie Kane Ilham

Komisaris
Commissioner

DIREKSI

Board of Directors



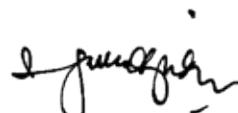
Halim Rusli

Direktur Utama
President Director



Meity Linlin

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Sjany Tjandra

Direktur
Director



Widjaja Karli

Direktur
Director



Wang Sutrisno

Direktur Independen
Independent Director



PT INTEGRA
INDOCCABINET TBK

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

*Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)*

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	3 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 – 94	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. INTEGRA INDOCABINET, Tbk

Jl. Raya Industri No. 678, Betro - Sedati
Sidoarjo 61253
East Java - Indonesia
P: +6231 8910434-36
F: +6231 8911108

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT INTEGRA INDOCABINET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
PT INTEGRA INDOCABINET TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Halim Rusli
Alamat Kantor : Desa Betro RT 013, RW 007
Betro, Sedati
Sidoarjo
Alamat Domisili : Jl. Margorejo Indah B-825
Kec. Wonocolo
Surabaya
Nomor Telepon : (62-31) 8911209
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Wang Sutrisno
Alamat Kantor : Desa Betro RT 013, RW 007
Betro, Sedati
Sidoarjo
Alamat Domisili : Jl. Kertajaya Indah Timur 17/56
Kec. Sukolilo
Surabaya
Nomor Telepon : (62-31) 8911209
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Integra Indocabinet Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Halim Rusli
Office Address : Desa Betro RT 013 RW 007
Betro, Sedati
Sidoarjo
Domicile Address : Jl. Margorejo Indah B-825
Kec. Wonocolo
Surabaya
Phone Number : (62-31) 8911209
Position : President Director
2. Name : Wang Sutrisno
Office Address : Desa Betro RT 013 RW 007
Betro, Sedati
Sidoarjo
Domicile Address : Jl. Kertajaya Indah Timur 17/56
Kec. Sukolilo
Surabaya
Phone Number : (62-31) 8911209
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Integra Indocabinet Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 22 Maret 2019 / March 22, 2019
Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

Halim Rusli
Direktur Utama/ President Director



Wang Sutrisno
Direktur/ Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor: 00016/3.0251/AU.1/04/0452-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT INTEGRA INDOCABINET TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Integra Indocabinet Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report Number: 00016/3.0251/AU.1/04/0452-2/1/III/2019

The Stockholders, the Board of Commissioners and Directors

PT INTEGRA INDOCABINET TBK

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Integra Indocabinet Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(LANJUTAN)**

Laporan Nomor: 00016/3.0251/AU.1/04/0452-2/1/III/2019

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Integra Indocabinet Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Pradhono

Nomor Izin Akuntan Publik/ License of Public Accountant No. AP. 0452
22 Maret 2019/ March 22, 2019

The original report included herein is in the Indonesian language.

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(CONTINUED)**

Report Number: 00016/3.0251/AU.1/04/0452-2/1/III/2019

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Integra Indocabinet Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	ASSETS CURRENT ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	64,166,199,514	4,25,26	54,484,119,698	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		2f,2t,		<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga, bersih	460,193,696,037	5,25,26	165,131,299,130	<i>Third parties, net</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	120,174,917,332	2f,6,26	26,986,081,319	<i>Third parties</i>
Persediaan	1,431,982,994,727	2h,7	1,172,714,985,955	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	69,758,123,129	2p,15	54,342,656,240	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	11,687,573,277	2i	10,251,828,347	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka pembelian	164,364,245,201	8	179,085,431,232	<i>Advances for purchase</i>
Taksiran tagihan pajak	3,689,062,500	2p,15	3,400,226,209	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>2,326,016,811,717</u>		<u>1,666,396,628,130</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian	296,472,940,692	2e,8,23	466,009,958,513	<i>Advances for purchase</i>
Aset pajak tangguhan	7,453,231,366	2p,15	7,173,866,463	<i>Deferred tax assets</i>
Penyertaan saham	18,870,000,000	2f, 9, 26	-	<i>Investment in shares</i>
Properti investasi	-	2k,2n,10	15,880,000,000	<i>Investment property</i>
Aset tetap – bersih	1,932,994,555,038	2o,10,28	1,679,940,601,050	<i>Fixed assets – net</i>
Aset lain-lain – bersih	6,689,868,597	2l,2n, 2q,11,15	7,601,079,185	<i>Other assets – net</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>2,262,480,595,693</u>		<u>2,176,605,505,211</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET	<u>4,588,497,407,410</u>		<u>3,843,002,133,341</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	1,595,453,817,607	2f,2t, 12,25,26	1,125,325,822,790	Bank and non-bank financial institution loans
Utang usaha Pihak ketiga	77,142,451,785	2f,2t, 13,25,26 2f,2t,14, 25,26	122,615,859,245	Trade payables Third parties
Utang lain-lain Pihak ketiga	14,168,676,755		7,990,600,687	Other payables Third parties
Pihak berelasi	1,134,000,000	2e,23	470,400,000	Related parties
Beban akrual	10,227,961,858	2f,26	12,715,273,252	Accrual expenses
Utang pajak	61,566,724,051	2p,15	54,559,765,600	Taxes payable
Uang muka pelanggan	21,672,720,394	16	56,451,105,981	Advance from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	38,330,004,655	2f,12,26	91,051,056,058	Current maturities of long-term liabilities: Bank and non-bank financial institution loans
Utang sewa pembiayaan	14,508,888,283	2o,10	13,410,290,529	Obligation under finance lease
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1,834,205,245,388		1,484,590,174,142	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	37,925,573,389	2f,12,26	84,465,688,684	Long-term liabilities, net of current maturities: Bank and non-bank financial institution loans
Utang sewa pembiayaan	19,725,278,669	2o,10	6,258,684,624	Obligation under finance lease
Utang lain-lain Pihak berelasi	126,546,374,413	2e,2f,14, 23,26	106,851,017,926	Other payables Related party
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	3,208,495,503	2o,10	-	Deferred gain on sale-and- leaseback transaction
Liabilitas pajak tangguhan	75,459,772,615	2p,15	207,093,004,356	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	41,387,152,681	2r,17	41,119,457,929	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	304,252,647,270		445,787,853,519	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2,138,457,892,658		1,930,378,027,661	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	EQUITY
EKUITAS				Equity attributable to the equity holders of the parent company
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Share capital – par value of Rp 100 per share
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized –
Modal dasar – 20.000.000.000 saham				20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 6.306.250.000 saham pada tahun 2018 dan 6.250.000.000 saham pada tahun 2017	630,625,000,000	18a 2d,2q,2w	625,000,000,000	Issued and fully paid – 6,306,250,000 shares in 2018 and 6,250,000,000 shares in 2017
Tambahan modal disetor	226,788,468,642	15,18b,18c	213,063,468,642	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	141,425,224,187	2t	141,425,224,187	Exchange difference due to translation of financial statements
Selisih transaksi nilai ekuitas dengan pihak non-pengendali	5,268,543,595	2c 2j,2k,2r, 10,17	2,835,985,951	Differences equity transaction with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	895,431,479,041		622,628,956,311	Other comprehensive income
Saldo laba	540,240,524,764		285,210,746,441	Retained earnings
Sub-jumlah	2,439,779,240,229		1,890,164,381,532	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	10,260,274,523	2c,19	22,459,724,148	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	2,450,039,514,752		1,912,624,105,680	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4,588,497,407,410		3,843,002,133,341	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENJUALAN BERSIH	2,101,477,235,890	2e,2s,20, 23	1,734,702,205,527	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1,362,336,935,027)	2s,10,21	(1,173,875,443,017)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	739,140,300,863		560,826,762,510	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(135,720,162,673)	2s,10,22 2e,2s,10,	(75,868,397,253)	Selling expenses General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	(129,993,213,604)	15,17,22,23	(131,650,998,631)	Interest expenses
Beban bunga	(156,112,460,131)	2e,2s,23	(127,499,364,091)	Bank administration charges
Beban administrasi bank	(10,391,039,636)	2s	(5,268,511,191)	Interest income
Penghasilan bunga	372,703,683	2s	4,747,654,553	Gain on disposal of fixed assets
Laba pelepasan aset tetap	541,754,520	2j,10	1,055,766,568	Gain (loss) on foreign exchange – net
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	1,074,289,911	2t	(25,481,667)	Miscellaneous – net
Lain-lain – bersih	15,700,234,777	2s,10	7,560,159,630	
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	324,612,407,710		233,877,590,428	PROFIT BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		2p,15		TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini Tangguhan	(88,270,693,750)		(70,888,537,250)	Current
	5,668,392,289		8,442,754,617	Deferred
Jumlah beban pajak – bersih	(82,602,301,461)		(62,445,782,633)	Total tax expenses – net
LABA TAHUN BERJALAN	242,010,106,249		171,431,807,795	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Peningkatan revaluasi aset tetap – bersih	283,270,201,346	2j,10	-	Increase on revaluation of fixed assets – net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja – bersih	5,446,067,803	2r,17	(1,810,746,794)	Remeasurement on employee benefits liabilities – net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	530,726,375,398		169,621,061,001	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	239,266,426,284		(173,526,689,500)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2,743,679,965		(2,094,881,705)	Non-controlling interests
JUMLAH	242,010,106,249		171,431,807,795	TOTAL

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

*The original consolidated financial statements included herein are in
the Indonesian language.*

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	527,832,301,053		171,713,543,433	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	2,894,074,345		(2,092,482,432)	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH	530,726,375,398		169,621,061,001	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	38.20	2v, 24	30.85	BASIC AND DILUTIVE EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INTEGRA INDOCABINET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to the equity holders of the parent company*

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Selisih transaksi nilai ekuitas dengan pihak non- pengendali/ <i>Differences equity transaction with non- controlling interest</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>			Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	<i>Balance as of January 1, 2017</i>
					Akumulasi atas keuntungan (kerugian) liabilitas <i>Accumulated actuarial gain (losses) on employee benefits liability</i>	Surplus revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation surplus of fixed assets</i>	Surplus revaluasi asset tetap/ <i>Revaluation surplus of fixed assets</i>					
Saldo 1 Januari 2017	500,000,000,000	25,093,405,789	141,425,224,187	1,763,749,431	640,440,950,720	3,219,978,145	92,465,230,454	1,404,408,538,726	25,624,443,100	1,430,032,981,826		
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana	18a	125,000,000,000	194,112,562,853	-	-	-	-	-	319,112,562,853	-	319,112,562,853	<i>Share publishing from initial public offering</i>
Biaya emisi saham	2w,18b	-	(6,142,500,000)	-	-	-	-	-	(6,142,500,000)	-	(6,142,500,000)	<i>Share issuance costs</i>
Selisih transaksi nilai ekuitas dengan pihak non-pengendali	1c	-	-	-	1,072,236,520	-	-	-	1,072,236,520	(1,072,236,520)	-	<i>Differences equity transaction with non- controlling interest</i>
Transfer surplus revaluasi ke saldo laba	2j,10	-	-	-	-	(19,218,826,487)	-	19,218,826,487	-	-	-	<i>Transferred revaluation surplus to retained earnings</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	173,526,689,500	173,526,689,500	(2,094,881,705)	171,431,807,795	<i>Profit for the year</i>
Kerugian komprehensif lain	2r,17	-	-	-	-	-	(1,813,146,067)	-	(1,813,146,067)	2,399,273	(1,810,746,794)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo 31 Desember 2017	625,000,000,000	213,063,468,642	141,425,224,187	2,835,985,951	621,222,124,233	1,406,832,078	285,210,746,441	1,890,164,381,532	22,459,724,148	1,912,624,105,680		<i>Balance as of December 31, 2017</i>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INTEGRA INDOCABINET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the equity holders of the parent company												
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Selisih transaksi nilai ekuitas dengan pihak non- pengendali/ Differences equity transaction with non- controlling interest	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Akumulasi atas keuntungan (kerugian) liabilitas imbalan kerja/ Accumulated actuarial gain (loss) on employee benefits liability	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as of December 31, 2017	
Saldo 31 Desember 2017	625,000,000,000	213,063,468,642	141,425,224,187	2,835,985,951	621,222,124,233	1,406,832,078	285,210,746,441	1,890,164,381,532	22,459,724,148	1,912,624,105,680	Balance as of December 31, 2017	
Penerbitan saham melalui program Management and Employee Stock Option Plan	18a	5,625,000,000	13,725,000,000	-	-	-	-	19,350,000,000	-	19,350,000,000	Share issuance through Management and Employee Stock Option Plan program	
Selisih transaksi nilai ekuitas dengan pihak non-pengendali	1c	-	-	-	2,432,557,644	-	-	-	2,432,557,644	(15,093,523,970)	(12,660,966,326)	Differences equity transaction with non- controlling interest
Transfer surplus revaluasi ke saldo laba	2j,10	-	-	-	-	(15,763,352,039)	-	15,763,352,039	-	-	-	Transferred revaluation surplus to retained earnings
Surplus revaluasi	2j,10	-	-	-	-	282,900,336,301	-	-	282,900,336,301	369,865,045	283,270,201,346	Revaluation surplus
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	239,266,426,284	239,266,426,284	2,743,679,965	242,010,106,249	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	2r,17	-	-	-	-	-	5,665,538,468	-	5,665,538,468	(219,470,665)	5,446,067,803	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2018	630,625,000,000	226,788,468,642	141,425,224,187	5,268,543,595	888,359,108,495	7,072,370,546	540,240,524,764	2,439,779,240,229	10,260,274,523	2,450,039,514,752	Balance as of December 31, 2018	

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1,762,366,143,116		1,789,140,859,113	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, direksi, karyawan dan beban operasional lain-lain	(1,939,774,513,020)		(1,555,960,332,893)	Cash payments to suppliers, directors, employees and other operational expenses
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(177,408,369,904)		233,180,526,220	Cash provided by (used in) operations
Penghasilan keuangan	372,703,683		4,747,654,553	Financial income
Beban keuangan	(166,503,499,767)		(140,357,678,056)	Financial expense
Pembayaran pajak	(88,236,564,069)		(64,586,558,811)	Payments of taxes
Penerimaan pajak	1,647,511,021		912,769,958	Receipt from taxes
Lain-lain – bersih	15,700,234,777		7,560,159,630	Others – net
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(414,427,984,259)		41,456,873,494	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(38,835,600,431)		(435,518,694,784)	Payment of advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	(130,017,596,064)	10	(63,209,428,838)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset lain-lain	(71,145,014)	11	(64,842,566)	Acquisition of other assets
Perolehan penyertaan saham	(2,310,000,000)	9	-	Acquisition of investment in shares
Hasil pelepasan aset tetap	26,281,993,172	10	8,536,424,034	Proceeds from disposal of fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(144,952,348,337)		(490,256,542,154)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	(3,613,578,342,640)		(2,273,011,339,122)	Payment of bank and non-bank financial institution loans
Penambahan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	4,202,354,888,555		2,510,266,669,460	Additional of bank and non-bank financial institution loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(16,364,820,062)		(17,604,326,653)	Payment of obligation under finance lease
Penambahan utang sewa pembiayaan	25,467,283,545		8,866,671,800	Additional of obligation under finance lease
Kenaikan (penurunan) utang lain-lain	20,829,356,487		(33,992,954,999)	Increase (decrease) of other payables
Penerbitan saham melalui program MESOP	19,350,000,000	18	312,970,062,853	Share issuance through MESOP program
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	638,058,365,885		507,494,783,339	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN	78,678,033,289		58,695,114,679	NET INCREASE OF CASH, CASH EQUIVALENT AND OVERDRAFT
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(457,481,299)		22,452,192	NET EFFECT OF EXCHANGE RATES CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AWAL TAHUN	(9,808,479,128)		(68,526,045,999)	CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR
Entitas anak yang tidak dikonsolidasi	(4,245,873,348)		-	<i>Unconsolidated subsidiary</i>
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR TAHUN	64,166,199,514		(9,808,479,128)	CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT AT END OF YEAR
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:				<i>Cash, cash equivalents and overdraft consist of:</i>
Kas	1,333,607,072	4	2,528,944,923	Cash on hand
Bank	45,132,592,442	4	39,755,174,775	Cash in banks
Deposito berjangka	17,700,000,000	4	12,200,000,000	Time deposit
Cerukan	-	12	(64,292,598,826)	Overdraft
Jumlah	64,166,199,514		(9,808,479,128)	Total

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Integra Indocabinet Tbk ("Perusahaan" atau "ITG") didirikan berdasarkan akta notaris Soetjipto, S.H., No. 147 tanggal 19 Mei 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-320.HT.01.01.th'90 tanggal 20 Januari 1990. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 17 tanggal 7 Maret 2017 mengenai perubahan status Perusahaan menjadi perseroan terbuka. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005787.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 8 Maret 2017.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, pertambangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan, percetakan dan jasa.

Perusahaan berkedudukan di Sidoarjo dan saat ini bergerak dalam bidang produksi mebel berbahan dasar kayu dan produk kayu lainnya. Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasinya pada tahun 1989.

PT Integra Indo Lestari (IIL) adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-307/D.04/2017, tanggal 14 Juni 2017, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Pertama telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan mencatatkan 1.250.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Integra Indocabinet Tbk (the "Company" or "ITG") was established based on notarial deed No. 147 of Soetjipto, S.H., dated May 19, 1989. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-320.HT.01.01.th'90 dated January 20, 1990. The Company's articles of association has been amended for several times, the latest by notarial deed No. 17 dated March 7, 2017 of Fathiah Helmi, S.H., regarding the change of the Company's status from private to public company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0005787.AH.01.02.Tahun 2017 dated March 8, 2017.

Based on article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of business activities comprises of trading, development, mining, industrial, agriculture, transportation, printing and service.

The Company is located in Sidoarjo and is engaged in the wooden furniture and other wooden product industry. The Company started its operations in 1989.

PT Integra Indo Lestari (IIL) is the parent entity and ultimate parent entity of the Company.

b. Public Offering of Shares

Based on the letter No. S-307/D.04/2017, dated June 14, 2017 of the Financial Services Authority of Indonesia, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of Shares was declared effective. On June 21, 2017, the Company listed 1,250,000,000 shares of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Aktivitas bisnis/ Business activity	Tahun pendirian/ Year of establishment	31 Desember/December 31				Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in million Rupiah)
				2018	2017	2018	2017	
Kepemilikan langsung/ Direct ownership								
PT Narkata Rimba (NKT)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	a	1978	99.00%	99.00%	155,013	112,374	
PT Belayan River Timber (BRT)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	a	1978	99.00%	99.00%	440,000	371,760	
PT Intertrend Utama (ITR)	Sidoarjo	b	1993	99.68%	99.68%	1,025,240	851,443	
PT Interkraft (ITK)	Sidoarjo	b	2002	99.45%	99.45%	804,346	685,958	
PT Inter Indonesia (INT)	Sidoarjo	b	2012	99.71%	99.00%	391,690	223,177	
PT Integrity Dekorindo (ITD)	Sidoarjo	c	2013	99.80%	99.80%	192,591	176,937	
PT Inter Kayu Mandiri (IKM)	Sidoarjo	d	2015	80.00%	80.00%	16,599	203,564	
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Inter Kayu Mandiri/ Indirect ownership through PT Inter Kayu Mandiri								
PT WoodOne Integra Indonesia (WII)	Sidoarjo	b	2015	-	50.00%	-	203,525	

Aktivitas Bisnis Entitas Anak/ Subsidiaries's Business Activity

- a. Industri Hak Pengelolaan Hutan/ Forest Concession Right Industry
- b. Industri Mebel/ Furniture Industry
- c. Perdagangan dan Jasa/ Services and Trading
- d. Perusahaan Induk/ Holding Company

Perubahan dalam entitas anak selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

PT Intertrend Utama

Berdasarkan akta notaris Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 21 Juni 2017, para pemegang saham ITR menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 155,006 miliar menjadi Rp 280,006 miliar. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0014246.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 12 Juli 2017.

PT Interkraft

Berdasarkan akta notaris Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 21 Juni 2017, para pemegang saham ITK menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 118 miliar menjadi Rp 213 miliar. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0014241.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 12 Juli 2017.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries

As of December 31, 2018 and 2017, the Company had the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Aktivitas bisnis/ Business activity	Tahun pendirian/ Year of establishment	31 Desember/December 31				Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in million Rupiah)
				2018	2017	2018	2017	
Kepemilikan langsung/ Direct ownership								
PT Narkata Rimba (NKT)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	a	1978	99.00%	99.00%	155,013	112,374	
PT Belayan River Timber (BRT)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	a	1978	99.00%	99.00%	440,000	371,760	
PT Intertrend Utama (ITR)	Sidoarjo	b	1993	99.68%	99.68%	1,025,240	851,443	
PT Interkraft (ITK)	Sidoarjo	b	2002	99.45%	99.45%	804,346	685,958	
PT Inter Indonesia (INT)	Sidoarjo	b	2012	99.71%	99.00%	391,690	223,177	
PT Integrity Dekorindo (ITD)	Sidoarjo	c	2013	99.80%	99.80%	192,591	176,937	
PT Inter Kayu Mandiri (IKM)	Sidoarjo	d	2015	80.00%	80.00%	16,599	203,564	
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Inter Kayu Mandiri/ Indirect ownership through PT Inter Kayu Mandiri								
PT WoodOne Integra Indonesia (WII)	Sidoarjo	b	2015	-	50.00%	-	203,525	

Changes in the subsidiaries during the periods are as follows:

PT Intertrend Utama

Based on the notarial deed No. 7 of Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., dated June 21, 2017, ITR's shareholders agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital from Rp 155.006 billion to Rp 280.006 billion. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0014246.AH.01.02.Tahun 2017 dated July 12, 2017.

PT Interkraft

Based on the notarial deed No. 8 of Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., dated June 21, 2017, ITK's shareholders agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital from Rp 118 billion to Rp 213 billion. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0014241.AH.01.02.Tahun 2017 dated July 12, 2017.

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

Perubahan dalam entitas anak selama periode berjalan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

PT Intera Indonesia

Berdasarkan akta notaris Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 31 Oktober 2018, para pemegang saham INT menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 22,6 miliar menjadi sebesar Rp 78 miliar.

PT Integriya Dekorindo

Berdasarkan akta notaris Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 21 Juni 2017, para pemegang saham ITD menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 20,2 miliar menjadi Rp 100,2 miliar.

PT WoodOne Integra Indonesia

Berdasarkan akta notaris Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., M.H., No. 36 tanggal 28 Mei 2018, para pemegang saham WII menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 33.360.000.000 menjadi Rp 134.060.000.000 yang diambil seluruhnya oleh WoodOne International Limited, sehingga persentase kepemilikan IKM menjadi 25% dan IKM tidak memiliki pengendalian atas WII sehingga kepemilikan IKM dicatat pada biaya perolehan (lihat Catatan 9).

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Hendro Rusli	:
Komisaris	:	Stephanie Kane Ilham	:
Komisaris Independen	:	Bing Hartono Poernomosidi	:
	:	Heri Sunaryadi	:

Direksi

Direktur Utama	:	Halim Rusli	:
Direktur	:	Widjaja Karli	:
	:	Syany Tjandra	:
Direktur Independen	:	Wang Sutrisno	:
Wakil Direktur Utama	:	Meity Linlin	:

Perusahaan dan Entitas Anaknya (bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") memiliki 2.419 dan 2.499 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

Changes in the subsidiaries during the periods are as follows: (Continued)

PT Intera Indonesia

Based on the notarial deed No. 9 of Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., dated October 31, 2018, INT's shareholders agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital from Rp 22.6 billion to Rp 78 billion.

PT Integriya Dekorindo

Based on the notarial deed No. 6 of Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., dated June 21, 2017, ITD's shareholders agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital from Rp 20.2 billion to Rp 100.2 billion.

PT WoodOne Integra Indonesia

Based on the notarial deed No. 36 of Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., M.H., dated May 28, 2018, the shareholders of WII agreed to increase the authorized, issued and fully paid in capital from Rp 33,360,000,000 to Rp 134,060,000,000 that has been fully taken by WoodOne International Limited, so that the percentage of IKM's ownership becomes 25% and IKM no longer has control over WII; therefore IKM's ownership is recorded at acquisition cost (see Note 9).

d. The Board of Commissioners, Directors and Employees

The board of commissioners and directors of the Company as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Directors
Independent Director
Vice President Director

The Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had 2,419 and 2,499 permanent employees on December 31, 2018 and 2017, respectively (unaudited).

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Maret 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru beserta Revisi

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

1. GENERAL (Continued)

e. Completion Date of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 22, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies issued by the Financial Service Authority ("OJK").

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the purpose of consolidated statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of three months or less, net of overdrafts and not pledged as a collateral.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the Group's functional currency.

b. New and Revised Financial Accounting Standards and Interpretations

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan) b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru beserta Revisi (Lanjutan) <u>Berlaku efektif 1 Januari 2018:</u> Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas. Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur Tanaman Produktif, berlaku efektif 1 Januari 2018. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (<i>bearer plants</i>) masuk dalam ruang lingkup PSAK No. 16: Aset Tetap. Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya. Kelompok Usaha telah mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut di atas dan menentukan dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. <u>Berlaku efektif 1 Januari 2019:</u> ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka". ISAK No. 33 diadopsi dari IFRIC No. 22, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka. ISAK ini mengklarifikasi bahwa tanggal transaksi yang digunakan dalam menentukan kurs untuk menjabarkan transaksi mata uang asing melibatkan pembayaran atau penerimaan imbalan di muka adalah tanggal saat entitas pada awalnya mengakui pembayaran di muka atau pendapatan yang ditangguhkan yang timbul dari imbalan di muka.	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued) b. New and Revised Financial Accounting Standards and Interpretations (Continued) <u>Effective on January 1, 2018:</u> Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash. <u>Effective on January 1, 2019:</u> Amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment on Agriculture Bearer Plants, effective January 1, 2018. These amendments clarify that biological assets that meet the definition of productive plants (<i>bearer plants</i>) included in the scope of PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment. Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount. <u>Effective on January 1, 2019:</u> ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Considerations". ISAK No. 33 is an adoption of IFRIC No. 22, Foreign Currency Transactions and Advance Considerations. It clarifies that the transaction dates to be used in determining the exchange rate for translating foreign currency transactions involving advance payments or receipts are the dates on which the entity initially recognizes the prepayment or deferred income arising from the advance considerations.
---	--

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru beserta Revisi (Lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2019: (Lanjutan)

ISAK No. 34, "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". ISAK No. 34 diadopsi dari IFRIC No. 23, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan. ISAK No. 34 merupakan interpretasi atas PSAK No. 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan bagaimana persyaratan pengakuan dan pengukuran dalam PSAK No. 46 diterapkan ketika terdapat ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

Berlaku efektif 1 Januari 2020:

PSAK No. 71 - Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit yang diharapkan untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PSAK No. 72 - Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi. PSAK No. 72 efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New and Revised Financial Accounting Standards and Interpretations (Continued)

Effective on January 1, 2019: (Continued)

ISAK No. 34, "Uncertainty Over Income Tax Treatments". ISAK No. 34 is an adoption of IFRIC No. 23, Uncertainty Over Income Tax Treatments. ISAK No. 34 is an interpretation of PSAK No. 46: Income Taxes which aims to clarify and provide guidance on how the recognition and measurement requirements of PSAK No. 46 being applied when there is uncertainty over the income tax treatments in the financial statements.

Effective on January 1, 2020:

PSAK No. 71 - Financial Instrument, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This PSAK provides for classification and measurement of financial instrument based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statement; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on managements's judgement.

PSAK No. 72 - Revenue from Contracts with Customers. This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/ allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation. PSAK No. 72 is effective January 1, 2020 and can be applied using either full retrospective approach or modified retrospective approach.

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan) b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru beserta Revisi (Lanjutan) <u>Berlaku efektif 1 Januari 2020: (Lanjutan)</u> PSAK No. 73 - Sewa, yang diadopsi dari IFRS No. 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan). PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (<i>right-of-use-assets</i>) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (<i>underlying assets</i>) bernilai rendah. Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian. c. Prinsip-prinsip Konsolidasian Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan <i>investee</i> dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas <i>investee</i> . Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan <i>investee</i> jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued) b. New and Revised Financial Accounting Standards and Interpretations (Continued) <u>Effective on January 1, 2020: (Continued)</u> PSAK No. 73 - Lease, adopted from IFRS No. 16, effective January 1, 2020 with early application is permitted for entities that have also adopted PSAK No. 72 (Revenue from Contracts with Customers). This PSAK establishes the principles for recognizing, measuring, presenting and disclosing leases by introducing a single accounting model by requiring to recognize right-of-use assets and lease liabilities. There are 2 optional exceptions in the recognition of leased assets and liabilities, namely to: (i) short-term leases and (ii) leases for low value underlying assets. c. Principles of Consolidation The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following: <ul style="list-style-type: none">• power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee;• exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and• the ability to use its power over the investee to affect its returns.
---	--

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</p> <p>c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)</p> <p>Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Kelompok Usaha dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas <i>investee</i>, termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none">• pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara yang lain;• hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan• hak suara dan hak potensial Kelompok Usaha. <p>Kelompok Usaha menilai kembali apakah investor mengendalikan <i>investee</i> jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.</p> <p>Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas entitas anak.</p> <p>Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Kelompok Usaha dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Kelompok Usaha akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.</p> <p>Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</p> <p>c. Principles of Consolidation (Continued)</p> <p>When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:</p> <ul style="list-style-type: none">• the contractual arrangements with the other vote holders of the investee;• rights arising from other contractual arrangements; and• the Group's voting rights and potential voting rights. <p>The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.</p> <p>Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over subsidiaries and ceases when the Group loses control of subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control subsidiaries.</p> <p>Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between member of the Group are eliminated in full on consolidation.</p> <p>All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.</p>
--	---

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan entitas anak disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi;
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Kelompok Usaha akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

The financial statements of subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Company.

A change in the ownership interest of subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over subsidiaries, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of subsidiaries;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss;*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

A change in a parent's ownership interest in subsidiaries that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Akuntansi Penggabungan Usaha

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk kombinasi bisnis entitas sepengendali dan diterapkan untuk kombinasi bisnis sepengendali yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", baik untuk entitas penerima ataupun entitas yang melepas bisnis.

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK No. 38 (2012), pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang dialihkan harus dicatat sebesar nilai buku sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Accounting for Business Combination

The Group adopted PSAK No. 38 (2012), "Business Combination of Entities Under Common Control". This PSAK prescribes the accounting treatment for business combinations under common control and applied to business combinations under common control that meet the requirements in PSAK No. 22, "Business Combinations", both for recipient and withdrawal entity.

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38 (2012). "Business Combination of Entity under Common Control". Under PSAK No. 38 (2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional Paid-in Capital" under equity in the consolidated statement of financial position.

e. Transactions with Related Parties

The Group discloses related parties relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p>e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)</p> <p>Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika mereka:</p> <ul style="list-style-type: none">(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;(ii) memiliki pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau(iii) merupakan personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau entitas induk dari Perusahaan. <p>Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:</p> <ul style="list-style-type: none">(a) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Kelompok Usaha; (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;(b) suatu pihak adalah entitas asosiasi Kelompok Usaha;(c) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Kelompok Usaha sebagai venturer;(d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Kelompok Usaha;(e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);(f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau(g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha.	<p>e. Transactions with Related Parties (Continued)</p> <p>An individual or family member is related to the Group if it:</p> <ul style="list-style-type: none">(i) has control or joint control over the Group;(ii) has significant influence over the Group; or(iii) is a member of the key management personnel of the Group or the parent of the Company. <p>A party is considered to be related to the Group if:</p> <ul style="list-style-type: none">(a) directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;(b) the party is an associate of the Group;(c) the party is a joint venture in which the Group is a venturer;(d) the party is a member of the key management personnel of the Group;(e) the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);(f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or(g) the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant note to the consolidated financial statements.

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Klasifikasian ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan penyertaan saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments

Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the nature and purpose for which the financial asset was acquired and is determined at the time of initial recognition.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets which are classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and investment in shares classified as available-for-sale financial assets.

Subsequent measurement

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</p> <p>f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)</p> <p>Aset Keuangan (Lanjutan)</p> <p><u>Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Aset keuangan tersedia untuk dijual [Available-For-Sale ("AFS")] <p>Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam kategori lainnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.</p> <p>Investasi ekuitas Kelompok Usaha tersedia untuk dijual yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai yang dapat diidentifikasi pada setiap akhir periode pelaporan.</p> <p>Dividen atas instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan.</p> <p><u>Penghentian pengakuan aset keuangan</u></p> <p>Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:</p> <ul style="list-style-type: none">i hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</p> <p>f. Financial Instruments (Continued)</p> <p>Financial Assets (Continued)</p> <p><u>Subsequent measurement (Continued)</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Available-For-Sale ("AFS") financial asset <p>AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of other preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.</p> <p>The Group's AFS equity investments that do not have quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less any identified impairment loss at the end of each reporting period.</p> <p>Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the Group's right to receive the dividends is established.</p> <p><u>Derecognition of financial asset</u></p> <p>A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:</p> <ul style="list-style-type: none">i the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
---	---

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)	f. Financial Instruments (Continued)
Aset Keuangan (Lanjutan)	Financial Assets (Continued)
<u>Penghentian pengakuan aset keuangan (Lanjutan)</u>	<u>Derecognition of financial asset (Continued)</u>
Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila: (Lanjutan)	<i>A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:</i> <i>(Continued)</i>
ii Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan (a) Kelompok Usaha secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.	<i>ii the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.</i>
Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan atas aset keuangan tersebut.	<i>When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an financial asset or has entered into a “pass-through” arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group’s continuing involvement in the financial asset.</i>
Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.	<i>Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.</i>
Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.	<i>On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized directly in equity, should be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.</i>

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (Lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan sebagian (sebagai contoh ketika Kelompok Usaha memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang dialihkan) Kelompok Usaha mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal pengalihan. Selisih antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dari bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan dan telah diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ('peristiwa yang merugikan'), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition of financial asset (Continued)

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Accumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred 'loss events') and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk kerugian penurunan nilai yang tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat SBE. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually-assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and the Group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or that continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the EIR. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based, and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)	f. Financial Instruments (Continued)
Aset Keuangan (Lanjutan)	Financial Assets (Continued)
<u>Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)</u>	<u>Impairment of financial assets (Continued)</u>
<ul style="list-style-type: none">• Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi <p>Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihian di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.</p> <p>Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan.</p> <p>Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan yang diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihian dilakukan. Jumlah pemulihian aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihian tersebut juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.</p> <p>Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga pasar dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none">• <i>Financial assets carried at amortized cost</i> <p><i>Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.</i></p> <p><i>If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.</i></p> <p><i>The recovery should not lead to the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If a future write-off is later recovered, the recovery is also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.</i></p> <p><i>If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quoted market price and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses are not recoverable in the following years.</i></p>

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)	f. Financial Instruments (Continued)
Aset Keuangan (Lanjutan)	Financial Assets (Continued)
<u>Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)</u>	<u>Impairment of financial assets (Continued)</u>
<ul style="list-style-type: none">• Aset keuangan tersedia untuk dijual <p>Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.</p> <p>Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi - direklas dari ekuitas ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai, diakui dalam penghasilan komprehensif lain.</p>	<p>In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.</p> <p>Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in other comprehensive income.</p>
Liabilitas Keuangan	Financial Liabilities
<u>Pengakuan awal</u>	<u>Initial recognition</u>
Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.	Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, and financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.
Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.	Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.
Liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi meliputi utang bank dan lembaga keuangan bukan bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.	The Group's financial liabilities which are all classified as financial liabilities measured at amortized cost include bank and non-bank financial institution loans, trade payables, other payables and accrual expenses.

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR SIGNIFIKAN (Lanjutan)	KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)	AKUNTANSI	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)	Liabilitas Keuangan (Lanjutan)		f. <i>Financial Instruments (Continued)</i>
	<u>Pengukuran setelah pengakuan awal</u>		<u>Financial Liabilities (Continued)</u>
	Setelah pengakuan awal, pada liabilitas keuangan yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga akhir dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.		<u>Subsequent measurement</u>
	<u>Penghentian pengakuan liabilitas keuangan</u>		<u>Derecognition of financial liabilities</u>
	Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.		<i>When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.</i>
	Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.		<i>A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.</i>
	Metode Suku Bunga Efektif (SBE)		Effective Interest Rate (EIR) Method
	Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan penghasilan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.		<i>The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows (including all fees and points received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) throughout the expected life of the financial asset, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial asset.</i>

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

Kelompok Usaha menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di catatan terkait.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mentransfer suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mentransfer liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Hierarchy

The Group measures financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in the related note.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: *Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- Level 2: *Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan: (Lanjutan)

- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input *level* terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan *level* hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Hierarchy (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (Continued)

- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts of financial assets and liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

g. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat ditempatkan dan tidak dijaminkan diklasifikasikan sebagai setara kas.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan penelaahan kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Revaluasi akan dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral are classified as cash equivalents.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the average method which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process include an appropriate allocation of fixed and variable factory overhead, in addition to direct materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolete or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the physical condition and turn-over of the inventories.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Fixed Assets

Land and buildings are measured at their revaluation value, less accumulated depreciation for buildings. Revaluations shall be made with sufficient regulation to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of reporting period.

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Frekuensi revaluasi tergantung perubahan nilai wajar dari suatu aset tetap yang direvaluasi. Jika aset tetap mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif, maka revaluasi secara tahunan perlu dilakukan. Revaluasi secara tahunan tidak perlu dilakukan apabila perubahan nilai wajar tidak signifikan, sehingga revaluasi setiap tiga atau lima tahun sekali dianggap cukup.

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus/ defisit revaluasi aset tetap yang dipindahkan secara berkala setiap periode ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antar jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus/ defisit revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

The frequency of revaluations depends upon the changes in fair values of the items of fixed assets being revalued. If the fair value of a revalued asset have a significant and volatile movements, thus necessitating annual revaluation. Such frequent revaluations are unnecessary for items of fixed assets with only insignificant movements in fair value, revaluation every three or five years may be sufficient.

A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit and loss to the extent that it reverses a revaluation deficit of the same asset previously recognized in profit or loss. A revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in the revaluation surplus to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.

A periodic transfer from the asset revaluation surplus/ deficit to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the original cost of the asset. Additionally, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus/ deficit relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

Fixed assets, except for land and buildings, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of an item of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Pada saat pembaharuan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	10-20
Sarana dan prasarana	10
Instalasi listrik	8-20
Mesin dan peralatan	4-16
Alat-alat berat	8
Kendaraan, inventaris kantor, inventaris kamp, inventaris pabrik dan inventaris toko	4-8

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen, dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Berdasarkan ISAK No. 25 "Hak atas Tanah", tanah dan hak atas tanah yang tidak didepresiasi, kecuali Kelompok Usaha sudah mendapatkan bukti bahwa hak penggunaan tanah tidak dapat diperbaharui atau diperpanjang. Biaya yang terjadi untuk mendapatkan hak atas tanah melalui Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi atas tanah dan tidak diamortisasi.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap atau properti investasi yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation commences once the fixed assets are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

Bangunan	Buildings
Infrastruktur	Infrastructure
Instalasi listrik	Electricity installation
Mesin dan peralatan	Machineries and equipments
Alat-alat berat	Heavy equipments
Kendaraan, inventaris kantor, inventaris kamp, inventaris pabrik dan inventaris toko	Vehicles, office equipments, camp equipments, factory equipments and store equipments

The fixed assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed by management at each year-end and adjusted prospectively, if appropriate.

Based on ISAK No. 25 "Land Rights", land and land rights are not depreciated unless the Group has obtained evidence that its rights to use the land cannot be renewed or extended. The costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of Land Cultivation Rights Title ("HGU"), Building Rights Title ("HGB") and Right to Use Title ("HP") upon acquisition of land is recognized as part of the acquisition cost of the land and is not amortized.

Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset or investment property account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
j. Aset Tetap (Lanjutan) <p>Aset tetap – bangun, kelola dan alih berupa bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan umur ekonomis dari aset tetap – bangun, kelola dan alih yang bersangkutan, maksimum sesuai jangka waktu perjanjian.</p> <p>Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.</p>	j. Fixed Assets (Continued) <p>Fixed assets – build, operate and transfer for building are stated as cost less accumulated depreciation. Depreciation of fixed assets – build, operate and transfer calculated using straight-line method based on the estimated useful lives at maximum as the agreement period.</p> <p>An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.</p>
k. Properti Investasi <p>Properti investasi entitas anak terdiri dari tanah yang dikuasai entitas anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.</p> <p>Properti investasi dinyatakan sebesar nilai revaluasi. Revaluasi akan dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.</p> <p>Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.</p>	k. Investment Properties <p>Investment properties of the subsidiary consist of land held by the subsidiary to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.</p> <p>Investment properties are stated at their revaluation value. Revaluations shall be made with sufficient regulation to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of reporting period.</p> <p>An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.</p>

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
k. Properti Investasi (Lanjutan)	k. Investment Properties (Continued)
Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.	<i>Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sell.</i>
Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, entitas anak menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh entitas anak menjadi properti investasi, entitas anak mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.	<i>For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the subsidiary uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the subsidiary records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.</i>
I. Biaya Pengelolaan Hak Pengusahaan Hutan	I. Deferred Cost on Forest Concession Rights
Biaya/iuran yang terjadi untuk memperoleh "Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK)"; seperti biaya Hak Pengusahaan Hutan (PHH), analisis mengenai dampak lingkungan, foto udara dan rencana karya pengusahaan hutan, ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat masing-masing IUPHHK tersebut dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu IUPHHK.	<i>Costs and expenses incurred in obtaining "Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK)", such as forest concession fees, and cost of environmental evaluation and analysis, air photo survey and planning, are capitalized and amortized over the economic terms of the IUPHHK using the straight-line method over the terms of the IUPHHK.</i>
m. Biaya Pinjaman	m. Borrowing Costs
Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung pada perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan pinjaman dana.	<i>Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustment to interest costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.</i>

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
m. Biaya Pinjaman (Lanjutan)	<i>m. Borrowing Costs (Continued)</i>
Beban bunga yang dikapitalisasi dihitung menggunakan biaya pinjaman rata-rata tertimbang Kelompok Usaha setelah penyesuaian pinjaman yang terkait dengan pembangunan spesifik. Ketika pinjaman telah dikaitkan dengan pembangunan spesifik, beban bunga yang dikapitalisasi adalah sebesar beban bunga kotor yang terjadi dikurangi dengan pendapatan atas investasi sementara yang dilakukan. Beban bunga dikapitalisasi dari awal pekerjaan pembangunan sampai dengan tanggal penyelesaian, ketika pekerjaan pembangunan telah selesai secara substansial.	<p><i>The interest capitalized is calculated using the Group's weighted average cost of borrowings after adjusting for borrowings associated with specific developments. Where borrowings are associated with specific developments, the amount capitalized is the gross interest incurred on those borrowings less any investment income arising on their temporary investment. Interest is capitalized from the commencement of the development of work until the date of practical completion, i.e., when substantially all of the development work is completed.</i></p>
Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset tersebut dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.	<p><i>Capitalization of borrowing costs begins when the required activities to prepare the asset for use in accordance with the intention and expenditures for the asset and borrowing costs have occurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.</i></p>
Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan sementara jika aktivitas pembangunan terganggu untuk waktu yang berkelanjutan. Beban bunga juga dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan dari properti yang diperoleh secara spesifik untuk pembangunan, tetapi hanya atas aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan properti sedang dalam penyelesaian.	<p><i>The capitalization of borrowing costs is suspended if there are prolonged periods when development activity is interrupted. Interest is also capitalized on the purchase cost of a site property acquired specifically for development, but only where activities necessary to prepare the asset for development are in progress.</i></p>
n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan	<i>n. Impairment of Non-Financial Asset</i>
Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.	<p><i>At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset.</i></p>
Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".	<p><i>The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".</i></p>

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)	n. Impairment of Non-Financial Asset (Continued)
<p>Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan Kelompok Usaha untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (<i>valuation multiples</i>) atau indikator nilai wajar yang tersedia. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.</p> <p>Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain <i>goodwill</i> mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.</p> <p>Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.</p> <p>Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.</p> <p>Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.</p>	<p>In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.</p> <p>An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount.</p> <p>A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.</p> <p>The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.</p> <p>Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.</p>

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset spesifik dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Kelompok Usaha sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

The Group as Lessee

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its consolidated statement of financial position at an amount equal to the fair value of the leased asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments.

Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Sewa (Lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Lessee (Lanjutan)

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

p. Perpajakan

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Kelompok Usaha sehubungan dengan situasi di mana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Lease (Continued)

The Group as Lessee (Continued)

In the case of sale and leaseback results in a finance lease, this is to be treated as two separate transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

p. Taxation

Current Tax

Current income tax assets or liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rate and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Group with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The amounts of additional tax and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through a SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Perpjakan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direview pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpjakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan sesuai dengan peraturan perpjakan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Taxation (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount Value Added Tax (VAT) except:

- i) where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable accordance with tax regulations, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (Lanjutan)

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Kelompok usaha telah menerapkan PSAK No. 70 yang memberikan dua kriteria opsi terkait pencatatan, penyajian dan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kriteria opsi pertama:

- Kelompok usaha mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai perolehan yang dilaporkan dalam surat keterangan pengampunan pajak.
- Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor.
- Beban pajak yang dibayarkan sebagai uang tebusan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Pengukuran atas aset dan liabilitas setelah pengakuan awal mengacu pada PSAK yang relevan dan dapat diukur kembali ke nilai wajar tetapi tidak diharuskan.
- Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas pengampunan pajak secara terpisah dari akun lainnya tetapi menyediakan opsi untuk mereklasifikasi ke akun-akun tertentu jika memenuhi persyaratan tertentu berdasarkan PSAK No. 70.

Sedangkan opsi kedua memberikan opsi untuk mengikuti PSAK lain yang relevan dan bersifat retrospektif.

Kelompok usaha telah memilih untuk menggunakan opsi pertama dan berlaku secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Taxation (Continued)

Value Added Tax (Continued)

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

q. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group has applied PSAK No. 70, which provides two options criteria related to the recording, presentation and disclosures in the consolidated financial statements.

The first option criteria consist of:

- *The Group recognizes tax amnesty of assets and liabilities based on acquisition value that has been reported in the tax amnesty certificate.*
- *The difference between tax amnesty of assets and liabilities are recorded as additional paid-in capital.*
- *Tax expense paid as a redemption money is recorded on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*
- *Measurement of assets and liabilities after initial recognition refers to the relevant PSAK and can be remeasured to fair value but not required.*
- *The Group presents tax amnesty of assets and liabilities separately from other accounts but provides the options to reclassify to certain accounts if they meet certain conditions on accordance with PSAK No. 70.*

The second option provides an option to follow other relevant and retrospective PSAK's.

The Group has chosen to apply the first option and is applied prospectively.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p>r. Imbalan Kerja</p> <p>Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK") dan PSAK No. 24 (2016), "Imbalan Kerja". Berdasarkan UUK tersebut, Kelompok Usaha diharuskan untuk membayar uang pesongan, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.</p> <p>Beban pensiun Kelompok Usaha ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode <i>projected-unit-credit</i> dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.</p> <p>Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.</p> <p>Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/ kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode <i>vesting</i> masa depan.</p> <p>s. Pengakuan Pendapatan dan Beban</p> <p>Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).</p> <p>Kelompok Usaha menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kelompok Usaha berkesimpulan telah bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.</p>	<p>r. Employee Benefits</p> <p>The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") and PSAK No. 24 (2016), "Employee Benefits". Under the Law, the Group is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.</p> <p>Pension costs of the Group are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and increase in salary.</p> <p>All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.</p> <p>All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/ curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.</p> <p>s. Revenue and Expenses Recognition</p> <p>Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).</p> <p>The Group assesses their revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements.</p>

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang biasanya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Penghasilan/ Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode/ tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata uang/ Currency	2018	2017
US\$ 1	14,481	13,548
AU\$ 1	10,211	10,557
RMB 1	2,110	2,073
JPY 1	131	120
THB 1	445	414

Transaksi dalam mata uang asing lainnya (jika ada) dianggap tidak signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest Income/ Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the period/ year. The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rate used were as follows:

Transactions in other foreign currencies (if any) are considered not significant.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen dari Kelompok Usaha yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

w. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan dikurangkan langsung dari "Tambah Modal Disetor" yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

v. Basic Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

w. Share Issuance Cost

Share issuance costs incurred related to issuance of the Company's stock deducted directly from "Additional Paid-in Capital", that acquired from the offering of those shares.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

x. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

y. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

z. Peristiwa setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Kelompok Usaha pada periode laporan keuangan konsolidasian (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

y. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

z. Events after the Financial Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan serta beban langsung terkait Kelompok Usaha.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55. Analisa aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 2f.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan identifikasi akun tertentu apakah terdapat bukti objektif bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Tambahan cadangan penurunan nilai piutang usaha diakui selama tahun berjalan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Lebih lanjut, manajemen mempertimbangkan liabilitas yang mungkin timbul dari hasil pemeriksaan pajak yang masih diajukan keberatannya.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and related cost of sales and direct cost of the Group.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Analysis of the Group's financial assets and liabilities are disclosed in Note 2f.

Allowance for Impairment of Receivables

The Group evaluates impairment losses of receivables based on specific account identification whether there is objective evidence that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customers against amount due to reduce the receivable amount that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Additional allowance for impairment losses of trade receivables were recognized during the year. Further details are presented in Note 5.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management makes judgement if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Futher, the management also judged possible liability that might arise from the tax assessment under objection.

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)	3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)	
a. Pertimbangan (Lanjutan)	a. Judgments (Continued)	
Tagihan dan Keberatan Atas Hasil Pemeriksaan Pajak (Lanjutan) Nilai tercatat atas taksiran tagihan pajak Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 15.	Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal (Continued) <i>The carrying amount of the Group's claims for tax refund are disclosed in Note 15.</i>	
Revaluasi Tanah dan Bangunan Kelompok Usaha mengukur tanah dan bangunan pada jumlah revaluasi dengan perubahan pada nilai wajar diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain (OCI). Kelompok Usaha melibatkan penilai independen dalam menentukan nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2018. Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan berdasarkan bukti pasar dengan menggunakan harga yang dapat dibandingkan dan disesuaikan terhadap faktor-faktor pasar spesifik seperti sifat, lokasi dan kondisi aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan pada Catatan 10.	Revaluation of Land and Buildings <i>The Group measures land and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in Other Comprehensive Income (OCI). The Group engaged an independent valuation specialist to assess the fair value of land and buildings as of December 31, 2018. Land and buildings were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as nature, location and condition of the asset.</i> b. Estimasi dan Asumsi Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.	b. Estimates and Assumptions <i>The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.</i> <i>The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.</i>

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 26.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Fair Values of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further details are disclosed in Note 26.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 17.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (Lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Namun tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau keseluruhan dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh, atau negosiasi dengan, otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Depreciation of Fixed Assets (Continued)

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

Realization of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income, together with future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Further details are disclosed in Note 15.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Taksiran Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan yang diproyeksikan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Estimation of Net Realizable Value for Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or a Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

Kas	2018	2017	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	4,873,894,724	15,047,995,268	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,430,791,756	11,673,794,757	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	343,393,322	46,590,581	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	310,170,198	365,489,042	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	23,146,452	35,610,946	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mega Tbk	1,135,886	2,791,853	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	-	1,038,974	PT Bank Mizuho Indonesia
The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ Ltd	-	835,500	The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ Ltd
PT Bank UOB Indonesia	-	254,749	PT Bank UOB Indonesia
<u>Dalam Dolar Amerika Serikat</u>			<u>In United States</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 2,182,071 dan US\$ 878,197 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017)	31,598,569,051	11,897,812,413	<u>Dollar of America</u>
PT Bank HSBC Indonesia (US\$ 209,857 dan US\$ 1,417 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017)	3,038,933,569	19,198,464	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 2,182,071 and US\$ 878,197 in 2018 and 2017, respectively)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 149,784 dan US\$ 23,004 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017)	2,169,027,896	311,655,484	PT Bank HSBC Indonesia (US\$ 209,857 and US\$ 1,417 in 2018 and 2017, respectively)
PT Bank ICBC Indonesia (US\$ 21,338 dan US\$ 19,706 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017)	308,994,709	266,976,888	PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 149,784 and US\$ 23,004 in 2018 and 2017, respectively)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 908 dan US\$ 2,139 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017)	13,152,369	28,981,204	PT Bank ICBC Indonesia (US\$ 21,338 and US\$ 19,706 in 2018 and 2017, respectively)
PT Bank UOB Indonesia (US\$ 380 dan US\$ 426 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017)	5,503,216	5,766,978	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 908 and US\$ 2,139 in 2018 and 2017, respectively)
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 198)	-	2,676,814	PT Bank UOB Indonesia (US\$ 380 and US\$ 426 in 2018 and 2017, respectively)
<u>Dalam Ren Min Bi</u>			<u>In Ren Min Bi</u>
PT Bank ICBC Indonesia (RMB 7,526 dan RMB 21,314 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017)	15,879,294	44,193,401	PT Bank ICBC Indonesia (RMB 7,526 and RMB 21,314 in 2018 and 2017, respectively)

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan)

	2018	2017
Bank (Lanjutan)		
Pihak ketiga (Lanjutan)		
Dalam Dolar Australia		
PT Bank Mizuho Indonesia		
(AU\$ 333)	-	3,511,459
Sub-jumlah	45,132,592,442	39,755,174,775
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17,700,000,000	1,200,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	-	11,000,000,000
Sub-jumlah	17,700,000,000	12,200,000,000
Jumlah	64,166,199,514	54,484,119,698

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga sebesar 4,5%-6,0% dan 3,5%-6,3% masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	2018	2017
Pihak ketiga		
Eksport		
Costco Wholesale Corporation	82,552,810,235	7,502,930,725
Target	23,082,386,570	7,170,259,626
Alpine Furniture Inc	16,024,204,042	8,353,723,896
Origin by Alpine	11,401,942,068	10,626,161,121
The Home Depot	7,491,866,411	7,848,733,533
Composite Technology International	7,105,223,770	1,185,625,454
Canadian Tire	5,801,895,192	2,274,012,426
China National Forest Products Industry Corporation	3,717,982,245	5,635,532,161
PKF Howdens Joinery Co	589,535,991	6,708,484,853
IKEA Distribution Services	-	9,676,981,425
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	44,767,131,278	38,774,637,085
Sub-jumlah	202,534,977,802	105,757,082,305

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

This account consists of: (Continued)

	2018	2017	Cash in banks (Continued)
Cash in banks (Continued)			Third parties (Continued)
Pihak ketiga (Continued)			In Australian Dollar
Dalam Dolar Australia			PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia			(AU\$ 333)
(AU\$ 333)	-	3,511,459	
Sub-jumlah	45,132,592,442	39,755,174,775	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17,700,000,000	1,200,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	11,000,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	17,700,000,000	12,200,000,000	Sub-total
Jumlah	64,166,199,514	54,484,119,698	Total

Time deposit earned annual interest rates of 4.5%-6.0% and 3.5%-6.3% per annum in 2018 and 2017, respectively.

No cash and cash equivalents are used as collateral or restricted in use.

5. TRADE RECEIVABLES – NET

This account consists of:

a. Based on customers

	2018	2017	Third parties
Pihak ketiga			Export
Eksport			Costco Wholesale Corporation
Costco Wholesale Corporation	82,552,810,235	7,502,930,725	Target
Target	23,082,386,570	7,170,259,626	Alpine Furniture Inc
Alpine Furniture Inc	16,024,204,042	8,353,723,896	Origin by Alpine
Origin by Alpine	11,401,942,068	10,626,161,121	The Home Depot
The Home Depot	7,491,866,411	7,848,733,533	Composite Technology International
Composite Technology International	7,105,223,770	1,185,625,454	Canadian Tire
Canadian Tire	5,801,895,192	2,274,012,426	China National Forest Products Industry Corporation
China National Forest Products Industry Corporation	3,717,982,245	5,635,532,161	PKF Howdens Joinery Co
PKF Howdens Joinery Co	589,535,991	6,708,484,853	IKEA Distribution Services
IKEA Distribution Services	-	9,676,981,425	Others (each below Rp 5 billion)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	44,767,131,278	38,774,637,085	
Sub-jumlah	202,534,977,802	105,757,082,305	Sub-total

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA – BERSIH (Lanjutan)

a. Berdasarkan pelanggan (Lanjutan)

	2018	2017	<i>Third parties (Continued)</i>
Pihak ketiga (Lanjutan)			Local
Lokal			
PT Barito Nusantara Indah	39,166,075,720	-	PT Barito Nusantara Indah
CV Intraco	34,462,991,418	-	CV Intraco
PT Kayu Lapis Asli Murni	19,611,600,930	8,007,826,813	PT Kayu Lapis Asli Murni
PT Strata Pacific	16,088,039,495	-	PT Strata Pacific
PT Paramitra Multi Prakasa	13,470,015,522	-	PT Paramitra Multi Prakasa
IKEA	13,186,090,617	-	IKEA
PT Balikpapan Forest Industries	11,969,384,332	-	PT Balikpapan Forest Industries
PT Hagitasinar Lestarimegah	10,788,217,746	-	PT Hagitasinar Lestarimegah
PT Putra Rato Mahkota	9,676,686,397	-	PT Putra Rato Mahkota
PT Gunung Soro Mandi	9,675,310,485	-	PT Gunung Soro Mandi
PT Kayu Alam Perkasa Raya	8,099,332,210	1,329,974,206	PT Kayu Alam Perkasa Raya
PT Artha Jasa Totalindo	7,008,401,879	-	PT Artha Jasa Totalindo
PT Binacitra Teknologi Indonesia	6,827,143,746	-	PT Binacitra Teknologi Indonesia
PT Sultan Sukses Mandiri	6,470,052,302	-	PT Sultan Sukses Mandiri
PT Air Sirih Bersinar	6,442,838,066	-	PT Air Sirih Bersinar
PT Wijaya Karya Nusacipta	5,476,340,998	-	PT Wijaya Karya Nusacipta
PT Putri Tonggi Mandiri	5,170,897,677	-	PT Putri Tonggi Mandiri
Dinas Pendidikan Kota Surabaya	-	11,200,393,721	Dinas Pendidikan Kota Surabaya
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gresik	-	5,664,213,846	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gresik
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	34,676,311,822	26,202,408,586	Others (each below Rp 5 billion)
Sub-jumlah	258,265,731,362	59,446,312,197	Sub-total
Jumlah	460,800,709,164	165,203,394,502	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(607,013,127)	(72,095,372)	Allowance for impairment losses
Jumlah – bersih	460,193,696,037	165,131,299,130	Total – net

b. Berdasarkan mata uang

	2018	2017	Rupiah
Rupiah	257,658,718,235	69,051,198,250	United States
Dolar Amerika Serikat (US\$ 13.986.256 dan US\$ 7.091.829 masing-masing pada tahun 2018 and 2017)	202,534,977,802	96,080,100,880	Dollar of America (US\$ 13,986,256 and US\$ 7,091,829 in 2018 and 2017, respectively)
Jumlah	460,193,696,037	165,131,299,130	Total

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA – BERSIH (Lanjutan)

c. Berdasarkan umur

	2018
1 - 30 hari	375,078,693,050
31 - 60 hari	41,126,555,009
61 - 90 hari	30,425,146,018
> 90 hari	13,563,301,959
Jumlah	460,193,696,037

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal	72,095,372
Penambahan	607,013,127
Pembalikan	(72,095,372)
Saldo akhir	607,013,127

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha sebesar Rp 211.500.000.000 dan US\$ 3.125.000 dijadikan jaminan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank (lihat Catatan 12).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas nilai piutang tersebut.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	2018
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Strata Pasific	105,597,262,732
Tawotu	6,461,700,399
PT Barito Nusantara Indah	-
Lain-lain	8,115,954,201
Jumlah	120,174,917,332

Sejak tahun 2012, NKT, entitas anak, mengadakan perjanjian pinjaman untuk keperluan operasional kepada PT Barito Nusantara Indah. Perjanjian tersebut telah diakhiri pada tahun 2018.

Pada tahun 2018, BRT, entitas anak, mengadakan perjanjian pinjaman untuk keperluan operasional kepada PT Strata Pasific dan Tawotu.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai piutang.

5. TRADE RECEIVABLES – NET (Continued)

c. Based on age

	2017	
1 - 30 days	120,342,052,165	1 - 30 days
31 - 60 days	21,816,399,221	31 - 60 days
61 - 90 days	10,954,379,567	61 - 90 days
> 90 days	12,018,468,177	> 90 days
Jumlah	165,131,299,130	Total

d. Changes in allowance for impairment losses as follows:

	2017	
Beginning balance	766,675,462	Beginning balance
Addition	72,095,372	Addition
Reversal	(766,675,462)	Reversal
Ending balance	72,095,372	Ending balance

As of December 31, 2018, trade receivables amounting to Rp 211,500,000,000 and US\$ 3,125,000 are pledged as collateral of bank and non-bank financial institution loans (see Note 12).

Based on the review of the status of receivable accounts for each customer at the end of the year, the management believes that the above allowances for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consists of:

	2017	
<u>Third parties</u>		
PT Strata Pasific	-	PT Strata Pasific
Tawotu	-	Tawotu
PT Barito Nusantara Indah	22,744,078,643	PT Barito Nusantara Indah
Others	4,242,002,676	Others
Total	26,986,081,319	Total

Since 2012, NKT, the subsidiary, has been in an agreement to provide a loan for operational purposes to PT Barito Nusantara Indah. The agreement has been terminated in 2018.

In 2018, BRT, the subsidiary, has been in an agreement to provide a loan for operational purposes to PT Strata Pasific and Tawotu.

Based on the review of the status of other receivables accounts at the end of the year, the management believes that there is no impairment of receivables.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2018
Manufaktur	
Bahan baku dan pembantu	847,763,369,126
Barang dalam proses	222,698,104,081
Barang jadi	163,413,383,920
Barang dalam perjalanan	19,987,155,017
Kehutanan	
Bahan baku dan pembantu	147,301,802,481
Perdagangan	
Barang dagangan	30,819,180,102
Jumlah	1,431,982,994,727

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 962.073.498.696 dan Rp 724.020.934.661, di mana menurut pendapat manajemen nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan sebesar Rp 842.000.000.000 dan US\$ 1.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan lembaga keuangan bukan bank (lihat Catatan 12).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai persediaan, oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari uang muka pembelian atas:

	2018
Aset tetap	296,472,940,692
Persediaan	135,919,671,588
Lain-lain	28,444,573,613
Jumlah	460,837,185,893
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:	
Aset lancar	164,364,245,201
Aset tidak lancar	296,472,940,692
Jumlah	460,837,185,893

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha memiliki uang muka pembelian aset tetap – tanah yang berlokasi di Lingkar Timur, Sidoarjo masing-masing seluas ± 293.550 m² dan ± 391.400 m² dengan nilai masing-masing sebesar Rp 287.230.429.597 dan Rp 388.546.626.647.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	2017		
Manufacturing			
Raw and supporting materials	740,931,266,485		
Work in process	130,388,858,541		
Finished goods	104,270,058,760		
Goods in transit	394,006,011		
Forestry			
Raw and supporting materials	174,156,998,098		
Trading			
Merchandise inventories	22,573,798,060		
Total	1,172,714,985,955		

As of December 31, 2018 and 2017, certain inventories are covered by insurance against losses from fire and other risk for a total coverage of Rp 962,073,498,696 and Rp 724,020,934,661, respectively, which, in management's opinion, is adequate to cover any possible losses from such risks.

As of December 31, 2018, inventories amounting to Rp 842,000,000,000 and US\$ 1,000,000 are pledged as collateral of bank and non-bank financial institution loans (see Note 12).

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventory items at the end of the year, the management believes that there are no decline in value of inventory, and therefore no provision for decline in value of inventory has been provided.

8. ADVANCES FOR PURCHASE

This account consists of advances for purchase of:

	2017		
Fixed assets			
Inventories	466,009,958,513		
Others	178,596,864,842		
	488,566,390		
Total	645,095,389,745		
Presented in the consolidated statement of financial position as:			
Current assets	179,085,431,232		
Non-current assets	466,009,958,513		
	645,095,389,745		
Total	645,095,389,745		

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has an advances for purchase of fixed asset – land in Lingkar Timur, Sidoarjo ± 293,550 m² and ± 391,400 m², respectively, amounting to Rp 287,230,429,597 and Rp 388,546,626,647, respectively.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan saham terdiri dari:

Metode biaya/ Cost method

Melalui PT Inter Kayu Mandiri/ Through PT Inter Kayu Mandiri
PT WoodOne Integra Indonesia
PT Teknologi Optimal Prima

Jumlah/ Total

Berdasarkan akta notaris Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., M.H., No. 36 tanggal 28 Mei 2018, para pemegang saham WII menyetujui peningkatan modal dasar, diempatkan dan disetor penuh dari Rp 33.360.000.000 menjadi Rp 134.060.000.000 yang diambil seluruhnya oleh WoodOne International Limited, sehingga persentase kepemilikan IKM menjadi 25% dan IKM tidak memiliki pengendalian atas WII sehingga kepemilikan IKM dicatat pada biaya perolehan.

Berdasarkan akta notaris No. 39 tanggal 31 Juli 2018 yang dibuat oleh notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Perusahaan memiliki penyertaan kepada PT Teknologi Optimal Prima sebesar 825 lembar saham atau setara 9,43% kepemilikan.

10. ASET TETAP – BERSIH DAN PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

9. INVESTMENT IN SHARES

Investment in shares consist of:

Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost
25%	16,560,000,000
9.43%	2,310,000,000
	18,870,000,000

Based on the notarial deed No. 36 of Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., M.H., dated May 28, 2018, the shareholders of WII agreed to increase the authorized, issued and fully paid in capital from Rp 33,360,000,000 to Rp 134,060,000,000 that has been fully taken by WoodOne International Limited, so that the percentage of IKM's ownership becomes 25% and IKM no longer has control over WII; therefore IKM's ownership is recorded at acquisition cost.

Based on the notarial deed No. 39 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated July 31, 2018, the Company has share investment in PT Teknologi Optimal Prima amounting to 825 shares or equals to 9.43% ownership.

10. FIXED ASSETS – NET AND INVESTMENT PROPERTY

This account consists of:

2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiary
Nilai tercatat Pemilikan langsung						
Tanah	814,560,000,000	52,833,881,843	-	42,047,771,345	102,312,126,813	-
Bangunan	467,592,197,211	17,511,887,637	-	56,543,485,037	(18,889,490,919)	(343,942,499)
Sarana dan prasarana	70,561,234,844	-	-	4,926,783,690	-	(91,368,253)
Instalasi listrik	33,703,872,701	-	-	-	-	70,561,234,844
Mesin dan peralatan	248,909,964,000	19,396,313,571	23,737,955,124	28,114,320,623	(19,339,453,488)	253,343,189,582
Alat-alat berat	165,134,032,402	2,121,000,000	748,829,419	18,782,057,264	-	185,286,260,247
Kendaraan	82,244,930,536	4,218,078,400	1,639,213,649	1,398,546,734	(1,069,485,000)	85,152,857,021
Inventaris kantor	15,554,493,218	1,510,704,319	17,527,273	-	(436,417,979)	16,611,252,285
Inventaris kamp	1,280,150,168	17,975,000	-	-	-	1,298,125,168
Inventaris pabrik	5,084,712,902	298,572,924	-	-	(335,526,079)	5,047,759,747
Inventaris toko	1,603,414,989	156,853,169	-	111,359,000	-	1,871,627,158
Sub-jumlah	1,906,229,002,971	98,065,266,863	26,143,525,465	151,924,323,693	(83,422,635,894)	2,191,881,510,658
Aset dalam penyelesaian	93,827,799,738	82,816,487,894	1,950,276,177	(99,575,288,197)	-	(176,443,940)
Aset sewa pembayaran	57,533,913,946	30,700,112,822	-	(17,477,252,071)	-	(1,416,720,013)
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih	21,514,084,246	748,784,354	-	(18,991,783,425)	-	3,271,085,175
Jumlah	2,079,104,800,901	212,330,651,933	28,093,801,642	15,880,000,000	(83,422,635,894)	2,339,434,929,835

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP – BERSIH DAN PROPERTI
INVESTASI (Lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan)

**10. FIXED ASSETS – NET AND INVESTMENT PROPERTY
(Continued)**

This account consists of: (Continued)

2018

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	Accumulated depreciation Direct ownership Buildings
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung								
Bangunan	33,876,284,160	30,611,048,833	-	12,421,737,676 (70,170,309,900)	12,696,818)	6,726,063,951	30,262,327,311
Sarana dan prasarana	24,313,720,736	6,331,441,567	-	(382,834,992)	-	-	17,788,930,656	150,822,762,087
Instalasi listrik	13,753,164,156	3,653,863,362	-	382,834,992	-	(931,854)	53,089,345,740	47,153,441,783
Mesin dan peralatan	111,823,184,599	13,854,167,509	3,702,336,427	699,643,098	-	(3,881,353,930)	118,793,304,849	12,876,567,649
Alat-alat berat	118,722,050,222	17,248,499,586	748,829,419	15,601,041,698	-	-	1,118,198,313	1,025,862,918
Kendaraan	47,153,441,783	7,281,687,289	1,378,041,650	359,779,464	-	(327,521,146)	53,089,345,740	1,025,862,918
Inventaris kantor	11,066,741,120	1,947,191,680	4,265,148	-	-	(133,100,003)	12,876,567,649	11,066,741,120
Inventaris kamp	1,025,862,918	92,335,395	-	-	-	-	3,402,679,999	92,335,395
Inventaris pabrik	3,121,573,723	377,834,640	-	-	-	(96,728,364)	3,121,573,723	377,834,640
Inventaris toko	1,159,610,308	356,260,427	-	-	-	-	1,515,870,735	356,260,427
Sub-jumlah	366,015,633,725	81,754,330,288	5,833,472,644	29,082,201,936 (70,170,309,900)	4,452,332,115)	396,396,051,290	Sub-total
Aset sewa pembayaran	21,490,189,712	5,013,521,596	-	(16,660,464,260)	-	(131,192,501)	9,712,054,547	Asset under finance lease
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih	11,658,376,414	1,095,630,222	-	(12,421,737,676)	-	-	332,268,960	Fixed assets under build, operate and transfer
Jumlah	399,164,199,851	87,863,482,106	5,833,472,644	-	(70,170,309,900)	4,583,524,616)	406,440,374,797	Total
Nilai Buku	1,679,940,601,050						1,932,994,555,038	Book Value

2017

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penurunan nilai aset/ Impairment of assets	Saldo akhir/ Ending balance	Carrying amount Direct ownership Buildings
Nilai tercatat Pemilikan langsung							
Tanah	814,560,000,000	-	-	-	-	814,560,000,000	Lands
Bangunan	463,040,206,468	3,323,717,243	-	1,228,273,500	-	467,592,197,211	Buildings
Sarana dan prasarana	60,787,366,911	-	-	9,773,867,933	-	70,561,234,844	Infrastructure
Instalasi listrik	33,008,503,454	695,369,247	-	-	-	33,703,872,701	Electricity installation Machineries and equipments
Mesin dan peralatan	229,678,302,334	25,440,481,300	8,373,480,809	2,503,287,766 (338,626,591)	248,909,964,000	Heavy equipments
Alat-alat berat	151,448,032,402	13,686,000,000	-	-	-	165,134,032,402	Vehicles
Kendaraan	67,133,314,439	6,303,541,911	2,023,473,527	10,831,547,713	-	82,244,930,536	Office equipments
Inventaris kantor	14,587,697,271	972,069,907	2,874,000	-	(2,399,960)	15,554,493,218	Camp equipments
Inventaris kamp	1,138,432,168	141,718,000	-	-	-	1,280,150,168	Factory equipments
Inventaris pabrik	4,375,591,138	710,339,215	-	-	(1,217,451)	5,084,712,902	Store equipments
Inventaris toko	1,550,671,489	108,423,000	-	(55,679,500)	-	1,603,414,989	Sub-total
Sub-jumlah	1,841,308,118,074	51,381,659,823	10,399,828,336	24,281,297,412 (342,244,002)	1,906,229,002,971	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	31,582,335,724	73,191,925,947	-	(10,946,461,933)	-	93,827,799,738	Construction in progress
Aset sewa pembayaran	60,595,461,220	10,273,288,205	-	(13,334,835,479)	-	57,533,913,946	Asset under finance lease
Aset tetap dalam dalam rangka bangun, kelola dan alih	20,706,849,128	807,235,118	-	-	-	21,514,084,246	Fixed assets under build, operate and transfer
Jumlah	1,954,192,764,146	135,654,109,093	10,399,828,336	-	(342,244,002)	2,079,104,800,901	Total
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung							Accumulated depreciation Direct ownership Buildings
Bangunan	1,521,503,413	32,356,172,735	-	(1,391,988)	-	33,876,284,160	Infrastructure
Sarana dan prasarana	18,715,319,263	5,598,401,473	-	-	-	24,313,720,736	Electricity installation Machineries and equipments
Instalasi listrik	10,206,607,038	3,546,557,118	-	-	-	13,753,164,156	Heavy equipments
Mesin dan peralatan	97,470,495,333	15,433,567,924	1,282,814,511	328,203,396 (126,267,543)	111,823,184,599	Vehicles
Alat-alat berat	100,535,445,118	18,186,605,104	-	-	-	118,722,050,222	Office equipments
Kendaraan	37,558,176,347	7,653,799,929	1,635,577,984	3,577,043,491	-	47,153,441,783	Camp equipments
Inventaris kantor	9,135,896,351	1,932,639,811	778,375	-	(1,016,667)	11,066,741,120	Factory equipments
Inventaris kamp	925,505,034	100,357,884	-	-	-	1,025,862,918	Store equipments
Inventaris pabrik	2,727,547,555	394,051,533	-	-	(25,365)	3,121,573,723	Sub-total
Inventaris toko	641,650,328	516,567,992	-	1,391,988	-	1,159,610,308	Sub-total
Sub-jumlah	279,438,145,780	85,718,721,503	2,919,170,870	3,905,246,887 (127,309,575)	366,015,633,725	Sub-total

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP – BERSIH DAN PROPERTI
INVESTASI (Lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan)

**10. FIXED ASSETS – NET AND INVESTMENT
PROPERTY (Continued)**

This account consists of: (Continued)

	2017						<i>Accumulated depreciation (Continued) Asset under finance lease Fixed assets under build, operate and transfer Total Book Value</i>
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Penurunan nilai asset/ Impairment of assets</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Akumulasi penyusutan (Lanjutan)							
Aset sewa pembiayaan	21,305,409,162	4,090,027,437	-	(3,905,246,887)	-	21,490,189,712	
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih	10,590,018,832	1,068,357,582	-	-	-	11,658,376,414	
Jumlah	311,333,573,774	90,877,106,522	2,919,170,870	-	(127,309,575)	399,164,199,851	
Nilai Buku	1,642,859,190,372					1,679,940,601,050	

Pada tahun 2018 dan 2017, penambahan aset tetap termasuk reklassifikasi dari aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp 99.690.784.147 dan Rp 10.946.461.933.

Pada tahun 2018 dan 2017, penambahan aset tetap termasuk reklassifikasi dari aset sewa pembiayaan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 17.477.252.071 dan Rp 13.334.835.479 dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 16.660.464.260 dan Rp 3.905.246.887.

Pada tahun 2018, penambahan aset tetap termasuk reklassifikasi dari properti investasi sebesar Rp 15.880.000.000.

Pada tahun 2018, penambahan aset tetap termasuk reklassifikasi dari aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih dengan harga perolehan sebesar Rp 18.991.783.425 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 12.421.737.676.

Pada tahun 2017, penambahan aset dalam penyelesaian termasuk kapitalisasi dari beban bunga sebesar Rp 7.589.802.774.

Pembebanan penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Beban pokok penjualan	72,419,857,576
Beban penjualan (lihat Catatan 22)	4,856,819,590
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 22)	7,306,073,944
Beban lain-lain	3,280,730,996
Jumlah	87,863,482,106

In 2018 and 2017, the additions of fixed assets included reclassifications from construction in progress amounting to Rp 99,690,784,147 and Rp 10,946,461,933, respectively.

In 2018 and 2017, the additions of fixed assets included reclassifications from assets under finance lease with carrying amount to Rp 17,477,252,071 and Rp 13,334,835,479, respectively, and accumulated depreciation amounting to Rp 16,660,464,260 and Rp 3,905,246,887, respectively.

In 2018, the additions of fixed assets included reclassifications from investment property amounting to Rp 15,880,000,000.

In 2018, the additions of fixed assets included reclassifications from fixed assets under build, operate, and transfer with carrying amount amounting to Rp 18,991,783,425 and accumulated depreciation amounting to Rp 12,421,737,676.

In 2017, addition in construction in progress includes capitalization of interest expenses amounting to Rp 7,589,802,774.

Depreciation of fixed assets for the years ended December 31, 2018 and 2017 were charged to the following accounts:

	2018	2017	
Beban pokok penjualan	72,419,857,576	68,864,745,021	Cost of goods sold
Beban penjualan (lihat Catatan 22)	4,856,819,590	4,886,966,907	Selling expenses (see Note 22)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 22)	7,306,073,944	9,736,384,930	General and administrative expenses (see Note 22)
Beban lain-lain	3,280,730,996	7,389,009,664	Other expenses
Jumlah	87,863,482,106	90,877,106,522	Total

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP – BERSIH DAN PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Jika tanah dan bangunan diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya akan menjadi sebesar Rp 407.520.233.096 pada tanggal 31 Desember 2018. Surplus revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian “Surplus revaluasi aset tetap” sebesar Rp 888.359.108.495 pada tanggal 31 Desember 2018.

Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan dengan menggunakan metode pendekatan pasar dan biaya dengan nilai sebesar Rp 1.466.286.500.001. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah dan bangunan yang dinilai. Nilai wajar tanah dan bangunan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan dan KJPP Hari Utomo & Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK dalam laporannya masing-masing tanggal 16 November 2018 dan 28 Desember 2018.

Pada tahun 2018 dan 2017, saldo surplus revaluasi aset tetap yang direklasifikasi ke saldo laba masing-masing adalah sebesar Rp 15.763.352.039 dan Rp 19.218.826.487.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.560.482.411.912 dan Rp 1.073.143.352.073 di mana menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap berupa tanah, bangunan dan mesin dan peralatan sebesar Rp 1.020.958.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan lembaga keuangan bukan bank (lihat Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah sebesar Rp 101.750.322.077 dan Rp 94.142.925.372, yang terdiri atas bangunan, sarana dan prasarana, instalasi listrik, mesin dan peralatan, alat-alat berat, kendaraan, inventaris kantor, inventaris kamp dan inventaris pabrik.

10. FIXED ASSETS – NET AND INVESTMENT PROPERTY (Continued)

If land and building were measured using the cost model, the carrying amount would be Rp 407,520,233,096 on December 31, 2018. Revaluation surplus which is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity in the “Revaluation surplus of fixed assets” account on December 31, 2018 amounting to Rp 888,359,108,495.

The fair value of land and buildings was determined by using market and cost approach amounting to Rp 1,466,286,500,001. This means that valuations performed by the valuer are based on active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location or condition of the specific land and building. The land and building's fair value are based on valuations performed by KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan and KJPP Hari Utomo & Rekan, registered independent valuer in OJK in their report dated November 16, 2018 and December 28, 2018, respectively.

In 2018 and 2017, revaluation surplus of fixed assets that transferred to retained earning amounting to Rp 15,763,352,039 and Rp 19,218,826,487, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, certain fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp 1,560,482,411,912 and Rp 1,073,143,352,073, respectively, which, in management's opinion, is adequate to cover any possible losses from such risks.

Based on the management's evaluation, there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

As of December 31, 2018, fixed assets such as lands, buildings, and machineries and equipments amounting to Rp 1,020,958,000,000 are pledged as collateral of bank and non-bank financial institution loans (see Note 12).

As of December 31, 2018 and 2017, the acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but are still in use in the operational activities amounted to Rp 101,750,322,077 and Rp 94,142,925,372, respectively, consist of buildings, infrastructure, electricity installation, machineries and equipments, heavy equipments, vehicles, office equipments, camp equipments and factory equipments.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP – BERSIH DAN PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan jangka waktu 20-30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018, HGB Kelompok Usaha masih memiliki sisa jangka waktu 1-27 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang saat jatuh tempo.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

10. FIXED ASSETS – NET AND INVESTMENT PROPERTY (Continued)

The Group has pieces of land with Building Usage Rights ("HGB") ranging 20-30 years. As of December 31, 2018, the Group's HGB periods are still valid for 1-27 years. The management believes those HGB can be renewed/ extended when they are expired.

Construction in progress consists of:

31 Desember 2018/ December 31, 2018

	Perkiraan % penyelesaian/ <i>Estimated % completion</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Tahun perkiraan penyelesaian/ <i>Estimated year of completion</i>	
Bangunan, sarana dan prasarana	44%	71,849,550,602	September 2019/ September 2019	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	65%	3,092,728,716	Agustus 2019/ August 2019	<i>Machineries and equipments</i>
Jumlah		74,942,279,318		Total

31 Desember 2017/ December 31, 2017

	Perkiraan % penyelesaian/ <i>Estimated % completion</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Tahun perkiraan penyelesaian/ <i>Estimated year of completion</i>	
Bangunan, sarana dan prasarana	69%	93,009,824,145	Februari – Oktober 2018/ February – October 2018	<i>Buildings and infrastructure</i>
Instalasi listrik	10%	12,240,000	Maret 2018/March 2018	<i>Electricity installation</i>
Mesin dan peralatan	95%	61,386,454	Januari 2018/ January 2018	<i>Machineries and equipments</i>
Inventaris pabrik	90%	23,369,280	Februari 2018/ February 2018	<i>Factory equipments</i>
Inventaris toko	70%	720,979,859	Juni 2018/June 2018	<i>Store equipments</i>
Jumlah		93,827,799,738		Total

Rincian laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2018	2017	
Harga jual/ penggantian	26,281,993,172	8,536,424,034	<i>Selling price/ claim</i>
Nilai buku	(22,144,833,048)	(7,480,657,466)	<i>Book value</i>
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	(3,595,405,604)	-	<i>Deferred gain on sale-and-leaseback transaction</i>
Laba atas pelepasan aset tetap	541,754,520	1,055,766,568	Gain on disposal of fixed assets

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP – BERSIH DAN PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali, terdiri dari:

	2018	2017	
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	3,595,405,604	-	Deferred gain on sale-and-leaseback transaction
Akumulasi amortisasi	(386,910,101)	-	Accumulated amortization
Bersih	3,208,495,503	-	Net

Amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali sebesar Rp 386.910.101 pada tahun 2018, disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

INT, entitas anak, memiliki properti investasi berupa tanah dengan HGB dengan jangka waktu 28 tahun. Nilai tercatat properti investasi sebesar Rp 15.880.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017. Pada tahun 2018, properti investasi direklasifikasi ke aset tetap.

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance, dan PT BFI Finance Indonesia Tbk, PT Equity Finance Indonesia, PT Chandra Sakti Utama Leasing dan PT Verena Multi Finance Tbk dengan jangka waktu 24 sampai 36 bulan.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	
2018	-	
2019	17,565,367,000	
2020	13,744,652,500	
2021	7,905,934,000	
Jumlah pembayaran minimum Dikurangi beban keuangan di masa depan	39,215,953,500	
	4,981,786,548	

10. FIXED ASSETS – NET AND INVESTMENT PROPERTY (Continued)

As of December 31, 2018, the deferred gain on sale-and-leaseback transactions consist of:

	2018	2017	
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	3,595,405,604	-	Deferred gain on sale-and-leaseback transaction
Akumulasi amortisasi	(386,910,101)	-	Accumulated amortization
Bersih	3,208,495,503	-	Net

Amortization of deferred gain on sale-and-leaseback transactions amounting to Rp 386,910,101 in 2018 is recognized as part of "Miscellaneous - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

INT, the subsidiary, has investment property with HGB for 28 years. The carrying amount of the investment property is Rp 15,880,000,000 as of December 31, 2017. In 2018, investment property is reclassified to fixed assets.

The Group entered into finance lease agreements with PT Orix Indonesia Finance, PT BFI Finance Indonesia Tbk, PT Equity Finance Indonesia, PT Chandra Sakti Utama Leasing and PT Verena Multi Finance Tbk with lease term ranging from 24 to 36 months.

The future minimum finance lease payments required under the agreements as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
2018	15,074,399,000		2018
2019	5,524,586,000		2019
2020	1,336,556,500		2020
2021	-		2021
Jumlah pembayaran minimum Dikurangi beban keuangan di masa depan	21,935,541,500		<i>Total minimum payments</i>
	2,266,566,347		<i>Less future finance cost</i>

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP – BERSIH DAN PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2018	2017	
Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan	34,234,166,952	19,668,975,153	Present value of future minimum lease payments
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14,508,888,283	13,410,290,529	Less current maturities
Bagian jangka panjang	19,725,278,669	6,258,684,624	Long-term portion

11. ASET LAIN-LAIN – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Biaya pengelolaan hak pengusahaan hutan, bersih	5,778,312,674	6,433,838,096	Deferred cost on forest concession, net
Aset tetap – pengampunan pajak – bersih	714,000,000	839,999,999	Fixed asset – tax amnesty – net
Lain-lain	197,555,923	327,241,090	Others
Jumlah	6,689,868,597	7,601,079,185	Total

Kelompok Usaha memiliki Hak Pengelolaan Hutan ("HPH") dengan jangka waktu 43-53 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018, HPH Kelompok Usaha masih memiliki sisa jangka waktu 32-35 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HPH tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang saat jatuh tempo.

12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK

a. Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek terdiri dari:

	2018	2017	Company Third parties
Perusahaan Pihak ketiga Indonesia Eximbank			Indonesia Eximbank
Fasilitas kredit modal kerja ekspor II	263,029,431,946	86,850,000,000	Export working capital credit facility II
Fasilitas kredit modal kerja ekspor I (Tranche A dan B) (US\$ 5.000.000 dan Rp 133.450.000.000 pada tahun 2018 dan US\$ 5.000.000 dan Rp 93.390.625.000 pada tahun 2017)	205,855,000,000	161,130,625,000	Export working capital credit facility I (Tranche A and B) (US\$ 5,000,000 and Rp 133,450,000,000 in 2018 and US\$ 5,000,000 and Rp 93,390,625,000 in 2017)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

- a. Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek terdiri dari: (Lanjutan)

	2018	2017
<u>Perusahaan (Lanjutan)</u>		
Pihak ketiga (Lanjutan)		
Indonesia Eximbank (Lanjutan)		
Fasilitas kredit modal kerja ekspor III	66,725,000,000	66,725,000,000
PT Bank HSBC Indonesia		
<i>Loan against export Technical documents against acceptance Revolving loan</i>	79,699,459,009	-
<i>Revolving loan</i>	40,300,540,991	-
<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Revolving loan</i>	12,000,000,000	-
<i>Sub-jumlah</i>	26,734,761,934	20,599,955,926
<u>Entitas anak</u>		
Pihak ketiga		
Indonesia Eximbank		
Fasilitas kredit modal kerja ekspor I	205,000,000,000	-
Fasilitas kredit modal kerja Tranche A dan B	174,276,828,311	-
Fasilitas kredit modal kerja ekspor II	148,500,000,000	147,300,000,000
Fasilitas kredit modal kerja ekspor transaksional	145,560,000,000	60,000,000,000
Fasilitas kredit modal kerja ekspor IV	80,000,000,000	77,000,000,000
PT Bank HSBC Indonesia		
<i>Loan against export</i>	112,500,000,000	-
PT Bank ICBC Indonesia		
<i>Pre-export financing non-LC (US\$ 2,000,000 pada tahun 2018 dan US\$ 2,500,000 pada tahun 2017)</i>	28,962,000,000	33,870,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
<i>Fasilitas kredit modal kerja – revolving loan Cerukan</i>	6,310,795,416	244,981,643,038
PT Bank Mizuho Indonesia		
<i>Term loan (US\$ 8,000,000)</i>	-	64,292,598,826
<i>Revolving loan (US\$ 2,000,000)</i>	-	108,384,000,000
The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ Ltd		
<i>Uncommitted loan (US\$ 2,000,000)</i>	-	27,096,000,000
<i>Sub-jumlah</i>	901,109,623,727	27,096,000,000
Jumlah	1,595,453,817,607	790,020,241,864

12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

- a. *Short-term bank and non-bank financial institution loans consists of: (Continued)*

	2018	2017	
<u>Company (Continued)</u>			
<u>Third parties (Continued)</u>			
Indonesia Eximbank (Continued)			
Export working capital credit facility III			
PT Bank HSBC Indonesia			
<i>Loan against export Technical documents against acceptance Revolving loan</i>	79,699,459,009	-	
<i>Revolving loan</i>	40,300,540,991	-	
<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Revolving loan</i>	12,000,000,000	-	
Sub-jumlah	26,734,761,934	20,599,955,926	Sub-total
<u>Subsidiaries</u>			
<u>Third parties</u>			
Indonesia Eximbank			
Export working capital			
<i>credit facility I</i>	205,000,000,000	-	
Working capital credit facility Tranche A and B			
<i>and B</i>	174,276,828,311	-	
Export working capital credit facility II			
<i>Transactional export working capital credit facility</i>	148,500,000,000	147,300,000,000	
Export working capital credit facility IV			
<i>PT Bank HSBC Indonesia Loan against export</i>	112,500,000,000	-	
PT Bank ICBC Indonesia			
<i>Pre-export financing non-LC (US\$ 2,000,000 in 2018 and US\$ 2,500,000 in 2017)</i>	28,962,000,000	33,870,000,000	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
<i>Working capital credit facility – revolving loan Overdraft</i>	6,310,795,416	244,981,643,038	
PT Bank Mizuho Indonesia			
<i>Term loan (US\$ 8,000,000)</i>	-	64,292,598,826	
<i>Revolving loan (US\$ 2,000,000)</i>	-	108,384,000,000	
The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ Ltd			
<i>Uncommitted loan (US\$ 2,000,000)</i>	-	27,096,000,000	
Sub-jumlah	901,109,623,727	790,020,241,864	Sub-total
Jumlah	1,595,453,817,607	1,125,325,822,790	Total

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

- a. Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek terdiri dari: (Lanjutan)

Perusahaan

Pada bulan September 2012, Perusahaan mendapat tambahan fasilitas kredit modal kerja ekspor II (KMKE II) dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang disebut juga Indonesia Eximbank ("Exim") dengan batas maksimum sebesar Rp 70 miliar. Pada tanggal 6 November 2017, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja ekspor II (KMKE II) dengan batas maksimum menjadi sebesar Rp 170 miliar. Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja ekspor II (KMKE II) dengan batas maksimum menjadi sebesar Rp 430 miliar.

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Exim berupa fasilitas kredit modal kerja ekspor I (KMKE I) dengan batas maksimum sebesar US\$ 15.000.000 dan fasilitas negosiasi wesel ekspor (NWE) dengan batas maksimum sebesar US\$ 1.000.000 yang menggunakan mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat pencairan. Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh perubahan batas maksimum fasilitas kredit KMKE I menjadi sebesar US\$ 5.000.000 (Tranche A) dan Rp 133,45 miliar (Tranche B).

Pada bulan September 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja ekspor III (KMKE III) dan kredit modal kerja ekspor IV (KMKE IV) dari Exim dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 66,725 miliar dan Rp 80 miliar. Sampai dengan 31 Desember 2018, Perusahaan belum menggunakan fasilitas KMKE IV.

Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga sebesar 9,65% dan 9,5%-10% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 dan 5,8% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing pada tahun 2018 dan 2017. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2019. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap, piutang usaha, persediaan tertentu milik Perusahaan serta jaminan pribadi sebagian direksi Perusahaan.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

- a. *Short-term bank and non-bank financial institution loans consists of: (Continued)*

Company

In September 2012, the Company obtained additional export working capital credit facility II (KMKE II) with a maximum amount of Rp 70 billion from Indonesian Export Credit Agency, which is also called Indonesia Eximbank ("Exim"). On November 6, 2017, the Company obtained export working capital credit facility II (KMKE II) with a maximum amount becoming Rp 170 billion. On December 21, 2018, the Company obtained additional export working capital credit facility II (KMKE II) with a maximum amount becoming Rp 430 billion.

In December 2010, the Company obtained credit facilities from Exim, such as export working capital credit facility I (KMKE I) with a maximum amount of US\$ 15,000,000 and export bill negotiation facility (NWE) with a maximum amount of US\$ 1,000,000 denominated in Indonesian Rupiah currency at the exchange rate prevailing at the time of drawdown. In 2018, the Company changed the maximum amount of KMKE I credit facility, becoming US\$ 5,000,000 (Tranche A) and Rp 133.45 billion (Tranche B).

In September 2012, the Company obtained additional export working capital credit facility III (KMKE III) and export working capital credit facility IV (KMKE IV) with a maximum amount of Rp 66.725 billion and Rp 80 billion, respectively, from Exim. Until December 31, 2018, the Company had not used the KMKE IV facility yet.

These facilities bore interest rate of 9.65% and 9.5%-10% per annum for loan denominated in Rupiah in 2018 and 2017, respectively, and 5.8% per annum for loan denominated in United States Dollar of America in 2018 and 2017, respectively. These facilities will be due on December 22, 2019. These facilities are collateralized with the Company's certain fixed assets, trade receivables, inventories, and personal guarantees of certain Company's directors.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

- a. Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek terdiri dari: (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 18 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan, loan against export and technical documents against acceptance* dari PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 12 miliar, Rp 120 miliar dan Rp 120 miliar. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 7,5% per tahun di bawah *Best Lending Rate* pada tahun 2018. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2019 dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap tertentu milik Perusahaan.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain:

- Rasio lancar minimum 1x.
- Rasio *gearing* maksimum 1x.
- *Interest service coverage ratio* minimum 1,25x.
- Rasio pembiayaan maksimum 90%.

Pada tanggal 31 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") dengan batas maksimum sebesar Rp 30 miliar yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 11% per tahun masing-masing pada tahun 2018 dan 2017. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2019 dan dijamin dengan aset tetap tertentu milik Perusahaan, dan *corporate guarantee* dari IIL.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain:

- Rasio lancar minimum 1x.
- Rasio *debt service coverage* minimum 1,25x.
- Rasio *gearing* eksternal maksimum 1x.

Entitas anak

Pada tanggal 14 Desember 2018, ITR, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja eksport I (KMKE I) dari Exim dengan batas maksimum sebesar Rp 205 miliar yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 10% per tahun pada tahun 2018. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2019. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap tertentu milik ITR, dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

- a. *Short-term bank and non-bank financial institution loans consists of: (Continued)*

Company (Continued)

On October 18, 2018, the Company obtained revolving loan, loan against export and technical documents against acceptance loan facilities from PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") with a maximum amount of Rp 12 billion, Rp 120 billion and Rp 120 billion, respectively. These facilities bore an interest rate of 7.5% per annum under Best Lending Rate per annum in 2018. These facilities will be due on August 31, 2019 and are collateralized by certain trade receivables, inventories and fixed assets of the Company.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- Minimum current ratio 1x.
- Maximum gearing ratio 1x.
- Minimum interest service coverage ratio 1.25x.
- Maximum financing ratio 90%.

On July 31, 2017, the Company obtained revolving loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") with a maximum amount of Rp 30 billion which was used for working capital purposes. This facility bore an interest rate of 11% per annum in 2018 and 2017, respectively. This facility will be due on May 28, 2019 and is collateralized by certain fixed assets of the Company and corporate guarantee from IIL.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- Minimum current ratio 1x.
- Minimum debt service coverage ratio 1.25x.
- Maximum external gearing ratio 1x.

Subsidiaries

On December 14, 2018, ITR, the subsidiary, obtained export working capital credit facility I (KMKE I) with a maximum amount of Rp 205 billion from Exim which was used for working capital purposes. This facility bore an interest rate of 10% per annum in 2018. This facility will be due on December 13, 2019. This facility is collateralized with certain trade receivables, inventories, fixed assets of ITR, and corporate guarantee from the Company.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

- a. Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek terdiri dari: (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

Pada tanggal 14 Desember 2018, ITK, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor (KMKE) Tranche A dan B dari Exim dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 97 miliar dan Rp 78 miliar. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 9,7% per tahun pada tahun 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2019. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang usaha dan aset tetap tertentu milik ITK, dan corporate guarantee dari Perusahaan.

Pada tanggal 5 Desember 2016, BRT, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor II (KMKE II) dari Exim dengan batas maksimum sebesar Rp 150 miliar. Pada tahun 2018, BRT memperoleh peningkatan batas maksimum fasilitas menjadi Rp 430 miliar. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga sebesar 9,65% dan 10% per tahun masing-masing pada tahun 2018 dan 2017. Fasilitas ini diperpanjang hingga 22 Desember 2019.

Pada tanggal 7 September 2016, INT, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor Transaksional (KMKE Transaksional) dari Exim dengan batas maksimum sebesar Rp 79 miliar. Pada tahun 2018, INT memperoleh peningkatan batas maksimum fasilitas menjadi Rp 159 miliar. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 10% per tahun masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2019. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap tertentu milik INT.

Sejak tahun 2013, BRT, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja ekspor IV (KMKE IV) untuk Kelompok Usaha (BRT, Perusahaan, dan NKT) dari Exim dengan batas maksimum sebesar Rp 80 miliar yang digunakan untuk modal kerja BRT dengan jangka waktu 1 tahun dan dibebani bunga 9,65% dan 9,5% per tahun masing-masing pada tahun 2018 dan 2017. Fasilitas ini diperpanjang hingga 22 Desember 2019.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

- a. *Short-term bank and non-bank financial institution loans consists of: (Continued)*

Subsidiaries (Continued)

On December 14, 2018, ITK, the subsidiary, obtained export working capital credit facility (KMKE) Tranche A and B with a maximum amount of Rp 97 billion and Rp 78 billion, respectively from Exim. These facilities bore interest rate of 9.7% per annum in 2018 and will be due on December 13, 2019. These facilities are collateralized with certain inventories, trade receivables and fixed assets of ITK, and corporate guarantee from the Company.

On December 5, 2016, BRT, the subsidiary, obtained export working capital credit facility II (KMKE II) with a maximum amount of Rp 150 billion from Exim. In 2018, BRT obtained additional maximum amount, becoming Rp 430 billion. This facility bore interest rate of 9.65% and 10% per annum in 2018 and 2017, respectively. This facility is renewed until December 22, 2019.

On September 7, 2016, INT, the subsidiary, obtained transactional export working capital credit facility (KMKE Transactional) from Exim with maximum amount of Rp 79 billion. In 2018, INT obtained additional maximum amount, becoming Rp 159 billion. This facility bore an interest rate of 10% per annum in 2018 and 2017, respectively, and will be due on September 19, 2019. This facility is collateralized by trade receivables, inventories and certain fixed assets of INT.

Since 2013, BRT, the subsidiary, has been obtaining an export working capital credit facility IV (KMKE IV) for the Group (BRT, the Company and NKT) from Exim with a maximum amount of Rp 80 billion which is used to finance the BRT's working capital. This facility is a one year facility and bore interest rate at 9.65% and 9.5% per annum in 2018 and 2017, respectively. This facility is renewed until December 22, 2019.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

- a. Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek terdiri dari: (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

Kelompok Usaha terikat dengan beberapa batasan, antara lain Kelompok Usaha harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu untuk:

- Mengubah anggaran dasar atau mengubah status perusahaan.
- Melakukan konsolidasi usaha, penyertaan modal atau pembelian saham perusahaan lain.
- Melakukan merger atau akuisisi, kecuali menurut kebijakan pemerintah.
- Membagikan dividen saham atau keuntungan usaha dalam bentuk apapun juga dan dalam jumlah berapapun juga kepada pemegang saham.
- Memelihara rasio keuangan yakni rasio *debt to equity* maksimal 3x.

Pada tanggal 18 Oktober 2018, ITR, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit *loan against export* dari HSBC dengan batas maksimum sebesar US\$ 5.000.000 (setara Rupiah) dan Rp 67,5 miliar. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 7,5% per tahun di bawah *Best Lending Rate* pada tahun 2018. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2019 dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap tertentu milik ITR.

Pada tahun 2014, ITR, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit *pre-export financing non-LC* dari PT Bank ICBC Indonesia dengan batas maksimum sebesar US\$ 2.500.000. Pada tahun 2018, ITR memperoleh penurunan batas maksimum fasilitas menjadi US\$ 2.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6% dan 5,75% per tahun masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2019. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan tertentu milik ITR dan jaminan pribadi dari Halim Rusli, Hendro Rusli dan Widjaja Karli.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

- a. *Short-term bank and non-bank financial institution loans consists of: (Continued)*

Subsidiaries (Continued)

The Group is required to comply with several restrictions, among others, the Group must obtain prior approvals for:

- *Changing the article of association or changing the company's status.*
- *Consolidating the business, investing or buying shares of another company.*
- *Conducting merger or acquisition, except in accordance with government policy.*
- *Distributing share dividend or business profit in any form and in any amount to the shareholders.*
- *Maintaining debt to equity ratio at 3 times at the most.*

On October 18, 2018, ITR, the subsidiary, obtained loan against export credit facility from HSBC with a maximum amount of US\$ 5,000,000 (equivalent in Rupiah) and Rp 67.5 billion. This facility bore an interest rate of 7.5% per annum under Best Lending Rate per annum in 2018. This facility will be due on April 30, 2019 and is collateralized by certain trade receivables, inventories and fixed assets of ITR.

In 2014, ITR, the subsidiary, obtained pre-export financing non-LC credit facility from PT Bank ICBC Indonesia with maximum amount of US\$ 2,500,000. In 2018, ITR obtained deduction of the maximum amount, becoming US\$ 2,000,000. This facility bore an interest of 6% and 5.75% per annum in 2018 and 2017, respectively, and will be due on September 26, 2019. This facility is collateralized by certain trade receivables and inventories of ITR and personal guarantees of Halim Rusli, Hendro Rusli and Widjaja Karli.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

- a. Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek terdiri dari: (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Agustus 2017, INT, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit *revolving loan* dari BNI dengan batas maksimum sebesar Rp 10 miliar yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 11% per tahun masing-masing pada tahun 2018 dan 2017. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2019 dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap tertentu milik INT, *corporate guarantee* dari IIL dan *personal guarantee* dari Stephanie Kane Ilham.

Pada tanggal 10 Desember 2015, ITK, entitas anak, mengubah fasilitas kredit modal kerja menjadi fasilitas kredit *revolving loan* dengan batas maksimum menjadi sebesar Rp 77 miliar dari BNI. Pada tanggal 22 Desember 2016, ITK mengubah fasilitas kredit *revolving loan* menjadi fasilitas cerukan dengan batas maksimum menjadi sebesar Rp 97 miliar.

Pada tanggal 2 Maret 2017, ITK, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit *revolving loan* dari BNI dengan batas maksimum sebesar Rp 78 miliar yang digunakan untuk modal kerja. ITK telah melunasi pinjaman tersebut pada bulan Desember 2018.

Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 11% per tahun masing-masing pada tahun 2018 dan 2017. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, aset tetap tertentu ITK, dan *personal guarantees* dari Widjaja Karli, Halim Rusli dan Hendro Rusli.

Pada tanggal 2 Maret 2017, ITR, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit *revolving loan* dari BNI dengan batas maksimum sebesar Rp 205.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 11% per tahun masing-masing pada tahun 2018 dan 2017. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap tertentu milik ITR, dan *personal guarantee* dari Halim Rusli. Seluruh fasilitas pinjaman telah dilunasi pada tanggal 19 Desember 2018 dan diambil alih oleh Indonesia Eximbank.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

- a. *Short-term bank and non-bank financial institution loans consists of:* (Continued)

Subsidiaries (Continued)

On August 29, 2017, INT, the subsidiary, obtained revolving loan credit facility from BNI with a maximum amount of Rp 10 billion which was used for working capital purposes. This facility bore an interest rate of 11% per annum in 2018 and 2017, respectively. This facility will be due on May 28, 2019 and is collateralized by certain trade receivables, inventory, fixed assets of INT, corporate guarantee from IIL and personal guarantee from Stephanie Kane Ilham.

On December 10, 2015, ITK, the subsidiary, amended its working capital credit facility, becoming revolving loan credit facility with a maximum amount, becoming Rp 77 billion from BNI. On December 22, 2016, ITK changed its revolving loan credit facility to an overdraft facility with a maximum amount of Rp 97 billion.

On March 2, 2017, ITK, the subsidiary, obtained revolving loan credit facility from BNI with a maximum amount of Rp 78 billion which was used for working capital purposes. ITK paid the loan in December 2018.

These facilities bore interest rate of 11% per annum in 2018 and 2017, respectively. These facilities are collateralized by certain inventory, fixed assets of ITK, and personal guarantees from Widjaja Karli, Halim Rusli and Hendro Rusli.

On March 2, 2017, ITR, the subsidiary, obtained revolving loan credit facility from BNI with a maximum amount of Rp 205,000,000,000 which was used for working capital purposes. This facility bore an interest rate of 11% per annum in 2018 and 2017, respectively. This facility is collateralized by certain trade receivables, inventory, fixed assets of ITR, and personal guarantees from Halim Rusli. This facility was settled on December 19, 2018 and was taken over by Indonesia Eximbank.

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

- a. Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek terdiri dari: (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

Entitas anak terikat dengan beberapa batasan antara lain, entitas anak harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu untuk:

- Mengubah status hukum perusahaan dan mengubah anggaran dasar.
- Menggunakan dana perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari bank.
- Menjual atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- Membagi laba usaha dan membayar dividen kepada pemegang saham.
- Melakukan *merger*, akuisisi atau reorganisasi atau investasi atau penyertaan pada perusahaan lain.
- Mengubah bidang usaha.
- Menarik kembali modal yang disetor.
- Memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:
 - a. Rasio lancar minimal 1x.
 - b. Rasio *debt to equity* maksimal 2,5x.
 - c. Rasio *debt service coverage* minimal 100%.
 - d. Rasio piutang dan persediaan terhadap jumlah fasilitas kredit modal kerja minimal 110%.

Pada tanggal 15 Desember 2017, WII, entitas anak tidak langsung, memperoleh tambahan fasilitas kredit *term loan* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan batas maksimum sebesar US\$ 8.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2018.

Pada tanggal 15 Desember 2016, WII, entitas anak tidak langsung, memperoleh fasilitas kredit *revolving loan* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan batas maksimum sebesar US\$ 2.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2018.

Pada tanggal 20 Oktober 2017, WII, entitas anak tidak langsung, memperoleh fasilitas kredit *uncommitted short term loan* dari The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ Ltd dengan batas maksimum sebesar US\$ 2.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 2,1%-2,28% per tahun pada tahun 2017. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2018 dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari WoodOne Co, Ltd.

Pada tahun 2018, WII tidak dikonsolidasikan lagi ke dalam Kelompok Usaha.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

- a. Short-term bank and non-bank financial institution loans consists of: (Continued)

Subsidiaries (Continued)

The subsidiaries are required to comply with several restrictions, among others, the subsidiaries must obtain prior approval for:

- Changing the company's legal status and the articles of association.
- Using the company's funds, funded by the bank's credit facility, for outside business purposes.
- Selling or pledging the company's asset to other parties.
- Distributing operating profit and dividend to the shareholders.
- Conducting merger, acquisition, or reorganisation or investing to another company.
- Changing the scope of business.
- Withdrawing the paid-in capital.
- Maintaining the financial ratio as follows:
 - a. Minimum current ratio 1x.
 - b. Maximum debt to equity ratio 2.5x.
 - c. Minimum debt to service coverage ratio 100%.
 - d. Minimum receivables and inventories to working capital credit facility ratio 110%.

On December 15, 2017, WII, an indirect subsidiary, obtained term loan credit facility from PT Bank Mizuho Indonesia with a maximum amount of US\$ 8,000,000. This facility was due on March 30, 2018.

On December 15, 2016, WII, an indirect subsidiary, obtained revolving loan credit facility from PT Bank Mizuho Indonesia with a maximum amount of US\$ 2,000,000. This facility was due on December 15, 2018.

On October 20, 2017, WII, an indirect subsidiary, obtained uncommitted short term loan credit facility from The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ Ltd with a maximum amount of US\$ 2,000,000. This facility bore an interest rate of 2.1%-2.28% per annum in 2017. This facility was due on October 20, 2018 and was collateralized with corporate guarantee of WoodOne Co, Ltd.

In 2018, WII was no longer consolidated to the Group.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

- b. Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang terdiri dari:

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

- b. Long-term bank and non-bank financial institution loans consists of:

	2018	2017	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Indonesia Eximbank			Indonesia Eximbank
Fasilitas kredit investasi eksport IV	3,083,060,869	15,415,304,473	Export investment credit facility IV
Fasilitas kredit modal kerja eksport transaksional	-	54,000,000,000	Transactional export working capital credit facility
PT BCA Finance	653,803,768	404,153,518	PT BCA Finance
PT Orix Indonesia Finance	-	415,588,208	PT Orix Indonesia Finance
Sub-jumlah	<u>3,736,864,637</u>	<u>70,235,046,199</u>	Sub-total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Indonesia Eximbank			Indonesia Eximbank
Fasilitas kredit investasi eksport	59,999,999,990	-	Export investment credit facility
Fasilitas kredit modal kerja eksport II	14,583,333,338	-	Export working capital credit facility II
PT BCA Finance	1,899,513,332	3,095,108,230	PT BCA Finance
PT Chandra Sakti Utama Leasing	35,866,747	115,658,173	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Fasilitas kredit investasi	-	76,533,333,327	Investment credit facility
Fasilitas term loan	-	25,277,777,780	Term loan facility
PT Equity Finance Indonesia	-	205,843,631	PT Equity Finance Indonesia
PT Astra Sedaya Finance	-	53,977,402	PT Astra Sedaya Finance
Sub-jumlah	<u>72,518,713,407</u>	<u>105,281,698,543</u>	Sub-total
Jumlah	<u>76,255,578,044</u>	<u>175,516,744,742</u>	Total
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(38,330,004,655)	(91,051,056,058)	Current maturities
Bagian jangka panjang	<u>37,925,573,389</u>	<u>84,465,688,684</u>	Long-term portion

Perusahaan

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja eksport transaksional dan fasilitas kredit investasi eksport IV dari Exim dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 54.000.000.000 dan Rp 46.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Mei 2018 dan April 2019. Perusahaan telah melunasi pinjaman kredit modal kerja eksport transaksional pada bulan Mei 2018.

Company

In March 2015, the Company obtained an transactional export working capital credit facility and an export investment credit facility IV from Exim with a maximum amount of Rp 54,000,000,000 and Rp 46,000,000,000, respectively. These facilities will be due in May 2018 and April 2019, respectively. The Company settled the transactional export working capital credit loan in May 2018.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

- b. Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang terdiri dari: (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman di atas dibebani bunga sebesar 9,65% dan 10% per tahun masing-masing pada tahun 2018 dan 2017. Fasilitas pinjaman dijamin dengan aset tetap tertentu, piutang usaha, persediaan Perusahaan serta personal guarantees sebagian direksi Perusahaan.

Pada tahun 2016-2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit kepemilikan kendaraan dengan PT BCA Finance yang terutang dalam angsuran bulanan sampai dengan 2019-2021. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 4,18%-5,69% per tahun masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Entitas anak

Pada tanggal 14 Desember 2018, ITK, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi ekspor (KIE) dari Exim dengan batas maksimum sebesar Rp 62 miliar. Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan hingga 16 Juni 2021 dan dibebani bunga sebesar 10% per tahun pada tahun 2018. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap tertentu ITK, dan corporate guarantee dari Perusahaan.

Pada tanggal 14 Desember 2018, ITR, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor II (KMKE II) dari Exim dengan batas maksimum sebesar Rp 18 miliar. Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan hingga 6 Maret 2020 dan dibebani bunga sebesar 10,2% per tahun pada tahun 2018. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap tertentu ITR, dan corporate guarantee dari Perusahaan.

Pada tahun 2015-2017, ITR, ITK dan INT, entitas anak, mengadakan perjanjian kredit kepemilikan kendaraan dengan PT BCA Finance dengan angsuran bulanan hingga tahun 2020. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 3,6%-7,79% per tahun masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Pada tahun 2015, ITK, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dari BNI dengan batas maksimum sebesar Rp 112.000.000.000 yang digunakan untuk pembangunan pabrik serta pembelian mesin-mesin produksi di Lamongan.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

- b. *Long-term bank and non-bank financial institution loans consists of: (Continued)*

Company (Continued)

These facilities bore an interest rate of 9.65% and 10% per annum in 2018 and 2017, respectively. These facilities are collateralized with the Company's certain fixed assets, trade receivables, inventories and personal guarantees of certain Company's directors.

In 2016-2018, the Company entered into agreements for the ownership of vehicles with PT BCA Finance which was payable in monthly installments until 2019-2021. These facilities bore interest rate of 4.18%-5.69% per annum in 2018 and 2017, respectively.

Subsidiaries

On December 14, 2018, ITK, the subsidiary, obtained export investment credit facility (KIE) with a maximum amount of Rp 62 billion from Exim. This facility is payable in monthly installments and will be payable until June 16, 2021 and bore an interest rate of 10% per annum in 2018. This facility is collateralized by certain trade receivables, inventory, fixed assets of ITK, and corporate guarantee from the Company.

On December 14, 2018, ITR, the subsidiary, obtained export working capital credit facility II (KMKE II) with a maximum amount of Rp 18 billion from Exim. This facility is payable in monthly installments and will be payable until March 6, 2020 and bore an interest rate of 10.2% per annum in 2018. This facility is collateralized by certain trade receivables, inventory, fixed assets of ITR, and corporate guarantee from the Company.

In 2015-2017, ITR, ITK and INT, the subsidiaries, entered into agreements for the ownership of vehicles with PT BCA Finance which was payable in monthly installments until 2020. These facilities bore interest rate of 3.6%-7.79% per annum in 2018 and 2017, respectively.

In 2015, ITK, the subsidiary, obtained an investment credit facility from BNI with a maximum amount of Rp 112,000,000,000 which was used for the construction of factories and the purchase of production machineries in Lamongan.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

- b. Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang terdiri dari: (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

Fasilitas ini akan dibayar melalui angsuran bulanan selama 60 bulan setelah masa tenggang dan terutang dalam angsuran bulanan hingga 16 Juni 2021. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas jangka pendek dan dibebani bunga sebesar 11,5% per tahun masing-masing pada tahun 2018 dan 2017. Seluruh fasilitas pinjaman telah dilunasi pada bulan Desember 2018 dan diambil alih oleh Exim.

Pada tanggal 2 Maret 2017, ITR, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit *term loan* dari BNI dengan batas maksimum sebesar Rp 35.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja termasuk *take over* atas fasilitas kredit dari PT Bank HSBC Indonesia.

Fasilitas ini akan dibayar melalui angsuran bulanan selama 36 bulan setelah masa tenggang dan terutang dalam angsuran bulanan hingga 2 Maret 2020. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas jangka pendek dan dibebani bunga sebesar 11% per tahun. Seluruh fasilitas pinjaman telah dilunasi pada bulan Desember 2018 dan diambil alih oleh Exim.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan (*waiver*) sebagaimana diperlukan.

13. UTANG USAHA

- a. Akun ini terdiri dari utang kepada pemasok sebagai berikut:

	2018	2017
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Impor</u>		
Yea Chiuan Industrial Co Ltd	220,109,462	2,229,751,232
Akzo Nobel Coatings Vietnam Ltd	-	10,195,856,139
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	1,461,831,661	3,799,028,735
Sub-jumlah	<u>1,681,941,123</u>	<u>16,224,636,106</u>

12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

- b. *Long-term bank and non-bank financial institution loans consists of: (Continued)*

Subsidiaries (Continued)

This facility is payable in 60 monthly installments after the grace period and will be payable until June 16, 2021. This facility is collateralized with the same collateral as that of the short-term loan facilities and bore an interest rate of 11.5% per annum in 2018 and 2017, respectively. This facility was settled in December 2018 and was taken over by Exim.

On March 2, 2017, ITR, the subsidiary, obtained a term loan credit facility from BNI with a maximum amount of Rp 35,000,000,000, which was used for adding the working capital and take over the credit facility from PT Bank HSBC Indonesia.

This facility is payable in 36 monthly installments after the grace period and will be payable until March 2, 2020. This facility is collateralized with the same collateral as that of the short-term loan facilities and bore an interest rate of 11% per annum. This facility was settled in December 2018 and was taken over by Exim.

Compliance to Loan Covenants

As of December 31, 2018, the Group has either complied with all of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waiver as required.

13. TRADE PAYABLES

- a. *This account consist of payable to suppliers:*

	2018	2017	<i>Third parties Import</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Yea Chiuan Industrial Co Ltd Akzo Nobel Coatings Vietnam Ltd Others (each below Rp 2 billion)</i>
<u>Impor</u>			
Yea Chiuan Industrial Co Ltd	220,109,462	2,229,751,232	<i>Yea Chiuan Industrial Co Ltd</i>
Akzo Nobel Coatings Vietnam Ltd	-	10,195,856,139	<i>Akzo Nobel Coatings Vietnam Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	1,461,831,661	3,799,028,735	<i>Others (each below Rp 2 billion)</i>
Sub-jumlah	<u>1,681,941,123</u>	<u>16,224,636,106</u>	<i>Sub-total</i>

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

- a. Akun ini terdiri dari utang kepada pemasok sebagai berikut: (Lanjutan)

	2018	2017
<u>Pihak ketiga (Lanjutan)</u>		
<u>Lokal</u>		
PT Akzo Nobel	6,649,077,656	-
PT Propan Raya ICC	4,868,837,376	12,427,815,149
PT Arjuna Utama Kimia	4,475,063,753	841,777,263
PT Sherwin Williams Indonesia	3,657,269,172	853,958,272
PT Gyung Do Indonesia	3,066,202,273	4,166,125,417
PT Kemasan Ciptatama	2,242,276,373	3,391,701,753
PT Grafitecindo Ciptaprima	2,085,154,895	-
PT Barito Nusantara Indah	-	5,973,533,233
PT Premier Jaya Indonesia	-	2,463,929,593
PT Mega Foamindo Jaya	-	2,358,895,000
PT Karya Agung Abadi	-	2,184,710,494
PT Makmur Dinamika Fortuna	-	2,131,686,596
PT Daya Sakti Usaha Mandiri	-	2,112,739,002
PT Sari Sarana Kimia Tama	-	2,101,968,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	48,416,629,164	65,382,383,367
Sub-jumlah	<u>75,460,510,662</u>	<u>106,391,223,139</u>
Jumlah	<u>77,142,451,785</u>	<u>122,615,859,245</u>

- b. Berdasarkan mata uang

	2018	2017
Rupiah	75,460,510,662	106,391,223,139
Dolar Amerika Serikat (US\$ 115.526 dan US\$ 1.196.736 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017)	1,671,931,210	16,224,636,106
Thailand Bath (THB 22.500)	10,009,913	-
Jumlah	<u>77,142,451,785</u>	<u>122,615,859,245</u>

- c. Berdasarkan umur

	2018	2017
1 - 30 hari	63,078,500,013	76,394,116,719
31 - 60 hari	9,598,367,222	28,736,040,224
61 - 90 hari	1,246,106,447	10,313,301,495
> 90 hari	3,219,478,103	7,172,400,807
Jumlah	<u>77,142,451,785</u>	<u>122,615,859,245</u>

Utang usaha merupakan utang tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

13. TRADE PAYABLES (Continued)

- a. This account consist of payable to suppliers: (Continued)

	2018	2017	
<u>Third parties (Continued)</u>			<u>Local</u>
<u>PT Akzo Nobel</u>	PT Akzo Nobel		
<u>PT Propan Raya ICC</u>	PT Propan Raya ICC		
<u>Arjuna Utama Kimia</u>	Arjuna Utama Kimia		
<u>PT Sherwin Williams Indonesia</u>	PT Sherwin Williams Indonesia		
<u>PT Gyung Do Indonesia</u>	PT Gyung Do Indonesia		
<u>PT Kemasan Ciptatama</u>	PT Kemasan Ciptatama		
<u>PT Grafitecindo Ciptaprima</u>	PT Grafitecindo Ciptaprima		
<u>PT Barito Nusantara Indah</u>	PT Barito Nusantara Indah		
<u>PT Premier Jaya Indonesia</u>	PT Premier Jaya Indonesia		
<u>PT Mega Foamindo Jaya</u>	PT Mega Foamindo Jaya		
<u>PT Karya Agung Abadi</u>	PT Karya Agung Abadi		
<u>PT Makmur Dinamika Fortuna</u>	PT Makmur Dinamika Fortuna		
<u>PT Daya Sakti Usaha Mandiri</u>	PT Daya Sakti Usaha Mandiri		
<u>PT Sari Sarana Kimia Tama</u>	PT Sari Sarana Kimia Tama		
<u>Others (each below Rp 2 billion)</u>	Others (each below Rp 2 billion)		
			<u>Sub-total</u>
			Total

- b. Based on currency

	2018	2017	
Rupiah	75,460,510,662	106,391,223,139	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (US\$ 115.526 dan US\$ 1.196.736 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017)	1,671,931,210	16,224,636,106	United States Dollar of America (US\$ 115,526 and US\$ 1,196,736 in 2018 and 2017, respectively)
Thailand Bath (THB 22.500)	10,009,913	-	Thailand Bath (THB 22,500)
Jumlah	<u>77,142,451,785</u>	<u>122,615,859,245</u>	Total

- c. Based on age

	2018	2017
1 - 30 hari	63,078,500,013	76,394,116,719
31 - 60 hari	9,598,367,222	28,736,040,224
61 - 90 hari	1,246,106,447	10,313,301,495
> 90 hari	3,219,478,103	7,172,400,807
Jumlah	<u>77,142,451,785</u>	<u>122,615,859,245</u>

Trade payables is payable without collateral and interest.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	2018	2017	
Pihak berelasi (lihat Catatan 23) PT Integra Indo Lestari	127,680,374,413	107,321,417,926	Related party (see Note 23) PT Integra Indo Lestari
Pihak ketiga			Third parties
PT Nisrina Rizki Samudera	1,245,114,000	-	PT Nisrina Rizki Samudera
PT Bahtera Setia	1,074,439,367	-	PT Bahtera Setia
PT Synergy Alam Corporation	-	1,680,353,625	PT Synergy Alam Corporation
Lain-lain			Others
masing-masing			each below
di bawah Rp 1 miliar			Rp 1 billion
(JPY 7.720.525, US\$ 416			(JPY 7,720,525, US\$ 416
dan Rp 5.378.148.093			and Rp 5,378,148,093
pada tahun 2017)	11,849,123,388	6,310,247,062	in 2017)
Jumlah	141,849,051,168	115,312,018,613	Total
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in the consolidated statement of financial position as:
Liabilitas jangka pendek	15,302,676,755	8,461,000,687	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	126,546,374,413	106,851,017,926	Non-current liabilities
Jumlah	141,849,051,168	115,312,018,613	Total

Pada tanggal 23 Desember 2016, ITR, NKT, BRT, ITD, entitas anak dan PT Integra Indo Lestari (IIL), IIL menyetujui untuk memberikan fasilitas pinjaman dengan batas maksimum masing-masing menjadi sebesar Rp 25 miliar, Rp 17,5 miliar, Rp 45 miliar dan Rp 70 miliar. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2018 dan dapat diperpanjang.

Pada bulan Juni 2018 dan Desember 2018, NKT, BRT, ITD, INT, ITR, entitas anak, dan PT Integra Indo Lestari (IIL), IIL telah menyetujui untuk memberikan perpanjangan fasilitas pinjaman dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 17,5 miliar, Rp 45 miliar, Rp 75 miliar, Rp 5 miliar dan Rp 50 miliar. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12% dan 16,94% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2019 dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 1 Maret 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Synergy Alam Corporation (SAC) dengan batas maksimum sebesar Rp 34.734.666.370. Pada tanggal 1 Februari 2017, Perusahaan mengubah batas maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 13.349.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan telah dilunasi pada bulan Januari 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo yang terutang adalah sebesar Rp 1.680.353.625.

14. OTHER PAYABLES

Other payables consists of:

	2018	2017	
Related party (see Note 23) PT Integra Indo Lestari			Third parties
PT Nisrina Rizki Samudera			PT Nisrina Rizki Samudera
PT Bahtera Setia			PT Bahtera Setia
PT Synergy Alam Corporation			PT Synergy Alam Corporation
Others			Others
each below			Rp 1 billion
Rp 1 billion			(JPY 7,720,525, US\$ 416
(JPY 7,720,525, US\$ 416			and Rp 5,378,148,093
and Rp 5,378,148,093			in 2017)
Jumlah	141,849,051,168	115,312,018,613	Total
Presented in the consolidated statement of financial position as:			
Current liabilities			
Non-current liabilities			
Jumlah	141,849,051,168	115,312,018,613	Total

On December 23, 2016, ITR, NKT, BRT, ITD, the subsidiaries and PT Integra Indo Lestari (IIL), IIL agreed to grant loan facilities with maximum amount of Rp 25 billion, Rp 17.5 billion, Rp 45 billion and Rp 70 billion, respectively. The loan bears interest of 12% per annum and will be due on June 30, 2018 and can be extended.

In June 2018 and December 2018, NKT, BRT, ITD, INT, ITR, the subsidiaries, and PT Integra Indo Lestari (IIL), IIL agreed to grant extended loan facilities with maximum amount of Rp 17.5 billion, Rp 45 billion, Rp 75 billion, Rp 5 billion and Rp 50 billion, respectively. The loans bear interest of 12% and 16.94% per annum and will be due on June 30, 2019 and December 31, 2019 and can be extended.

On March 1, 2016, the Company obtained loan from PT Synergy Alam Corporation (SAC) with a maximum amount of Rp 34,734,666,370. On February 1, 2017, the Company amended the loan from PT Synergy Alam Corporation (SAC) with a maximum amount become Rp 13,349,000,000. The loan had no interest and was paid in January 2018. As of December 31, 2017, the outstanding balance amounted Rp 1,680,353,625.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai.

b. Utang pajak terdiri dari:

	2018	2017	
Perusahaan			
Pajak penghasilan (PPh):			
Pasal 4 (2)	63,633,777	62,982,641	Company Income tax: Art 4 (2)
Pasal 15	16,932,240	6,000,000	Art 15
Pasal 21	211,794,188	360,396,668	Art 21
Pasal 22	15,252,381	28,868,313	Art 22
Pasal 23	75,579,172	97,657,861	Art 23
Pasal 25	770,745,016	1,000,000,000	Art 25
Pasal 29	17,986,528,495	29,951,157,642	Art 29
Sub-jumlah	<u>19,140,465,269</u>	<u>31,507,063,125</u>	Sub-total
Entitas Anak			
Pajak Pertambahan Nilai	9,334,397,499	4,561,063,602	Subsidiaries Value Added Tax Income tax:
Pajak penghasilan (PPh):			
Pasal 4 (2)	97,645,968	64,442,621	Art 4 (2)
Pasal 15	23,921,250	300,000	Art 15
Pasal 21	245,051,048	172,220,586	Art 21
Pasal 22	57,201,342	106,630,291	Art 22
Pasal 23	570,683,668	583,536,016	Art 23
Pasal 25	1,856,920,958	1,259,306,124	Art 25
Pasal 26	3,557,836	-	Art 26
Pasal 29	30,236,879,213	16,305,203,235	Art 29
Sub-jumlah	<u>42,426,258,782</u>	<u>23,052,702,475</u>	Sub-total
Jumlah	<u>61,566,724,051</u>	<u>54,559,765,600</u>	Total

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak – konsolidasian	324,612,407,710	233,877,590,428	Profit before tax benefit (expense) – consolidated
Laba entitas anak – bersih	(197,301,251,110)	(89,247,539,849)	Profit of the subsidiaries – net
Eliminasi konsolidasi	(1,772,145,348)	(1,073,545,832)	Consolidated elimination
Laba sebelum beban pajak – Perusahaan	125,539,011,252	145,703,596,411	Profit before tax expense – Company
<u>Beda waktu:</u>			<u>Timing differences:</u>
Imbalan kerja	5,590,313,640	5,779,253,239	Employee benefits
Penyusutan	7,342,351,581	9,709,781,580	Depreciation
Angsuran pokok aset sewa pembiayaan	(3,449,357,620)	(4,887,021,730)	Principal installment payment of asset under finance lease
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang usaha	137,742,367	(192,834,706)	Allowance (reversal) for impairment of trade receivables

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (bebani) pajak sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2018	2017	
Beda tetap:			
Iuran dan perijinan	-	428,250,348	
Jamuan dan sumbangan	1,428,051,367	484,656,423	Contribution and permission
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(83,682,968)	(515,859,810)	Interest income already subjected to final tax
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(2,719,050,000)	(3,491,345,455)	Rent income already subjected to final tax
Pajak	874,619,218	10,057,565,613	Taxes
Lain-lain	-	114,718,024	Others
Taksiran penghasilan kena pajak	134,659,998,837	163,190,759,937	Estimated taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	134,659,998,000	163,190,759,000	Estimated taxable income (rounded)
Taksiran pajak penghasilan	33,664,999,500	40,797,689,750	Estimated income tax
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	2,451,559,789	2,795,337,911	Art 22
Pasal 23	2,778,404,918	782,196,459	Art 23
Pasal 25	10,448,506,298	7,268,997,738	Art 25
Jumlah	15,678,471,005	10,846,532,108	Total
Pajak penghasilan pasal 29	17,986,528,495	29,951,157,642	Tax payable article 29

Perusahaan belum melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2018 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") PPh badan tahun 2018 ke Kantor Pajak.

Perusahaan telah melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2017, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT") ke Kantor Pajak.

The Company has not reported taxable income and current income tax expense for 2018, as stated in the foregoing, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2018 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The Company has reported taxable income and current income tax expense for 2017, as stated above, in its annual income tax return (SPT PPh Badan) to be submitted to the Tax Office.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- d. Manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	2018	2017	
Kini			
Perusahaan	(33,664,999,500)	(40,797,689,750)	Current Company
Entitas anak	(54,605,694,250)	(30,090,847,500)	Subsidiaries
Sub-jumlah	(88,270,693,750)	(70,888,537,250)	Sub-total
Tangguhan			
Perusahaan	2,427,155,674	2,116,107,518	Deferred Company
Entitas anak	3,241,236,615	6,326,647,099	Subsidiaries
Sub-jumlah	5,668,392,289	8,442,754,617	Sub-total
Jumlah	(82,602,301,461)	(62,445,782,633)	Total

- e. Taksiran tagihan pajak terdiri dari:

	2018	2017	
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun 2018	2,301,277,000	-	2018
Tahun 2017	1,387,785,500	1,752,715,188	2017
Tahun 2016	-	1,647,511,021	2016
Jumlah	3,689,062,500	3,400,226,209	Total

- f. Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Perusahaan			Company
Imbalan kerja	1,397,578,410	1,444,813,310	Employee benefits
Sewa pembiayaan	(29,968,571)	970,635,312)	Finance lease
Surplus revaluasi aset tetap	1,025,110,243	1,690,138,197	Revaluation surplus of fixed assets
Piutang usaha	34,435,592	48,208,677)	Trade receivables
Entitas anak			Subsidiaries
Surplus revaluasi aset tetap	1,996,406,034	(5,353,538)	Revaluation surplus of fixed assets
Imbalan kerja	707,592,919	1,423,608,503	Employee benefits
Rugi fiskal	588,699,540	3,919,269,482	Fiscal loss
Piutang usaha	56,360,007	(33,542,846)	Trade receivables
Aset tetap	(107,821,885)	1,022,665,498	Fixed assets
Jumlah	5,668,392,289	8,442,754,617	Total

- g. Rincian aset pajak tangguhan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Entitas Anak			Subsidiaries
Rugi fiskal	5,831,078,778	6,684,289,035	Fiscal loss
Imbalan kerja	621,344,976	536,683,666	Employee benefits
Aset tetap	1,000,807,612	(47,106,238)	Fixed assets
Jumlah	7,453,231,366	7,173,866,463	Total

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- h. Rincian liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Perusahaan			Company
Imbalan kerja	(5,491,378,294)	(5,366,780,766)	Employee benefits
Sewa pembiayaan	2,804,534,232	2,774,565,661	Finance lease
Surplus revaluasi aset tetap	15,768,838,623	133,119,363,149	Revaluation surplus of fixed assets
Piutang usaha	(50,941,935)	(16,506,343)	Trade receivables
Entitas Anak			Subsidiaries
Imbalan kerja	(4,234,064,905)	(4,376,400,051)	Employee benefits
Aset tetap	2,641,019,743	1,532,390,245	Fixed assets
Surplus revaluasi aset tetap	64,122,576,498	79,470,823,801	Revaluation surplus of fixed assets
Piutang usaha	(100,811,347)	(44,451,340)	Trade receivables
Jumlah	75,459,772,615	207,093,004,356	Total

- i. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dengan manfaat (beban) pajak adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak – konsolidasian	324,612,407,710	233,877,590,428	Profit before tax benefit (expense) – consolidated
Laba entitas anak – bersih	(197,301,251,110)	(89,247,539,849)	Profit of the subsidiaries – net
Eliminasi konsolidasi	(1,772,145,348)	(1,073,545,832)	Consolidated elimination
Laba sebelum beban pajak – Perusahaan	125,539,011,252	145,703,596,411	Profit before tax expense – Company
Taksiran pajak penghasilan pada tarif yang berlaku	(31,384,752,813)	(36,425,899,103)	Estimated income tax with applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(575,667,646)	(2,771,297,602)	Tax effect on permanent differences
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	700,683,242	1,001,801,316	Income subjected to final tax
Penyesuaian pajak dan lainnya	21,893,391	(486,186,843)	Tax and other adjustment
Beban pajak Perusahaan	(31,237,843,826)	(38,681,582,232)	Tax expenses
Entitas anak	(51,364,457,635)	(23,764,200,401)	Company Subsidiaries
Beban pajak – bersih	(82,602,301,461)	(62,445,782,633)	Tax expenses – net

j. Pengampunan Pajak

Nama perusahaan/ Company's name	Nomor Surat Keterangan Pengampunan Pajak/ Tax Amnesty Certificate Number	Jumlah (Rp)/ Amount (Rp)	Uang tebusan/ Redemption money	Tanggal bayar/ Payment date
PT Interkraft	KET-1369/PP/WPJ.24/2017	12,861,855,000	385,855,650	28 Desember 2016/ December 28, 2016
PT Intertrend Utama	KET-906/PP/WPJ.24/2017	5,328,950,000	159,868,500	27 Desember 2016/ December 27, 2016
PT Integra Indocabinet Tbk	KET-11427/PP/WPJ.24/2017	4,092,000,000	204,600,000	26 Januari 2017/ January 26, 2017
PT Belyan River Timber	KET-2152/PP/WPJ.14/2016	938,000,000	18,760,000	15 April 2017/ April 15, 2017
PT Narkata Rimba	KET-2156/PP/WPJ.14/2016	220,000,000	4,400,000	23 September 2016/ September 23, 2016
PT Integriya Dekorindo	KET-3738/PP/WPJ.24/2016	191,251,352	3,825,027	23 September 2016/ September 23, 2016
PT Inter Indonesia	KET-3120/PP/WPJ.24/2016	51,500,000	1,030,000	23 September 2016/ September 23, 2016
PT Inter Kayu Mandiri	KET-1186/PP/WPJ.24/2017	41,200,000	1,236,000	-

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

k. Lain-lain

Pada bulan Maret dan Agustus 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai sepanjang tahun 2017 sebesar Rp 20.010.472.122. Pengembalian telah diterima oleh Perusahaan pada bulan April dan September 2018.

Pada bulan Februari dan Agustus 2018, ITR, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai sepanjang tahun 2017 sebesar Rp 16.034.267.098. Pelunasan telah dilakukan oleh ITR pada bulan Maret dan September 2018.

Pada bulan April dan September 2018, ITD, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai sepanjang tahun 2016 sebesar Rp 769.593.250. Pelunasan telah dilakukan oleh ITD pada bulan Mei dan Oktober 2018.

Pada bulan April 2018, ITD, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan pasal 4(2) sepanjang tahun 2016 sebesar Rp 421.671.052. Pelunasan telah dilakukan oleh ITD pada bulan Mei 2018.

Pada bulan April 2018, ITD, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan pasal 21 masa Januari-Desember 2016 sebesar Rp 32.908.838. Pelunasan telah dilakukan oleh ITD pada bulan Mei 2018.

Pada bulan April 2018, ITD, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan pasal 23 sepanjang tahun 2016 sebesar Rp 4.562.995. Pelunasan telah dilakukan oleh ITD pada bulan Mei 2018.

Pada bulan April 2018, ITD, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar Rp 1.647.511.021. Pengembalian telah diterima oleh ITD pada bulan Mei 2018.

Pada bulan Maret 2018, ITK, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai sepanjang tahun 2017 sebesar Rp 2.536.284.572. Pengembalian telah diterima oleh ITK pada bulan Maret dan April 2018.

15. TAXATION (Continued)

k. Others

In March and August 2018, the Company, received a Notice of Tax Overpayment Assessment for Value Added Tax during 2017 amounting to Rp 20,010,472,122. The refund was received by the Company in April and September 2018.

In February and August 2018, ITR, the subsidiary, received a Notice of Tax Underpayment Assessment for Value Added Tax during 2017 amounting to Rp 16,034,267,098. The settlement had been made by ITR in March and September 2018.

In April and September 2018, ITD, the subsidiary, received a Notice of Tax Underpayment Assessment for Value Added Tax during 2016 amounting to Rp 769,593,250. The settlement had been made by ITD in May and October 2018.

In April 2018, ITD, the subsidiary, received a Notice of Tax Underpayment Assessment for Income Tax article 4(2) during 2016 amounting to Rp 421,671,052. The settlement had been made by ITD in May 2018.

In April 2018, ITD, the subsidiary, received a Notice of Tax Underpayment Assessment for Income Tax article 21 for January-December 2016 period amounting to Rp 32,908,838. The settlement had been made by ITD in May 2018.

In April 2018, ITD, the subsidiary, received a Notice of Tax Underpayment Assessment for Income Tax article 23 during 2016 amounting to Rp 4,562,995. The settlement had been made by ITD in May 2018.

In April 2018, ITD, the subsidiary, received a Notice of Tax Overpayment Assessment for Corporate Income Tax 2016 amounting to Rp 1,647,511,021. The refund was received by ITD in May 2018.

In March 2018, ITK, the subsidiary, received a Notice of Tax Overpayment Assessment for Value Added Tax during 2017 amounting to Rp 2,536,284,572. The refund was received by ITK in March and April 2018.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

k. Lain-lain (Lanjutan)

Pada tahun 2018, INT, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai masa Januari-Agustus 2018 dan Desember 2016 sebesar Rp 9.753.607.741. Pengembalian telah diterima oleh INT pada bulan September-Desember 2018.

Pada bulan Maret, Agustus-September dan November 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai masa Januari-Desember 2016 sebesar Rp 28.315.903.914. Pengembalian telah diterima oleh Perusahaan pada bulan April dan September 2017.

Pada bulan Maret dan Agustus 2017, ITK, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai masa Januari-Desember 2016 sebesar Rp 7.348.363.813. Pengembalian telah diterima oleh ITK pada bulan April-Mei dan Oktober 2017.

Pada bulan Mei dan November 2017, ITR, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai masa Januari-Desember 2016 sebesar Rp 10.638.525.913. Pengembalian telah diterima oleh ITR pada bulan Juni dan Desember 2017.

Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-19/WPJ.24/2016 tanggal 16 Januari 2017, ITR, entitas anak, telah melakukan revaluasi aset tetap secara fiskal dengan nilai sebesar Rp 49.765.213.929. Pembayaran pajak penghasilan final atas revaluasi aset tetap sebesar Rp 1.494.466.816 dicatat sebagai bagian akun "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-203/WPJ.24/2017 tanggal 12 Mei 2017, Perusahaan telah melakukan revaluasi aset tetap secara fiskal dengan nilai sebesar Rp 108.994.678.044. Pembayaran pajak penghasilan final atas revaluasi aset tetap sebesar Rp 3.300.426.160 dicatat sebagai bagian akun "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

15. TAXATION (Continued)

k. Others (Continued)

In 2018, INT, the subsidiary, received a Notice of Tax Overpayment Assessment for Value Added Tax for January-August 2018 period and December 2016 period amounting to Rp 9,753,607,741. The refund was received by INT in September-December 2018.

In March, August-September and November 2017, the Company received a Notice of Tax Overpayment Assessment for Value Added Tax for January-December 2016 periods amounting to Rp 28,315,903,914. The refund was received by the Company in April and September 2017.

In March and August 2017, ITK, the subsidiary, received a Notice of Tax Overpayment Assessment for Value Added Tax for January-December 2016 periods amounting to Rp 7,348,363,813. The refund was received by ITK in April-May and October 2017.

In May and November 2017, ITR, the subsidiary, received a Notice of Tax Overpayment Assessment for Value Added Tax for January-December 2016 periods amounting to Rp 10,638,525,913. The refund was received by ITR in June and December 2017.

Based on the decision letter of Director General of Taxation No. KEP-19/WPJ.24/2016 dated January 16, 2017, ITR, the subsidiary, revaluated its fixed asset for fiscal purposes amounting to Rp 49,765,213,929. The final tax payment of assets revaluation amounting to Rp 1,494,466,816 was recorded as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the decision letter of Director General of Taxation No. KEP-203/WPJ.24/2017 dated May 12, 2017, the Company revaluated its fixed asset for fiscal purposes amounting to Rp 108,994,678,044. The final tax payment of assets revaluation amounting to Rp 3,300,426,160 was recorded as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini terdiri dari uang muka yang diterima dari pelanggan yang berasal dari penjualan *furnitures* dan *log*:

	2018	2017	<i>Third parties</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Export</u>
Ekspor			Condor Manufacturing Furniture
Condor Manufacturing Furniture			Ltd
Ltd	12,106,874,852	1,540,565,208	American Woodcraft
American Woodcraft	2,434,111,831	872,533,157	PT Wijaya Tri Utama Plywood
PT Wijaya Tri Utama Plywood			Indonesia
Indonesia	2,240,000,000	2,836,363,636	PT Sumber Mas Indah Plywood
PT Sumber Mas Indah Plywood	-	11,818,181,818	PT Jatikarya Megah Laksana
PT Jatikarya Megah Laksana			<u>Local</u>
<u>Lokal</u>			PT Pakuwon Permai
PT Pakuwon Permai	1,467,680,788	906,260,246	PT Kayu Alam Perkasa Raya
PT Kayu Alam Perkasa Raya	-	6,513,327,272	PT Gunung Putra Mandiri
PT Gunung Putra Mandiri			PT Paramitra Multi Prakasa
PT Paramitra Multi Prakasa			PT Karya Cipta Sukses Anugerah
PT Karya Cipta Sukses Anugerah			<i>Others (each below</i>
Lain-lain (masing-masing			<i>Rp 2 billion)</i>
di bawah Rp 2 miliar)	3,424,052,923	13,624,610,087	
Jumlah	21,672,720,394	56,451,105,981	Total

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan liabilitas estimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 didasarkan pada perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing bertanggal 18 Februari 2019 dan 8 Maret 2018 dengan menggunakan metode “Projected Unit Credit” dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2018	2017	
Usia pensiun	55 tahun/ years	55 tahun/ years	<i>Retirement age</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%	5%	<i>Annual rate of increase in salary</i>
Tabel mortalita	TMI – III (2011)	TMI – III (2011)	<i>Mortality table</i>
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun pada umur 18 tahun dan menurun secara bertahap sampai 0% tahun pada umur 55 tahun/ 5% per annum in 18 years old and decrease gradually up to 0% per annum in 55 years old	5% per tahun pada umur 18 tahun dan menurun secara bertahap sampai 0% tahun pada umur 55 tahun/ 5% per annum in 18 years old and decrease gradually up to 0% per annum in 55 years old	<i>Rate of resignation</i>
Tingkat diskonto per tahun	8.5%	7.2%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat cacat	0.02%	0.02%	<i>Disability rate</i>
Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:			<i>Employee benefits expense in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income are as follows:</i>
	2018	2017	
Biaya jasa kini	7,948,081,038	9,186,246,165	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	3,042,572,351	2,287,441,095	<i>Interest cost</i>
Jumlah	10,990,653,389	11,473,687,260	Total

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	41,119,457,929	27,231,441,609
Beban imbalan kerja	10,990,653,389	11,473,687,260
Kerugian (penghasilan) komprehensif lain	(7,261,423,737)	2,414,329,060
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(2,569,968,081)	-
Pelepasan entitas anak	(891,566,819)	-
Saldo akhir tahun	41,387,152,681	41,119,457,929

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	41,119,457,929	27,231,441,609
Biaya jasa kini	7,948,081,038	9,186,246,165
Biaya bunga	3,042,572,351	2,287,441,095
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:		
Perubahan asumsi finansial	(4,923,669,410)	4,154,845,889
Penyesuaian pengalaman	(2,337,754,327)	(1,740,516,829)
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(2,569,968,081)	-
Pelepasan entitas anak	(891,566,819)	-
Saldo akhir tahun	41,387,152,681	41,119,457,929

Pada tanggal 31 Desember 2018, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases	
		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation
Kenaikan	1%	38,175,875,778	45,161,486,358
Penurunan	(1%)	45,090,105,633	(38,067,150,504)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

1 tahun	5,247,841,065	Within one year
2 - 5 tahun	7,063,948,288	2 - 5 years
6 - 10 tahun	9,988,723,268	6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	19,086,640,060	More than 10 years
Jumlah	41,387,152,681	Total

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The movements of the employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	41,119,457,929	27,231,441,609	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja	10,990,653,389	11,473,687,260	Employee benefits expense
Kerugian (penghasilan) komprehensif lain	(7,261,423,737)	2,414,329,060	Other comprehensive loss (income)
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(2,569,968,081)	-	Benefit payment of current year
Pelepasan entitas anak	(891,566,819)	-	Disposal of subsidiary
Saldo akhir tahun	41,387,152,681	41,119,457,929	Balance at end of year

The movements in the present value of defined benefits obligation are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	41,119,457,929	27,231,441,609	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	7,948,081,038	9,186,246,165	Current service cost
Biaya bunga	3,042,572,351	2,287,441,095	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:			Actuarial loss (gain) due from:
Perubahan asumsi finansial	(4,923,669,410)	4,154,845,889	Change in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(2,337,754,327)	(1,740,516,829)	Experience adjustment
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(2,569,968,081)	-	Benefit payment of current year
Pelepasan entitas anak	(891,566,819)	-	Disposal of subsidiary
Saldo akhir tahun	41,387,152,681	41,119,457,929	Balance at end of year

As of December 31, 2018, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rates	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases

The following payments are expected contributions to the benefits obligations in the future years:

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha.

18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

a. Modal saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan catatan yang dibuat PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Management believes that the estimates on employee benefits are adequate to cover the Group's employee benefits liabilities.

18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

a. Share capital

The details of the Company's shareholders and their ownerships as of December 31, 2018 and 2017 based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Agency, were as follows:

31 Desember 2018/
December 31, 2018

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownerships	Jumlah/ Total/ (Rp)
PT Integra Indo Lestari	4,956,950,000	78.60%	495,695,000,000
PT Sinergy Mentari Alam	43,050,000	0.68%	4,305,000,000
Direksi/ Board of directors			
Halim Rusli	17,000,000	0.27%	1,700,000,000
Widjaja Karli	17,000,000	0.27%	1,700,000,000
Meity Linlin	5,000,000	0.08%	500,000,000
Dra. Syany Tjandra	5,000,000	0.08%	500,000,000
Wang Sutrisno	5,000,000	0.08%	500,000,000
Komisaris/ Board of commissioners			
Hendro Rusli	4,250,000	0.07%	425,000,000
Stephanie Kane Ilham	3,000,000	0.05%	300,000,000
Masyarakat/ Public	1,250,000,000	19.82%	125,000,000,000
Jumlah/ Total	6,306,250,000	100.00%	630,625,000,000

31 Desember 2017/
December 31, 2017

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownerships	Jumlah/ Total/ (Rp)
PT Integra Indo Lestari	4,956,950,000	79.31%	495,695,000,000
PT Sinergy Mentari Alam	43,050,000	0.69%	4,305,000,000
Masyarakat/ Public	1,250,000,000	20.00%	125,000,000,000
Jumlah/ Total	6,250,000,000	100.00%	625,000,000,000

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (Lanjutan)**

a. Modal saham (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan akta No. 2 tanggal 4 Juni 2018 oleh notaris Susanti, S.H., M.Kn., Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan hak opsi melalui Program Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) untuk membeli saham baru Perusahaan sebanyak-banyaknya 187.500.000 saham.

Perusahaan menerbitkan program MESOP pada tanggal 24 Mei 2018 (tanggal pemberian) sejumlah 56.250.000 saham.

Tujuan program ini untuk mendorong kepemilikan saham Perusahaan oleh peserta program, menyelaraskan tujuan Perusahaan dengan tujuan peserta program yang merupakan manajemen dan pekerja Perusahaan, serta meningkatkan kinerjanya.

Pihak yang memenuhi syarat untuk menerima MESOP adalah dewan direksi, komisaris kecuali komisaris independen dan karyawan tetap dengan mengacu kepada masa kerja, penilaian kinerja, kelompok jabatan dan jabatan.

Berdasarkan akta No. 5 tanggal 17 Februari 2017 oleh notaris Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan status Perusahaan dari semula Perseroan Terbuka menjadi Perseroan Tertutup. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0004322.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 21 Februari 2017.

Berdasarkan akta No. 17 tanggal 7 Maret 2017 oleh notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui atas:

- Perubahan seluruh anggaran dasar untuk disesuaikan dengan peraturan perundangan di bidang pasar modal;
- Perubahan status Perusahaan dari semula Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
- Pengeluaran saham baru yang dikeluarkan dari portfolio yang ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum; dan
- Pengeluaran saham baru dalam rangka pelaksanaan rencana opsi saham manajemen dan karyawan (MESOP).

**18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (Continued)**

a. Share capital (Continued)

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meetings which was notarized by notarial deed No. 2 dated June 4, 2018 of Susanti, S.H., M.Kn., the Company agreed to issue the rights option through the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) Program to purchase the Company's new shares, at the most 187,500,000 shares.

The Company issued the MESOP program amounting to 56,250,000 shares on May 24, 2018 (granted date).

The objectives of this program are to encourage the participants to own the Company's shares, to align the objectives of the Company with those of the participants who are the management and the employees, and to improve their performance.

Those entitled to this program are the Company's board of directors, board of commissioners, except independent commissioner, and permanent employees considering working period, performance assessment, position group and position.

Based on the notarial deed No. 5 dated February 17, 2017 of Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., the Company's shareholders agreed to change the status of the Company from a Public Listed Company to a Private Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0004322.AH.01.02.Tahun 2017 dated February 21, 2017.

Based on the notarial deed No. 17 dated March 7, 2017 of Fathiah Helmi, S.H., the Company's shareholders agreed to:

- Converting the articles of association to conform with the regulation of the capital market;
- Changing the status of the Company from a Private Company to Public Company;
- Issuing new shares from portepel to be offered to public through public offering; and
- Issuing new shares in connection with the implementation of management and employee stock option plan (MESOP).

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

a. Modal saham (Lanjutan)

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005787.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 8 Maret 2017.

b. Tambahan modal disetor

Rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2018
Tambahan modal disetor di atas nilai nominal	207,837,562,853
Biaya emisi saham	(6,142,500,000)
Selisih transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali (lihat Catatan 18c)	24,045,697,456
Pengampunan pajak (lihat Catatan 15j)	1,047,708,333
Jumlah	226,788,468,642

Saldo tambahan modal disetor di atas nilai nominal berasal dari selisih antara hasil penerimaan dari Penawaran Umum Perdana Saham tahun 2017 atas 1.250.000.000 lembar saham kepada masyarakat dengan nilai nominalnya dan MESOP.

c. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan transaksi penyertaan saham pada BRT, ITR dan ITK, entitas anak.

Transaksi tersebut di atas dilakukan antara entitas sepengendali dalam rangka kombinasi bisnis sehingga diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih neto nilai transaksi kombinasi bisnis dengan entitas sepengendali yang dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" sehubungan dengan transaksi penyertaan saham di entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Entitas anak	Tahun akuisisi/ Year of acquisition	Harga jual/ Selling price	Aset bersih yang diperoleh/ Net assets acquired	Selisih/ Difference	Subsidiaries
BRT	2012	13,125,600,000	27,736,469,667	14,610,869,667	BRT
ITR	2012	7,524,000,000	9,096,469,925	1,572,469,925	ITR
ITK	2012	4,653,000,000	12,515,357,864	7,862,357,864	ITK
Jumlah		25,302,600,000	49,348,297,456	24,045,697,456	Total

18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

a. Share capital (Continued)

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0005787.AH.01.02.Tahun 2017 dated March 8, 2017.

b. Additional paid-in capital

The details of additional paid-in capital are as follows:

	2017	
Tambahan modal disetor di atas nilai nominal	194,112,562,853	Additional paid-in capital in excess of par value
Biaya emisi saham	(6,142,500,000)	Stock issuance cost
Selisih transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali (lihat Catatan 18c)	24,045,697,456	Differences due to business combination transaction among entities under common control (see Note 18c)
Pengampunan pajak (lihat Catatan 15j)	1,047,708,333	Tax amnesty (see Note 15j)
Jumlah	213,063,468,642	Total

The balance of additional paid-in capital in excess of par value resulted from the difference between the proceeds from the Initial Public Offering in 2017 of 1,250,000,000 shares to the public and the par value of the shares issued and MESOP.

c. Business combination under common control

In 2012, the Company acquired shares of BRT, ITR and ITK, the subsidiaries.

Those transactions constituted business combination transaction among entities under common control and is accounted for using the pooling of interest method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012) "Accounting for Business Combination Under Common Control". The net difference in value of business combination transactions under common control in relation to investment in the subsidiaries which are stated as "Additional paid-in capital" with the details as follows:

Entitas anak				
BRT	2012	13,125,600,000	27,736,469,667	14,610,869,667
ITR	2012	7,524,000,000	9,096,469,925	1,572,469,925
ITK	2012	4,653,000,000	12,515,357,864	7,862,357,864
Jumlah		25,302,600,000	49,348,297,456	24,045,697,456

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Tabel berikut ini menjelaskan komponen dari hak pemegang saham non-pengendali entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

	2018	2017	
PT Inter Kayu Mandiri	3,319,204,980	2,667,992,317	PT Inter Kayu Mandiri
PT Interkraft	2,335,812,560	2,112,204,459	PT Interkraft
PT Intertrend Utama	1,796,143,495	1,514,696,015	PT Intertrend Utama
PT Belyan River Timber	1,185,704,218	828,875,216	PT Belyan River Timber
PT Narkata Rimba	1,139,865,069	685,073,218	PT Narkata Rimba
PT Intera Indonesia	346,035,360	958,809,541	PT Intera Indonesia
PT Integriya Dekorindo	137,508,841	164,360,637	PT Integriya Dekorindo
PT WoodOne Integra Indonesia*	-	13,527,712,745	PT WoodOne Integra Indonesia*
Jumlah	10,260,274,523	22,459,724,148	Total

*) Melalui PT Inter Kayu Mandiri (tidak dikonsolidasikan di tahun 2018)

The following tables summarize the components of the non-controlling shareholder's interests of the subsidiaries as of December 31, 2018 and 2017:

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

20. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Ekspor			
Manufaktur			<i>Export</i>
<i>Knock down</i>	530,171,934,373	473,489,261,533	<i>Manufacture</i>
<i>Building component</i>	475,707,300,114	405,656,946,176	<i>Knock down</i>
<i>Set up</i>	397,924,966,121	328,663,632,948	<i>Building component</i>
Sub-jumlah	1,403,804,200,608	1,207,809,840,657	<i>Set up</i>
Lokal			
Kehutanan			<i>Local</i>
Manufaktur			<i>Forestry</i>
<i>Set up</i>	226,207,681,886	203,288,596,293	<i>Manufacture</i>
<i>Building component</i>	82,621,066,736	120,143,979,799	<i>Knock down</i>
<i>Knock down</i>	7,931,384,433	31,053,971,980	<i>Building component</i>
Perdagangan	47,521,348,246	40,073,125,991	<i>Set up</i>
Sub-jumlah	697,673,035,282	526,892,364,870	<i>Knock down</i>
Jumlah	2,101,477,235,890	1,734,702,205,527	Trading

Lihat Catatan 23 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun 2018 dan 2017.

The details of net sales consists of:

See Note 23 for related parties information.

There is no sales from individual customers which amount exceeding 10% of the net sales in 2018 and 2017.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Manufaktur dan kehutanan		
Pemakaian bahan baku	804,826,696,653	592,260,398,555
Upah buruh langsung	246,780,364,619	213,039,478,031
Beban pabrikasi	430,234,569,584	367,636,565,428
Jumlah beban produksi	1,481,841,630,856	1,172,936,442,014
Barang dalam proses		
Awal tahun	130,388,858,541	76,007,505,683
Akhir tahun	(222,698,104,081)	(130,388,858,541)
Pelepasan entitas anak	(4,336,736,117)	-
Jumlah beban pokok produksi	1,385,195,649,199	1,118,555,089,156
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	104,270,058,760	80,708,979,131
Pembelian barang jadi	12,029,359,087	53,434,835,278
Pelepasan entitas anak	(5,349,312,957)	-
Akhir tahun	(163,413,383,920)	(104,270,058,760)
Sub-jumlah	1,332,732,370,169	1,148,428,844,805
Perdagangan		
Persediaan awal	22,573,798,060	26,579,011,277
Pembelian	37,849,946,900	21,441,384,995
Persediaan akhir	(30,819,180,102)	(22,573,798,060)
Sub-jumlah	29,604,564,858	25,446,598,212
Jumlah beban pokok penjualan	1,362,336,935,027	1,173,875,443,017

Untuk tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat pembelian dari pihak-pihak berelasi.

Tidak terdapat pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun 2018 dan 2017.

22. BEBAN PENJUALAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2018
Beban penjualan	
Kurir dan ekspor	49,354,887,552
Komisi	34,349,598,328
Gaji dan tunjangan	22,561,769,765
Ongkos angkut	10,727,305,083
Penyusutan (lihat Catatan 10)	4,856,819,590
Perjalanan dinas	4,126,399,365
Riset dan pengembangan	3,246,112,221
Amortisasi	2,023,055,426
Promosi	843,654,585
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	3,630,560,758
Jumlah	135,720,162,673

21. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold consists of:

	2018	2017	
Manufacture and forestry			
Raw material used	804,826,696,653	592,260,398,555	
Direct labor	246,780,364,619	213,039,478,031	
Factory overhead	430,234,569,584	367,636,565,428	
Total production cost	1,481,841,630,856	1,172,936,442,014	
Work in-process			
Beginning balance	130,388,858,541	76,007,505,683	
Ending balance	(222,698,104,081)	(130,388,858,541)	
Disposal of subsidiary	(4,336,736,117)	-	
Total cost of goods manufacturing	1,385,195,649,199	1,118,555,089,156	
Finished good			
Beginning balance	104,270,058,760	80,708,979,131	
Purchase of finished goods	12,029,359,087	53,434,835,278	
Disposal of subsidiary	(5,349,312,957)	-	
Ending balance	(163,413,383,920)	(104,270,058,760)	
Sub-total	1,332,732,370,169	1,148,428,844,805	
Trading			
Beginning balance	22,573,798,060	26,579,011,277	
Purchases	37,849,946,900	21,441,384,995	
Ending balance	(30,819,180,102)	(22,573,798,060)	
Sub-total	29,604,564,858	25,446,598,212	
Total cost of goods sold	1,362,336,935,027	1,173,875,443,017	

In 2018 and 2017, there is no purchases from related parties.

There is no purchases from individual suppliers which amount exceeding 10% of the net sales in 2018 and 2017.

22. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling and general and administrative expenses consists of:

	2018	2017	
Selling expenses			
Courier and export	49,354,887,552	18,424,179,720	
Commission	34,349,598,328	3,776,428,122	
Salaries and allowance	22,561,769,765	19,935,479,631	
Freight	10,727,305,083	13,676,604,095	
Depreciation (see Note 10)	4,856,819,590	4,886,966,907	
Travelling	4,126,399,365	1,606,307,698	
Research and development	3,246,112,221	2,674,447,503	
Amortization	2,023,055,426	1,640,623,113	
Promotion	843,654,585	1,909,220,669	
Others (each below Rp 2 billion)	3,630,560,758	7,338,139,795	
Total	135,720,162,673	75,868,397,253	

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. BEBAN PENJUALAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

Rincian beban penjualan dan umum dan administrasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2018	2017	<u>General and administrative expenses</u>
Beban umum dan administrasi			
Gaji dan tunjangan	55,979,295,138	45,720,108,532	Salaries and allowance
Jasa manajemen (lihat Catatan 23)	12,360,000,000	16,060,000,000	Management service fee (see Note 23)
Imbalan kerja (lihat Catatan 17)	10,990,653,389	11,473,687,260	Employee benefits (see Note 17)
Penyusutan (lihat Catatan 10)	7,306,073,944	9,736,384,930	Depreciation (see Note 10)
Asuransi	6,230,414,323	7,463,976,841	Insurance
Sewa	6,145,771,321	5,138,427,825	Rent
Jasa profesional	5,809,441,442	3,560,281,094	Professional fee
Keperluan kantor	5,715,689,845	6,191,254,224	Office supplies
Pajak (lihat Catatan 15)	5,649,920,523	14,482,750,198	Taxes (see Note 15)
Jamuan dan sumbangan	4,554,791,447	2,239,367,367	Entertainment and donation
Transportasi	2,844,114,982	1,837,100,581	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	1,540,390,040	1,528,252,344	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas	1,093,646,362	1,370,151,585	Travelling
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	3,773,010,848	4,849,255,850	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	129,993,213,604	131,650,998,631	Total

23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi-transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Jenis transaksi/ Transaction
PT Alam Mentari Sejahtera (AMS)	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Operasional/ Operational
PT Buduram Indah Indonesia (BDI)	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Operasional/ Operational
PT Integra Indo Lestari (IIL)	Induk Perusahaan/ Parent of the Company	Operasional/ Operational

b. Transaksi

Penjualan bersih ke pihak berelasi (sebagai persentase terhadap jumlah penjualan bersih):

	2018	2017	
Penjualan bersih - AMS	3,046,477,650	2,747,199,020	Net sales – AMS
Persentase terhadap penjualan	0.14%	0.16%	Percentage against sales

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

b. Transaksi (Lanjutan)

Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi):

	2018	2017	
Jasa manajemen – IIL	12,360,000,000	16,060,000,000	
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	9.51%	12.20%	

Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban bunga):

	2018	2017	
Beban bunga – IIL	16,994,714,705	12,885,139,786	
Persentase terhadap beban bunga	10.89%	10.11%	

IIL memberikan jasa manajemen di bidang akuntansi, keuangan, pajak, sumber daya manusia dan dukungan jasa teknologi informasi kepada Perusahaan, ITR, ITD, NKT, BRT dan INT. Jumlah beban jasa manajemen dari transaksi tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 22). Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 1.134.000.000 dan Rp 470.400.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Utang lain-lain – jangka pendek" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Saldo

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset):

	2018	2017	
Uang muka pembelian aset	-	64,006,000,000	
Persentase terhadap aset	-	1.67%	

**23. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

The transactions and balances with related parties are as follows: (Continued)

b. Transaction (Continued)

Expenses (as a percentage to total general and administrative expenses):

	2018	2017	
Management service fee – IIL	12,360,000,000	16,060,000,000	
Percentage against general and administrative expenses	9.51%	12.20%	

Expenses (as a percentage to total interest expenses):

	2018	2017	
Interest expense – IIL	16,994,714,705	12,885,139,786	
Percentage against interest expense	10.89%	10.11%	

IIL has provided management service in accounting, finance, tax, human resources, and IT support service to the Company, ITR, ITD, NKT, BRT and INT. The related management service fee from this transaction was recorded as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 22). The outstanding balance as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 1,134,000,000 and Rp 470,400,000, respectively, were recorded as part of "Other payable – short term" in the consolidated statement of financial position.

c. Balance

Assets (as a percentage to total assets):

	2018	2017	
Advances for purchase of fixed assets	-	64,006,000,000	
Percentage against assets	-	1.67%	

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

c. Saldo (Lanjutan)

	2018
Utang lain-lain (lihat Catatan 14)	127,680,374,413
Percentase terhadap liabilitas	5.97%

ITR, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan BDI untuk pembelian sebidang tanah di Buduran Sidoarjo dengan nilai kontrak sebesar Rp 65 miliar. Sampai dengan 31 Desember 2017, ITR telah melakukan pembayaran sebesar Rp 64.006.000.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Uang muka pembelian aset tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2018, ITR telah menyelesaikan transaksi tersebut dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap.

d. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari semua dewan komisaris dan direksi. Jumlah kompensasi bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2018
Imbalan kerja jangka pendek	
Komisaris	3,246,792,500
Direksi	5,546,056,000
Jumlah	8,792,848,500

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

24. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	2018
Laba tahun berjalan	239,266,426,284
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	6,264,062,500
Laba per saham dasar dan dilusian	38.20

**23. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

The transactions and balances with related parties are as follows: (Continued)

c. Balance (Continued)

	2017	
Other payables (see Note 14)	107,321,417,926	
Percentage to liabilities	5.56%	

ITR, the subsidiary, entered into agreement with BDI for the purchase a piece of land in Buduran Sidoarjo with a contract value of Rp 65 billion. Up to December 31, 2017, ITR has paid amounting to Rp 64,006,000,000 which is presented as part of "Advance purchases of fixed assets" account in the consolidated statement of financial position.

In 2018, ITR has completed the transactions and recorded it as part of fixed assets.

d. Key management compensation:

The key management consists of all board of commissioners and directors. The amount of compensation for key management are as follows:

	2017	
Short-term employee benefits Commissioners Directors	1,811,752,500 4,718,697,800	
Total	6,530,450,300	

Transactions with related parties are carried out based on the terms agreed by both parties, where these requirements may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

24. BASIC AND DILUTIVE EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic and dilutive earnings per share as follows:

	2017	
Profit for the year	173,526,689,500	
Weighted average number of shares outstanding	5,625,000,000	
Basic and dilutive earnings per share	30.85	

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		ASSETS <i>Cash and cash equivalents</i>
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
ASET					
Kas dan setara kas	US\$ 2,564,338 RMB 7,526	37,134,180,810 15,879,294	US\$ 925,086 RMB 21,314 AU\$ 333	12,533,068,246 44,193,401 3,511,459	
Piutang usaha	US\$ 13,986,256	202,534,977,802	US\$ 7,091,829	96,080,100,880	Trade receivables
Jumlah		239,685,037,906		108,660,873,986	Total
LIABILITAS					
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	US\$ 7,000,000	101,367,000,000	US\$ 19,500,000	264,186,000,000	Bank and non-bank financial institution loans
Utang usaha	US\$ 115,526 THB 22,500	1,671,931,210 10,009,913	US\$ 1,196,736	16,224,636,106	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	JPY 7,720,525 US\$ 416	926,463,000 5,635,968	Other payables
Jumlah		103,048,941,123		281,342,735,074	Total
Aset (liabilitas) – bersih		136,636,096,783		(172,681,861,088)	Assets (liabilities) – net

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Kelompok Usaha akan turun sebesar Rp 3.057.962.148.

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		Financial Assets <i>Current financial assets</i>
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					
Aset keuangan lancar					
Pinjaman yang diberikan dan piutang					
Kas dan setara kas	64,166,199,514	64,166,199,514	54,484,119,698	54,484,119,698	<i>Loans and receivables</i>
Piutang usaha, bersih	460,193,696,037	460,193,696,037	165,131,299,130	165,131,299,130	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain	120,174,917,332	120,174,917,332	26,986,081,319	26,986,081,319	<i>Trade receivables, net</i>
Jumlah aset keuangan lancar	644,534,812,883	644,534,812,883	246,601,500,147	246,601,500,147	Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar					
Aset keuangan tersedia untuk dijual					
Penyertaan saham	18,870,000,000	18,870,000,000	-	-	<i>Available-for-sale financial asset</i>
Jumlah Aset Keuangan	663,404,812,883	663,404,812,883	246,601,500,147	246,601,500,147	<i>Investment in shares</i>
					Total Financial Assets

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

Monetary assets and liabilities were translated using the middle exchange rates of Bank Indonesia at December 31, 2018 and 2017.

If the assets and liabilities in foreign currency at December 31, 2018 were translated using the middle rate foreign exchange at the date of this report, then the net assets in foreign currency of the Group will decrease by Rp 3,057,962,148.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		Non-current financial asset <i>Available-for-sale financial asset</i>
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					
Aset keuangan lancar					
Pinjaman yang diberikan dan piutang					
Kas dan setara kas	64,166,199,514	64,166,199,514	54,484,119,698	54,484,119,698	<i>Loans and receivables</i>
Piutang usaha, bersih	460,193,696,037	460,193,696,037	165,131,299,130	165,131,299,130	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain	120,174,917,332	120,174,917,332	26,986,081,319	26,986,081,319	<i>Trade receivables, net</i>
Jumlah aset keuangan lancar	644,534,812,883	644,534,812,883	246,601,500,147	246,601,500,147	Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar					
Aset keuangan tersedia untuk dijual					
Penyertaan saham	18,870,000,000	18,870,000,000	-	-	<i>Investment in shares</i>
Jumlah Aset Keuangan	663,404,812,883	663,404,812,883	246,601,500,147	246,601,500,147	Total Financial Assets

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan: (Lanjutan)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan				
<i>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi</i>				
Liabilitas keuangan jangka pendek				
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	1,595,453,817,607	1,595,453,817,607	1,125,325,822,790	1,125,325,822,790
Utang usaha	77,142,451,785	77,142,451,785	122,615,859,245	122,615,859,245
Utang lain-lain	15,302,676,755	15,302,676,755	8,461,000,687	8,461,000,687
Beban akrual	10,227,961,858	10,227,961,858	12,715,273,252	12,715,273,252
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	38,330,004,655	38,330,004,695	91,051,056,058	91,051,056,058
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	1,736,456,912,660	1,736,456,912,660	1,360,169,012,032	1,360,169,012,032
<i>Liabilitas keuangan jangka panjang</i>				
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	37,925,573,389	37,925,573,389	84,465,688,684	84,465,688,684
Utang lain-lain	126,546,374,413	126,546,374,413	106,851,017,926	106,851,017,926
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	164,471,947,802	164,471,947,802	191,316,706,610	191,316,706,610
Jumlah Liabilitas Keuangan	1,900,928,860,462	1,900,928,860,462	1,551,485,718,642	1,551,485,718,642
Financial Liabilities				
<i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>				
Current financial liabilities				
Bank and non-bank financial institution loans				
Trade payables				
Other payables				
Accrual expenses				
Current maturities of long-term liabilities:				
Bank and non-bank financial institution loans				
Total current financial liabilities				
<i>Non-current financial liabilities</i>				
Bank and non-bank financial institution loans				
Other payables				
Total non-current financial liabilities				
Total Financial Liabilities				

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank dan lembaga keuangan bukan bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban akru mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Investasi dalam saham biasa tidak memiliki kuotasi pasar dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank dan utang lain-lain jangka panjang disajikan dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

b. Manajemen Risiko Keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Kelompok Usaha dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Kelompok Usaha yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (yaitu risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko likuiditas dan risiko kredit.

Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar dalam mata uang asing. Kelompok Usaha dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing di-review secara berkala oleh manajemen atas eksposur mata uang asing tersebut.

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

a. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

Fair value for cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank and non-bank financial institution loans, trade payables, other payables and accrual expenses are assumed to approximate their carrying values due to their short-term nature.

Investments in unquoted ordinary shares are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Long-term bank and non-bank financial institution loans and long-term other payables are carried with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

b. Financial Risk Management

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are market risk (i.e. foreign currency risk and interest rate risk), liquidity risk and credit risk.

The core function of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's major transaction (i.e. purchases and operating expenses) are denominated in Indonesian Rupiah currency. Transaction in foreign currency is regularly reviewed by the management for its foreign currency exposure.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/ meningkat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (bebani) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 3.432.834.559 terutama sebagai akibat kerugian/ keuntungan translasi kas dan bank, piutang usaha, utang usaha dan pinjaman dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Kelompok Usaha kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Manajemen meminimalkan risiko bunga, dengan melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat bunga atas pinjaman lebih tinggi/ rendah 0,5% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum manfaat (bebani) pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 7.833.265.308.

Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang.

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, di mana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

b. Financial Risk Management (Continued)

Foreign Currency Risk (Continued)

As of December 31, 2018, had the exchange rates of the Indonesian Rupiah against foreign currencies depreciated/ appreciated by 1% with all other variables held constant, profit before tax benefit (expense) for the year then ended would have been Rp 3,432,834,559 lower/ higher, mainly as a result of foreign exchange losses/ gains on the translation of cash on hand and in banks, trade receivables, trade payables and loans denominated in foreign currencies.

Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk mainly arise from loans for investment and working capital purpose. Loan at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. To minimize interest rate risk, management also conducts assessments among interest rate offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a loan agreement.

As of December 31, 2018, if interest rates on borrowings had been 0.5% higher/ lower with all other variables held constant, profit before tax benefit (expense) for the period would have been Rp 7,833,265,308 lower/ higher.

Liquidity Risk

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for short, medium and long-term funding and liquidity management requirements.

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel berikut menganalisa liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan jatuh tempinya pada tanggal 31 Desember 2018:

Liabilitas keuangan	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun sampai lima tahun/ <i>More than one year up to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	1,633,783,822,262	37,925,573,389	-	1,671,709,395,651	Bank and non-bank financial institution loans
Utang usaha	77,142,451,785	-	-	77,142,451,785	Trade payables
Utang lain-lain	15,302,676,755	126,546,374,413	-	141,849,051,168	Other payables
Beban akrual	10,227,961,858	-	-	10,227,961,858	Accrual expenses
Jumlah	1,736,456,912,660	164,471,947,802	-	1,900,928,860,462	Total

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Kelompok Usaha gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang timbul dari aktivitas perdagangan serta penempatan rekening koran pada bank.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank tersebut. Nilai maksimal eksposur saat ini adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Kelompok Usaha yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Financial Risk Management (Continued)

Liquidity Risk (Continued)

The following tables detail the Group's contractual maturity for its financial liabilities on December 31, 2018:

Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers generated from trading activities and placement of current accounts in the bank.

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for bank and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the bank. The maximum exposure is equal to the carrying amount as disclosed in Note 4.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha kurang lebih sebesar nilai tercatat bersih dari piutang usaha sebagaimana ditunjukkan dalam Catatan 5. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan berikutnya.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur pemodal yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt-to-equity ratio* dan *gearing ratio*.

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

b. Financial Risk Management (Continued)

Credit Risk (Continued)

The maximum Group's exposure of the credit risk approximates its net carrying amounts of trade receivables as shown in Note 5. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in the trade receivables.

c. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value.

The Group is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Group in the next Annual General Shareholders Meeting (AGM).

The Group manages their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies, or processes for managing capital during the years ended December 31, 2018 and 2017.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt-to-equity ratio and gearing ratio.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Manajemen Permodalan (Lanjutan)

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pinjaman			Debt
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	1,633,783,822,262	1,216,376,878,848	Bank and non-bank financial institution loans
Pinjaman jangka panjang	37,925,573,389	84,465,688,684	Long-term loans
Jumlah pinjaman	1,671,709,395,651	1,300,842,567,532	Total debt
Kas dan setara kas	64,166,199,514	54,484,119,698	Cash and cash equivalents
Pinjaman bersih	1,607,543,196,137	1,246,358,447,834	Net-debt
Ekuitas	2,450,039,514,752	1,912,624,105,680	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	66%	65%	Net debt to equity ratio

27. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada setiap periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Perolehan aset tetap melalui uang muka pembelian	74,094,654,319	52,365,129,476	Acquisition of fixed assets through advances for purchase
Reklasifikasi aset sewa pembiayaan ke aset tetap	17,477,252,071	13,334,835,479	Reclassification from assets under finance lease to fixed assets
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan dan utang lembaga keuangan bukan bank	8,218,401,550	12,489,748,005	Acquisition of fixed assets through obligation under finance lease and non-bank financial institution loans
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap	99,575,288,197	10,946,461,933	Reclassification from construction in progress to fixed assets
Kapitalisasi beban bunga ke aset dalam penyelesaian	-	7,589,802,774	Capitalization of interest expenses to construction in progress
Reklasifikasi properti investasi ke aset tetap	15,880,000,000	-	Reclassification from investment property to fixed assets
Penambahan aset tetap akibat surplus revaluasi	153,592,945,794	-	Addition of fixed assets due to revaluation surplus
Reklasifikasi dari aset bangun, kelola, dan alih ke aset tetap	18,991,783,425	-	Reclassification from fixed assets under built, operate, and transfer to fixed assets
Pembebanan aset dalam penyelesaian	115,495,950	-	The charge of construction in progress

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. IKATAN

Pada tanggal 14 Agustus 2018, ITR, entitas anak, membeli sebidang tanah seluas 27.035 m² dan bangunan dari PT Buduran Indah Indonesia yang berlokasi di Buduran, Sidoarjo. Nilai jual beli yang disepakati adalah sebesar Rp 64.006.000.000.

29. SEGMENT OPERASI

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi penjualan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

28. COMMITMENTS

On August 14, 2018, ITR, the subsidiary, bought land with total area of 27,035 m² and buildings from PT Buduran Indah Indonesia located in Buduran, Sidoarjo. The agreed transaction value amounting to Rp 64,006,000,000.

29. OPERATING SEGMENTS

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

	Manufaktur/ Manufacturing	Kehutanan/ Forestry	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018						For the year ended December 31, 2018
Penjualan Ekspor Lokal	1,403,804,200,608 371,332,807,923	395,508,881,666	48,317,555,119	(117,486,209,426)	1,403,804,200,608 697,673,035,282	Sales Export Local
Jumlah penjualan	1,775,137,008,531	395,508,881,666	48,317,555,119	(117,486,209,426)	2,101,477,235,890	Total sales
Laba						Profit
Laba usaha segmen dilaporkan Beban penjualan	(558,050,163,852) (108,090,830,343)	(155,412,460,907) (11,004,000,838)	(18,722,031,435) (16,629,081,492)	(6,955,644,669) (3,750,000)	(739,140,300,863) (135,720,162,673)	Reportable segment operating profit Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(106,043,909,681)	(18,158,335,617)	(5,959,968,306)	(169,000,000)	(129,993,213,604)	General and administrative expenses
Laba operasi	343,915,423,828	126,250,124,452	(3,867,018,363)	(7,128,394,669)	473,426,924,586	Operating profit
Beban keuangan – bersih Lain-lain	(146,889,215,032) (29,952,472,443)	(26,064,908,263) (9,738,116,790)	(10,570,906,406) (376,172,913)	(17,021,529,934) (22,377,779,255)	(166,503,499,767) (17,688,982,891)	Finance cost – net Others
Beban pajak penghasilan	(55,459,986,582)	(27,820,981,008)	678,666,129	-	(82,602,301,461)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	171,518,694,657	82,102,351,971	(13,383,085,727)	(1,772,145,348)	242,010,106,249	Profit for year
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Belanja modal Penyusutan	201,382,247,503 56,383,610,473	5,675,526,910 26,623,052,043	5,272,877,520 4,856,819,590	-	212,330,651,933 87,863,482,106	Capital expenditures Depreciation
Aset dan Liabilitas						Assets and Liabilities
Aset Kelompok Usaha	4,826,302,764,589	595,012,438,016	192,591,161,385	(1,025,408,956,580)	4,588,497,407,410	Group's Assets
Liabilitas Kelompok Usaha	1,881,402,749,193	362,443,285,512	124,381,330,132	(229,769,472,179)	2,138,457,892,658	Group's Liabilities

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi penjualan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha: (Lanjutan)

29. OPERATING SEGMENTS (Continued)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments: (Continued)

	Manufaktur/ Manufacturing	Kehutanan/ Forestry	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017						<i>For the year ended December 31, 2017</i>
Penjualan						<i>Sales</i>
Ekspor Lokal	1,207,809,840,657 458,161,254,526	192,864,510,355	40,473,963,622	(164,607,363,633)	1,207,809,840,657 526,892,364,870	<i>Export Local</i>
Jumlah penjualan	1,665,971,095,183	192,864,510,355	40,473,963,622	(164,607,363,633)	1,734,702,205,527	Total sales
Laba						Profit
Laba usaha segmen dilaporkan	467,824,789,948	58,082,495,367	15,059,541,580	19,859,935,615	560,826,762,510	<i>Reportable segment operating profit</i>
Beban penjualan	(50,978,214,796)	(8,835,306,250)	(16,054,876,207)	-	(75,868,397,253)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(108,222,067,258)	(20,266,712,323)	(3,522,219,050)	360,000,000	(131,650,998,631)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba operasi	308,624,507,894	28,980,476,794	(4,517,553,677)	20,219,935,615	353,307,366,626	<i>Operating profit</i>
Beban keuangan – bersih	(98,807,489,949)	(30,606,393,024)	(7,427,979,050)	4,073,986,741	(132,767,875,282)	<i>Finance cost – net Others</i>
Lain-lain	18,600,432,581	18,989,472,541	1,115,662,150	(25,367,468,188)	(13,338,099,084)	
Beban pajak penghasilan	(61,081,352,996)	(4,093,819,727)	2,729,390,090	-	(62,445,782,633)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	167,336,097,530	13,269,736,584	(8,100,480,487)	(1,073,545,832)	171,431,807,795	Profit for year
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Belanja modal	115,811,207,744	15,262,723,000	4,580,178,349	-	135,654,109,093	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi	58,798,612,637	27,191,526,978	4,886,966,907	-	90,877,106,522	<i>Depreciation and amortization</i>
Aset dan Liabilitas						Assets and Liabilities
Aset Kelompok Usaha	4,096,303,116,533	484,133,384,314	176,936,554,716	(914,370,922,222)	3,843,002,133,341	<i>Group's Assets</i>
Liabilitas Kelompok Usaha	1,674,775,989,422	332,729,995,877	95,407,169,337	(172,535,126,975)	1,930,378,027,661	<i>Group's Liabilities</i>

Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

Geographic Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	2018	2017	
Benua			Continent
Amerika	942,230,609,155	735,024,895,817	<i>America</i>
Asia	874,117,124,502	736,587,485,700	<i>Asia</i>
Eropa	284,796,037,505	250,294,731,071	<i>Europe</i>
Australia	333,464,728	11,522,131,795	<i>Australia</i>
Afrika	-	1,272,961,144	<i>Africa</i>
Jumlah penjualan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2,101,477,235,890	1,734,702,205,527	<i>Total sales per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>